



Laporan Tugas Akhir

**PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH  
OLAHAN IKAN LAUT DI KABUPATEN  
LAMONGAN  
DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR**

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

19660050

ELOK MUTIARA, M.T

AGUS SUBAQIN, M.T

Prodi Teknik Arsitektur

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

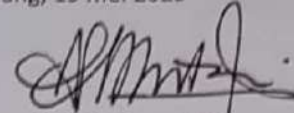
2023



## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 25 mei 2023

Malang, 19 mei 2023



1. Elok Mutiara, M.T.  
NIP. 19760528 200604 2 003

(Dosen Pembimbing 1)

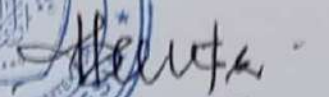


2. Agus Subagiqin, M.T.  
NIP. 19740825 200901 1 006

(Dosen Pembimbing 2)



Mengetahui:  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nurik Junara, M.T.  
NIP. 19710426 200501 2 005

## LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .

Oleh :  
Nama : Alifa Rahmah Arifiyanti  
NIM : 19660050  
Judul Tugas Akhir: Perancangan Pusat Oleh-oleh Olahan Ikan Laut di  
Kabupaten Lamongan dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur  
Tanggal Ujian : Kamis, 25 Mei 2023  
Disetujui oleh :

1. Sukmayati Rahmah, M.T  
NIP. 19780128 200912 2 002

(Ketua Penguji)

2. Arief Rakhman Setiono, M.T  
NIP. 19790103 200501 1 005

(Anggota Penguji 1)

3. Elok Mutiara, M.T  
NIP. 19760528 200604 2 003

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

4. Agus Subaqin, M.T  
NIP. 19740825 200901 1 006

(Anggota Penguji 3)



Mengetahui  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nimik Junara, M.T  
NIP. 19710426 200501 2 005



## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alifa Rahmah Arifiyanti  
NIM Mahasiswa : 19660050  
Program Studi : Teknik Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

“PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR”

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 25 Mei 2023

yang membuat pernyataan;



Alifa Rahmah Arifiyanti  
19660050



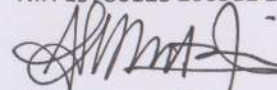
## LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini:



1. Sukmayati Rahmah, M.T  
NIP. 19780128 200912 2 002

(Ketua Penguji)



2. Elok Mutiara, M.T  
NIP. 19760528 200604 2 003

(Sekretaris Penguji)



3. Arief Rakhman Setiono, M.T  
NIP. 19790103 200501 1 005

(Anggota Penguji)



4. Agus Subaqin, M.T  
NIP. 19740825 200901 1 006

(Anggota Penguji)

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa: Alifa Rahmah Arifiyanti

NIM Mahasiswa : 19660050

Judul Tugas Akhir: Perancangan Pusat Oleh-oleh Olahan Ikan Laut di  
Kabupaten Lamongan dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya

## KATA PENGANTAR

*Assamulaikum Wr.Wb.*

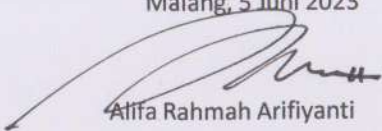
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Tugas Akhir dengan judul *"PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR"* dapat diselesaikan tepat waktu dan dengan hasil yang maksimal. selama penyusunan Tugas Akhir ini ada beberapa pihak yang telah memberi dukungan serta bantuan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi petunjuk, kekuatan, dan kesabaran dalam penyelesaian pra tugas akhir.
2. Ibu Elok Mutiara, M.T dan Bapak Agus Subaqin, M.T selaku dosen pembimbing penulis yang telah berkenan membantu serta tambahan ilmu dalam penyelesaian pra tugas akhir
3. Seluruh staff pengajar Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Kedua orang tua penulis, Ibu Sutarmi S.Pd dan Bapak Mulyo Arif S.Pd yang selalu memberi dukungan, doa, motivasi, dan semangat selama proses studi.
5. Sahabat-sahabat yang telah membantu serta memberi dukungan, dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan. semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan selanjutnya.

*Wassamualaikum Wr.Wb.*

Malang, 5 Juni 2023

  
Alfa Rahmah Arifiyanti

# PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

Nama mahasiswa : Alifa Rahmah Arifiyanti  
NIM : 19660050  
Dosen Pembimbing I : Elok Mutiara, M.T  
Dosen Pembimbing II : Agus Subaqin, M.T

## ABSTRAK

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berada pada bagian utara dan berdekatan dengan laut. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km. Masyarakat kabupaten lamongan yang berdekatan dengan laut mayoritas bermatapencaharian sebagai nelayan. sehingga Kabupaten Lamongan memberikan kontribusi ikan sebesar 18,6% dari total produksi ikan di Jawa Timur atau merupakan penghasil ikan terbesar di Jawa Timur, yaitu sekitar 79.800 ton. Selain hasil ikan yang besar juga terdapat hasil produk olahan ikan dengan rata-rata 87.000 ton pertahun. Meskipun memiliki sumber daya alam yang besar, tidak dipungkiri perekonomian masyarakat pesisir masih terbilang rendah. Dengan Perancangan Pusat Oleh-oleh Olahan Ikan Laut di Kabupaten Lamongan diharapkan dapat mawadahi Usaha UMKM dalam pemasarannya. Perancangan ini menggunakan pendekatan Ekologi Arsitektur untuk dapat merespon kondisi lingkungan yang berdekatan dengan laut. dengan prinsip desain yaitu efisiensi energi, integerasi dengan alam, ramah lingkungan, dan ramah pengguna. Dan dalam desainnya membawa konsep *Mutualism Building* dengan tiga keyword yaitu *mutualism with nature, mutualism with user, dan mutualism with neighborhood* . sehingga selain dapat merespon kondisi lingkungan juga dapat memberikan hubungan yang baik dengan masyarakat maupun penggunanya.

**Kata Kunci :** *arsitektur ekologi, pusat oleh-oleh, pusat kuliner, ekologi pesisir*



**PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR**

Name : Alifa Rahmah Arifiyanti  
Student Identifty Number : 19660050  
Supervisor : Elok Mutiara, M.T  
Co-Supervisor : Agus Subaqin, M.T

**ABSTRACT**

Lamongan Regency is one of the regencies in East Java Province, located in the northern part and close to the sea, with a long coastline of 47 km. The majority of the people of Lamongan Regency, which is close to the sea, work as fishermen, so Lamongan Regency contributes 18.6% of the total fish production in East Java or is the largest fish producer in East Java, which is around 79,800 tons. In addition to large fish yields, there are processed fish products with an average of 87,000 tons annually. Despite having large natural resources, it is undeniable that the economy of coastal communities still needs to grow. With the design of the Marine Fish Souvenir Center in Lamongan Regency, it is hoped that it can accommodate MSME businesses in their marketing. This design uses an Architectural Ecology approach to respond to environmental conditions adjacent to the sea, with design principles, namely energy efficiency, integration with nature, environmental friendliness, and user-friendliness. And in its design, it carries the concept of Mutualism Building with three keywords, namely mutualism with nature, mutualism with user, and mutualism with neighborhood, so that besides being able to respond to environmental conditions, it can also provide good relations with the community and its users.

**Keywords:** *ecology architecture, souvenir center, culinary center, coast ecology*

## معماري بيئي نهج مع لامونجان مدينة في البحر أسماك معالجة هدايا مركز تصميم

اسم الطالب :عليفا رحمة أريفياتني

طالب بيم : ١٩٦٦٠٥٠

المشرف الأول :يلوك مطي ارة .م.ت.

المشرف الثاني :اجوس سيقين .م.ت.

### مختصرة نبذة

لديها ساحل طويل .مدينة لامونجان هي إحدى المدن في مقاطعة جاوه الشرقية والتي تقع في الجزء الشمالي وهي قريبة من البحر يعمل أكثر سكان مدينة لامونجان بالقرب من البحر، كصيادين، حتى تكون مدينة لامونجان لديها أكبر تيرع .كيلومتر 47 بطول % من إجمالي إنتاج الأسماك في جاوه الشرقية أو هو أكبر منتج الأسماك في شرق جاوه، والتي تبلغ حوالي 18.6 الأسماك بنسبة على .طن سنويًا 87000 بالإضافة إلى المحاصيل السمكية الكبيرة، هناك أيضًا منتجات سمكية مصنعة بمتوسط .طن 79800 مع تصميم مركز تنكار .الرغم من وجود موارد طبيعية كبيرة، لا يمكن إنكار أن اقتصاد المجتمعات الساحلية لا يزال منخفضًا نسبيًا يستخدم هذا .الأسماك البحرية في مدينة لامونجان، مع عتيد أن يتمكن من استيعاب أعمال الشركات الصغيرة والمتوسطة في تسويقها مع مبادئ التصميم وهي كفاءة الطاقة، .التصميم نهج البيئة المعمارية ليكون قادرًا على الاستجابة للظروف البيئية المجاورة للبحر وفي تصميمه يحمل مفهوم بناء التبادلية بثلاث كلمات رئيسية فهي التبادلية .والتكامل مع الطبيعة، والملاءمة البيئية، وسهولة الاستخدام مع الطبيعة، والتكفل مع المستخدمين، والتكفل مع الجوار، بحيث أنه إلى جانب القدرة على الاستجابة للظروف البيئية، يمكنه أيضًا .توفير علاقات جيدة مع المجتمع ومستخدميه

**الكلمات المفتاحية:** العمارة البيئية ، مركز الهدايا التذكارية ، مركز الطهي ، البيئة الساحلية

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS KARYA.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Profil Projek.....	2
Data Tapak.....	3
Isu Perancangan dan Pendekatan Desain .....	4
<b>BAB 2 DATA .....</b>	<b>5</b>
Studi Literatur.....	5
Kajian Keislaman .....	7
Studi Preseden.....	8
<b>BAB 3 PROSES DESAIN .....</b>	<b>10</b>
Skema Proses Desain .....	10
Tagline .....	11



<b>BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN .....</b>	<b>12</b>
Analisis Fungsi .....	12
Analisis Tapak .....	13
Analisis Bentuk .....	18
Analisis Struktur.....	19
Analisis Sistem Utiitas Bangunan.....	20
<b>BAB 5 KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>22</b>
Konsep Dasar.....	22
Konsep Tapak.....	23
Konsep Bentuk dan Tampilan.....	24
Konsep Struktur.....	25
Konsep Utilitas.....	25
<b>BAB 6 HASIL RANCANGAN.....</b>	<b>27</b>
Hasil rancangan Tapak.....	27
Hasil rancangan Ruang.....	29
Hasil rancangan Bentuk.....	32
Hasil rancangan Utilitas.....	35
Hasil rancangan Struktur.....	38
<b>BAB 7 PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
Kesimpulan.....	39
Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Makanan Kabupaten Lamongan.....	2
Gambar 2.	Skema Prinsip Desain.....	4
Gambar 3.	Jarak Antar Display.....	5
Gambar 4.	Ukuran Rak Gondola.....	5
Gambar 5.	Ukuran Showcase.....	5
Gambar 6.	Ukuran Frozen Island.....	5
Gambar 7.	Ergonomi Ruang Makan.....	6
Gambar 8.	Tata Ruang Dapur.....	6
Gambar 9.	Tipe Table Service.....	6
Gambar 10.	Fasad Prime seafood Palace.....	8
Gambar 11.	Fasad superhub meerstad market.....	9
Gambar 12.	Skema Proses Desain.....	10
Gambar 13.	Skema Tagline.....	11
Gambar 14.	Skema Analisis Fungsi.....	12
Gambar 15.	Analisis Sirkulasi dan Regulasi.....	13
Gambar 16.	Analisis Sensory.....	14
Gambar 17.	Analisis Vegetasi.....	15
Gambar 18.	Analisis Matahari.....	16

Gambar 19.	Analisis Angin, Hujan, Suhu.....	17
Gambar 20.	Analisis Bentuk.....	18
Gambar 21.	Analisis Struktur.....	19
Gambar 22.	Skema Analisis Utilitas.....	20
Gambar 23.	Skema Utilitas Air.....	20
Gambar 24.	Skema Pengolahan Limbah Padat.....	21
Gambar 25.	Skema Pengolahan Limbah Cair.....	21
Gambar 26.	Skema Jalur Evakuasi.....	21
Gambar 27.	Konsep Tapak.....	23
Gambar 28.	Konsep Bentuk.....	24
Gambar 29.	Konsep Struktur.....	25
Gambar 30.	Skema Konsep Utilitas.....	25
Gambar 31.	Skema IPAL.....	26
Gambar 32.	Skema Utilitas Air Apung.....	26
Gambar 33.	Sistem Cold Storage.....	26
Gambar 34.	Site Plan.....	27
Gambar 35.	Zoning Area.....	28
Gambar 36.	Sirkulasi Pengguna.....	28
Gambar 37.	Denah Foodcourt.....	29



Gambar 38.	Perspektif Foodcourt.....	29
Gambar 39.	Denah Masjid dan Minimarket.....	30
Gambar 40.	Perspektif Masjid dan Minimarket.....	30
Gambar 41.	Denah Pengolahan Produk dan Limbah.....	31
Gambar 42.	Perspektif Pengolahan Produk dan Limbah.....	31
Gambar 43.	Tampak Foodcourt .....	32
Gambar 44.	Tampak Masjid dan Minimarket.....	33
Gambar 45.	Tampak Pengolahan Produk dan Limbah.....	34
Gambar 46.	Skema sistem utilitas.....	35
Gambar 47.	Skema sistem utilitas pada bangunan.....	36
Gambar 48.	Denah IPAL.....	37
Gambar 49.	Denah Pengolahan Sampah.....	37
Gambar 50.	Potongan Masjid dan Minimarket.....	38
Gambar 51.	Potongan Pengolahan Produk dan Limbah.....	38
Gambar 52.	Potongan Foodcourt.....	38
Gambar 53.	Struktur Skybridge.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Tenaga Kerja Perikanan Kab. Lamongan Tahun 2016-2020.....	3
Tabel 2.	Data Potensi Perikanan Kab. Lamongan Tahun 2016-2020.....	3
Tabel 3.	Persyaratan Sarana dan Fasilitas.....	6



**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berada pada bagian utara dan berdekatan dengan laut. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km<sup>2</sup>, apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut [1]. Kondisi daerah utara Kabupaten Lamongan membuat penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan. Yang diantaranya dalam penjualan ikan tangkapan dengan menjual langsung atau dengan diserahkan ke TPI. Meskipun dapat memaksimalkan potensi laut yang ada namun, kondisi perekonomian masyarakat pesisir tergolong cukup rendah. Berikut jumlah jiwa yang bermata pencaharian sebagai nelayan :

**Tabel 1.** Data Tenaga Kerja Perikanan Kab. Lamongan Tahun 2016-2020

Status Tenaga Kerja	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Nelayan Perairan Laut (orang)	19,030	19,030	19,030	20,975	20,975
Nelayan Perairan Umum (orang)	4,407	4,407	4,407	4,407	4,407
Pembudidaya (RTP)	27,554	27,659	27,763	27,790	27,790
Pembenih (RTP)	48	50	45	54	54
Pengolah (orang)	3,389	3,563	3,589	5,975	5,975
Petambak Garam (orang)	260	286	286	290	291
Perebus Garam (orano)	20	20	20	20	20

(Sumber : <https://lamongankab.go.id>)

Pada tahun 2016 – 2019 terjadi peningkatan tenaga kerja sebagai pengolah sebesar 0.7% - 66% yang mempengaruhi peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap (laut) . Seperti diberikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Data Potensi Perikanan Kab. Lamongan Tahun 2016-2020

Komoditas	Produksi ( Ton )				
	2016	2017	2018	2019	2020
Perikanan Tangkap :	76,139.20	76,589.56	77,829.70	79,315.10	79,819.32
a.Perairan Laut	73,142.00	73,356.10	74,818.41	76,338.90	76,692.96
b.Perairan Umum Darat	2997.20	3,233.46	3,011.29	2,976.20	3,126.36
Budidaya	51,302.60	52,371.73	54,146.98	56,910.46	59,728.16
Garam	6,321.00	28,237.00	29,939.00	38,372.00	7,947.60
<b>Pengolahan Ikan</b>	<b>86,539.84</b>	<b>87,688.50</b>	<b>88,312.34</b>	<b>88,969.19</b>	<b>89,179.36</b>

(Sumber : <https://lamongankab.go.id>)

Pada tahun 2020 perikanan tangkap (laut) Kabupaten Lamongan mampu memberikan kontribusi sebesar 18,6% dari total produksi ikan di Jawa Timur atau merupakan penghasil ikan terbesar di Jawa Timur, yaitu sekitar 79.800 ton. Selain hasil ikan yang besar juga terdapat hasil produk olahan ikan dengan rata-rata 87.000 ton pertahun. Meskipun memiliki hasil produk olahan ikan yang cukup besar , Kabupaten Lamongan masih belum mampu memaksimalkan produksi pengolahan ikan. Masih belum adanya pusat pemasaran khusus untuk produk olahan ikan dan sebagai wadah bagi UMKM masyarakat sekitar.

## PROFIL PROJEK

Pusat Olahan Hasil laut difungsikan sebagai **tempat oleh-oleh dan kuliner** yang diolah masyarakat sekitar, objek perancangan ini dapat digunakan sebagai tempat pemasaran pelaku usaha UMKM olahan produk makanan ikan laut dan dapat memudahkan transaksi jualbeli ikan hasil nelayan lokal yang akan masuk pada sistem pengelola.

Untuk produk oleh-oleh makanan ikan laut termasuk dalam kriteria produk makanan dan masakan olahan yang mencakup makanan siap saji (diolah, dibumbui, dan dimasak) yang bertujuan untuk diawetkan dan tidak termasuk dalam kategori makanan untuk dikonsumsi segera seperti di restoran [2].

Sedangkan produk makanan yang siap santap akan dipasarkan melalui foodcourt dengan pengolah masakan dari masyarakat lokal. dengan menu olahan makanan lokal.

Lokasi yang bersebelahan dengan laut membuat objek perancangan ini terdapat kendala isu lingkungan selain itu juga memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Untuk menanggapi kondisi tersebut dapat diintegrasikan dengan **Ekologi Arsitektur** kedalam objek perancangan **Pusat Oleh-oleh Olahan Ikan Laut Di Kabupaten Lamongan**. Dengan pendekatan ini dapat memberikan hubungan antara lingkungan dengan bangunan sebagai komponen yang berkaitan dan dapat merespon kondisi tapak untuk mendapatkan sistem ekologi yang kompleks.

### MAKANAN OLAHAN LAMONGAN



Kare Rajungan



Asem Kepala Manyung



Lodeh Kepala Manyung



Lodeh Ikan Asap



Ikan Asap



Lodeh Tongkol



Petis ikan



Terasi udang



Ikan Layur Asin

**Gambar 1.** Makanan Kabupaten Lamongan  
(Sumber : <https://www.google.com>)

**DATA TAPAK**

Tapak berada di Desa Tunggul, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur



Tapak memiliki bentuk yang tidak beraturan dan terdapat jetty dengan luasan site 1,5 Ha

Memiliki topografi relatif datar dan tapak lebih rendah 1m dari jalan raya.

- Jaringan listrik berasal dari PLN
- Air bersih berasal dari badan usaha milik desa dan sumber air

**a. Kebisingan**

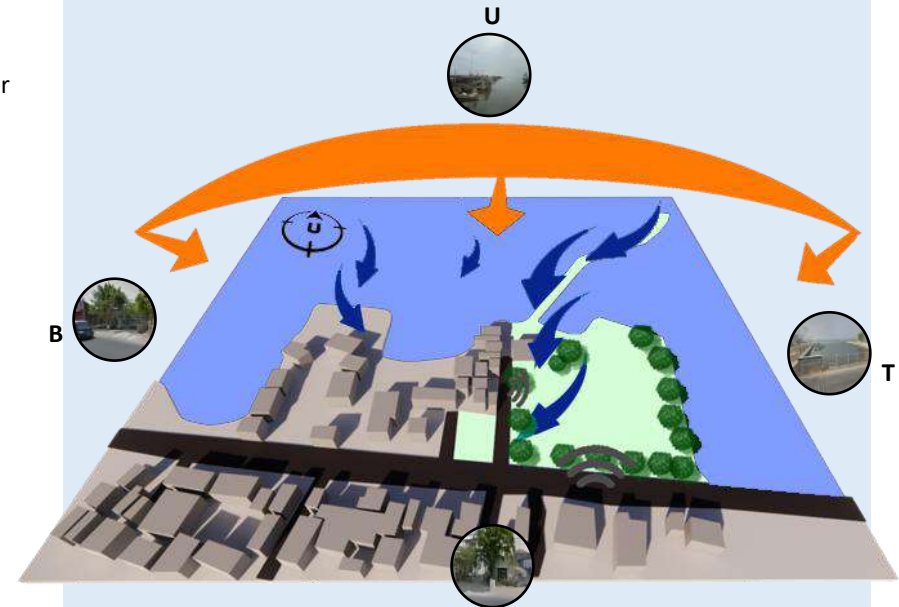
- Pada sisi selatan terjadi kebisingan yang sedang dengan sumber kebisingan berasal dari Jl. Raya Dandeles.
- Pada sisi barat terjadi kebisingan ringan yang bersumber dari pemukiman warga.

**b. Vegetasi**

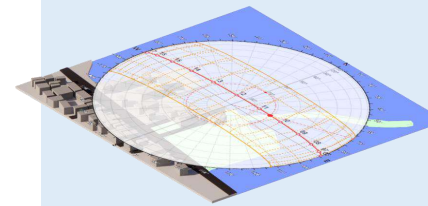
Gossypium  
Hirsutum



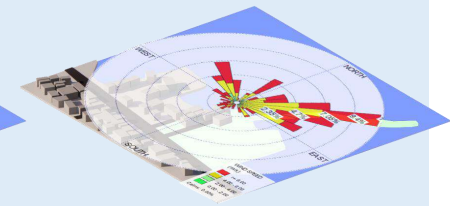
Casuarina  
Equisetifolia



**c. Matahari**



**d. Angin**



**e. View**

- View Ke Luar

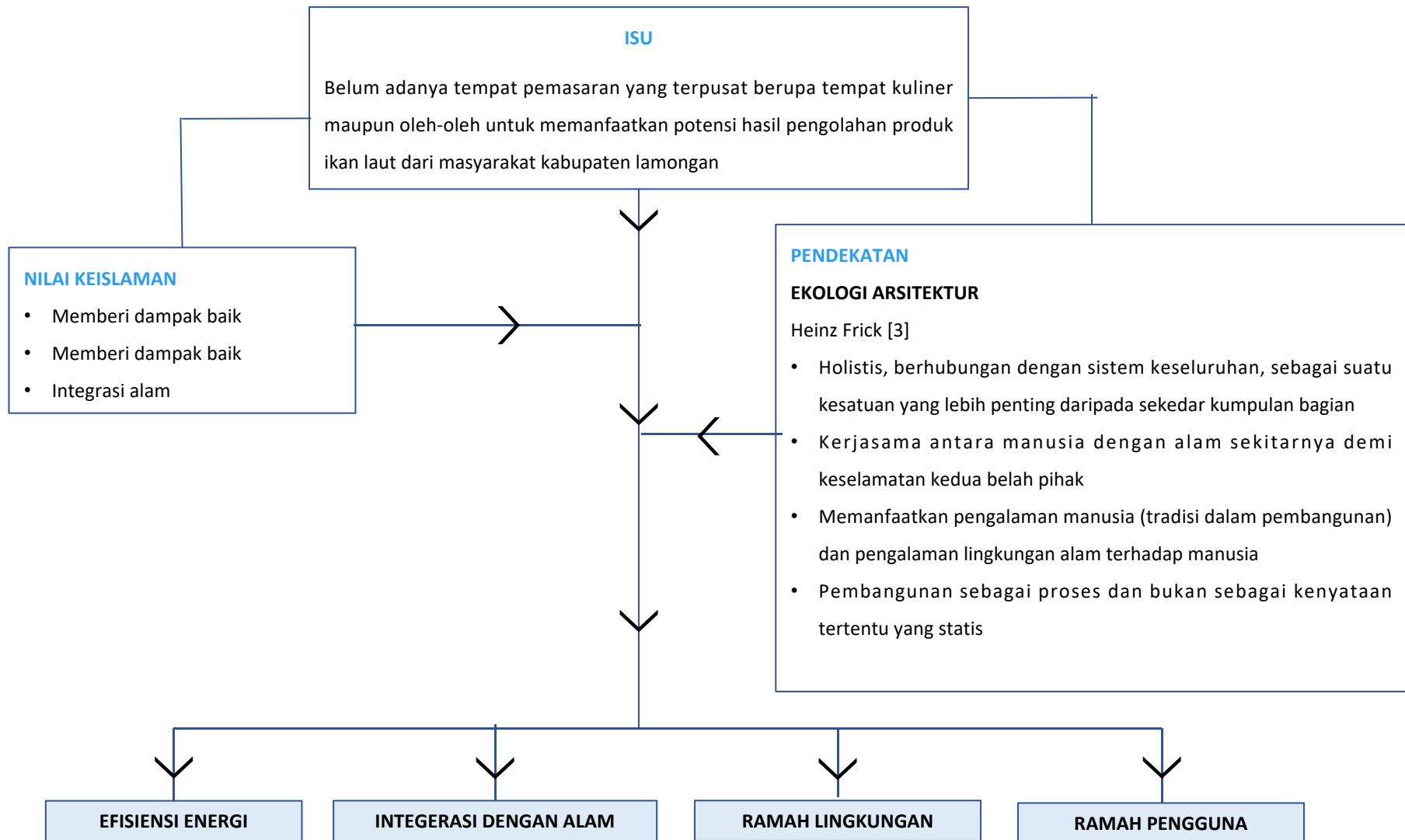


- View Ke Dalam





ISU PERANCANGAN DAN PENDEKATAN DESAIN



Gambar 2. Skema Prinsip Desain  
(Sumber : Kesimpulan Penulis, 2022)



**BAB 2**

**DATA**

## BAB 2 : DATA

### STUDI LITERATUR

#### a. Pusat oleh-oleh

##### 1. Produk makanan ( hasil olahan)

- Makanan kering yang telah diolah, hanya membutuhkan rak display terbuka

##### 2. Produk *fresh* (ikan)

- Bahan makanan masih segar dan memerlukan pengaturan suhu udara

##### 3. SOP Penataan Produk Makanan

- Kategori jenis produk
- Ukuran kemasan

##### 4. SOP Penataan Produk Fresh

- Adanya ventilasi atau saluran udara yang baik
- Adanya etalase
- Perlengkapan area *fresh* lengkap seperti *showcase*, penimbangan dan penunjang lain

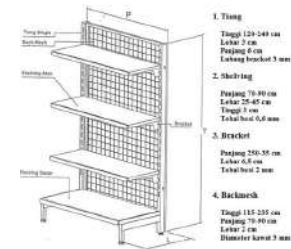
##### 5. Jarak antar display



**Gambar 3.** Jarak Antar Display  
(Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior)

#### 6. Peralatan Penataan Produk

##### • Rak Gondola



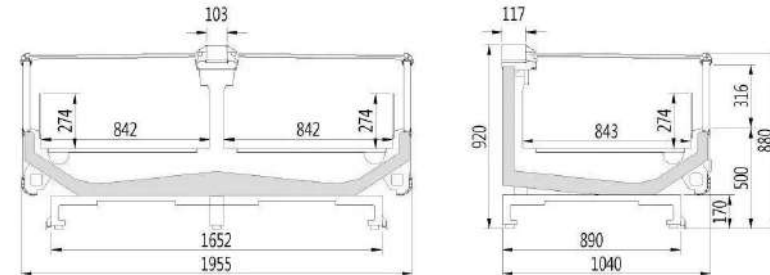
**Gambar 4.** Ukuran Rak Gondola  
(Sumber : <https://www.pengadaan.web.id>)

##### • Showcase



**Gambar 5.** Ukuran Showcase  
(Sumber : <https://indonesian.alibaba.com>)

##### • Frozen island



**Gambar 6.** Ukuran Frozen Island  
(Sumber : <https://sumbecitrarefrigeration.com>)

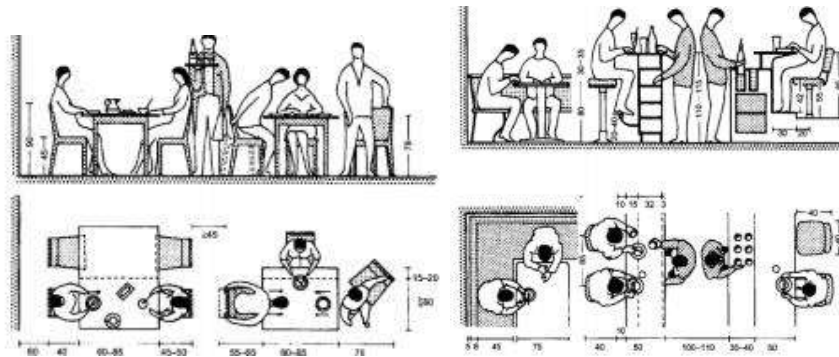
#### b. Foodcourt

##### 1. Tipe dasar pelayanan makanan

- *Table service*

Tipe B: tamu mendatangi dan memesan, menunggu pesanan dan pelayan mengantar makanan. Sehingga dibutuhkan tempat untuk memesan makanan dan melakukan pembayaran

2. Ergonomi ruang makan

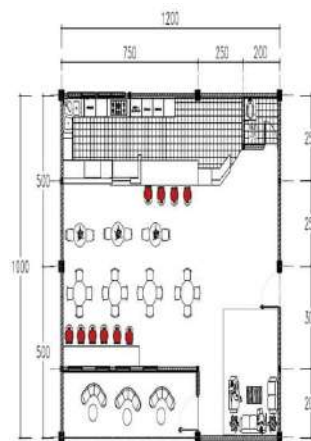


Gambar 7. Ergonomi Ruang Makan  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

3. Tata Ruang



Gambar 8. Tata Ruang Dapur  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)



Gambar 9. Tipe Table Service  
(Sumber : google.com)

c. Tempat pengolahan

- Persyaratan Sarana dan Fasilitas

Tabel 3. Persyaratan Sarana dan Fasilitas

SARANA	PERSYARATAN
BANGUNAN	<p>a. Bangunan dirancang untuk tidak mudah dimasuki hama, binatang pengerat, burung, serangga, dan hama lainnya.</p> <p>b. Tata letak ruang produksi harus diatur sedemikian rupa sehingga kegiatan pengolahan berjalan teratur, tidak simpang siur sehingga menjamin terhindarnya kontaminasi silang.</p>
RUANG PENGOLAHAN	<p>a. Ruang pengolahan cukup luas untuk menempatkan semua peralatan dan bahan serta cukup leluasa bagi pergerakan karyawan yang bekerja di dalamnya.</p> <p>b. Sirkulasi udara di area pengolahan tidak pengap.</p> <p>c. Lantai dan dinding dibuat dari bahan kedap air dan kuat sehingga mudah dibersihkan.</p> <p>d. Langit-langit ruangan bersih dari debu dari sarang laba-laba dan kotoran lainnya.</p> <p>e. Jendela dan lubang angin dilengkapi dengan kawat kassa untuk mencegah masuknya serangga dan binatang pengerat yang dapat mencemari makanan. Kawat kassa ini mudah dicopot dan mudah dibersihkan.</p>
TEMPAT PENYIMPANAN DINGIN	<p>a. Dinding, lantai, langit-langit, dan pintu pada tempat penyimpanan dingin harus terisolasi untuk menjaga suhu produk.</p> <p>b. Tempat penyimpanan dingin harus menjamin bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kapasitas pendinginan memadai sehingga dapat mempertahankan suhu produk pada <math>-18^{\circ}\text{C}</math> atau lebih dingin.</li> <li>2) Tersedia aliran udara yang memadai pada makanan yang disimpan.</li> <li>3) Ruang penyimpanan difasilitasi dengan temperatur untuk mengontrol dan mencatat suhu secara teratur.</li> <li>4) Kehilangan udara dingin atau masuknya udara hangat dan kelembaban harus dihindari.</li> <li>5) Kebocoran dari refrigeran/medium pendingin harus dicegah. Dalam kasus terjadi kebocoran, tindakan perbaikan harus segera dilakukan.</li> </ol> <p>c. Dilakukan pemeliharaan dan pengecekan sistem pendingin (seperti kompresor dan medium pendingin) secara rutin misalnya setiap tiga bulan.</p>

(Sumber : Badan POM RI)

## KAJIAN KEISLAMAN

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai. (Al-Isra Ayat 7)

Apapun yang menjadi kebaikan akan kembali pada diri, apa yang kita tanam itulah yang kita tuai, sehingga dalam rencana pembangunan yang baik akan memberikan kebaikan pada kita dan penggunanya. Sehingga diharapkan desain dapat berfungsi dengan baik dan amanah yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan membuat bangunan agar tidak terjadi kejahatan di dalamnya. Bangunan dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitarnya sehingga dapat memberi keselarasan terhadap bangunan sekitar.

Selain memberi dampak baik bagi sekitar, juga harus memperhatikan alam sekitar. Lokasi yang berada bersebelahan dengan laut membuat desain harus terintegrasi dengan alam, tidak merusak alam dan keberlanjutan.

Dapat memaksimalkan potensi yang ada terhadap desain. Mulai dari pencahayaan, penghawaan, maupun kenyamanan termal. Sehingga, dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Serta diharuskan dapat menghemat energi atau dengan menggunakan energi alternatif dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam pada tapak. Dalam pengolahan ikan terdapat hal krusial yang harus diperhatikan yaitu dalam pengolahan limbah sehingga harus menyediakan pengolahan limbah hasil produksi ikan sehingga tidak mencemari laut.

pemilihan material juga dibutuhkan dengan memilih material yang ramah lingkungan, dapat diperbaharui dan mudah dalam penggunaan.

"Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan." (QS Al Baqarah: 205)

... dan janganlah kamu menyusahkan (memudharatkan) mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. QS. Ath-Thalaaq: 6

Dalam desain juga harus menghindari kemudhorotan. Sehingga dalam pencapaiannya desain tidak bermegah megahan dan berlebihan, serta tidak memasukkan detail yang kurang dibutuhkan dan tidak memiliki fungsi sehingga dalam mendesain dapat disesuaikan pada kebutuhan ruang namun tidak melupakan karakter dalam desain.

Dari ketiga surat Al-Qur'an dapat disimpulkan terdapat tiga prinsip dari nilai-nilai keislaman diantaranya :

Memberi dampak baik

Menghindari kemudharatan

Integrasi alam

## STUDI PRESEDEN



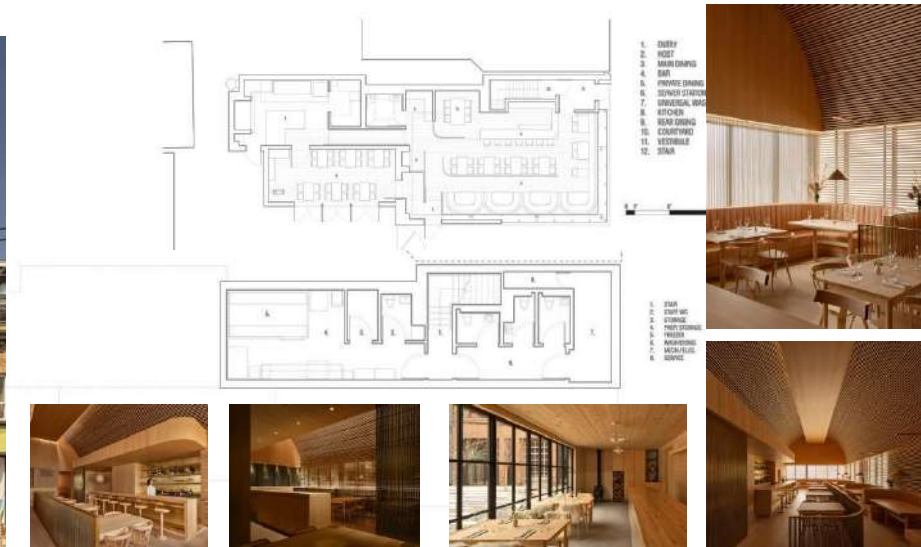
### Prime Seafood Palace

Gambar 10. Fasad Prime seafood Palace  
(Sumber : archdaily.com)

Prime Seafood Palace merupakan restoran yang menjual makanan olahan ikan laut yang berada di Toronto, Kanada yang didesain oleh Arsitek Omar Gandhi yang dibangun pada tahun 2022

Dalam interiornya prime seafood palace ini menggunakan *tone* netral dengan material lokal pada pembentukannya, yaitu dengan kayu maple putih dan kuning. Selain menggunakan material natural juga menghadirkan berkas cahaya melalui cela pada langit-langit yang akan memberikan kenyamanan serta ketenangan pengunjungnya. Desain dari prime seafood palace ini menggabungkan gaya *japanese* dengan *scandinavian*.

Menggunakan bukaan semi terbuka dengan penutup tirai bambu yang memberikan kesan ruang makan yang privat.



Terdapat perbedaan entrance pada prime seafood palace, diantaranya:

- Entrance utama pengunjung yang akan langsung dihadapkan pada area pelayanan
- Entrance servis yang digunakan juru masak, sehingga tidak mengganggu kenyamanan pelanggan
- Entrance pengunjung lain yang dapat langsung memasuki area makan dan menghadap tangga ke basement

Prime seafood palace memiliki beberapa tipe area makan yang dapat menyesuaikan kebutuhan dan keinginan pengunjung, diantaranya:

- Area Bar
- Main dining
- Private dining
- Rear dining

Menggunakan konsep dapur terbuka sehingga para pengunjung dapat langsung melihat bagaimana proses memasak serta bagaimana keahlian dan kebersihan ketika melakukan pengolahan





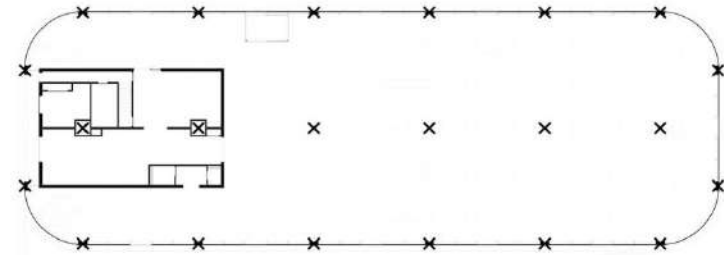
## SuperHub Meerstad Market

Gambar 11. Fasad superhub meerstad market  
(Sumber : archdaily.com)

Super Hub Meerstad Market merupakan tempat perbelanjaan bagi warga Groningen, Netherland. Selain sebagai tempat perbelanjaan juga difungsikan sebagai tempat kuliner dan berkumpul.

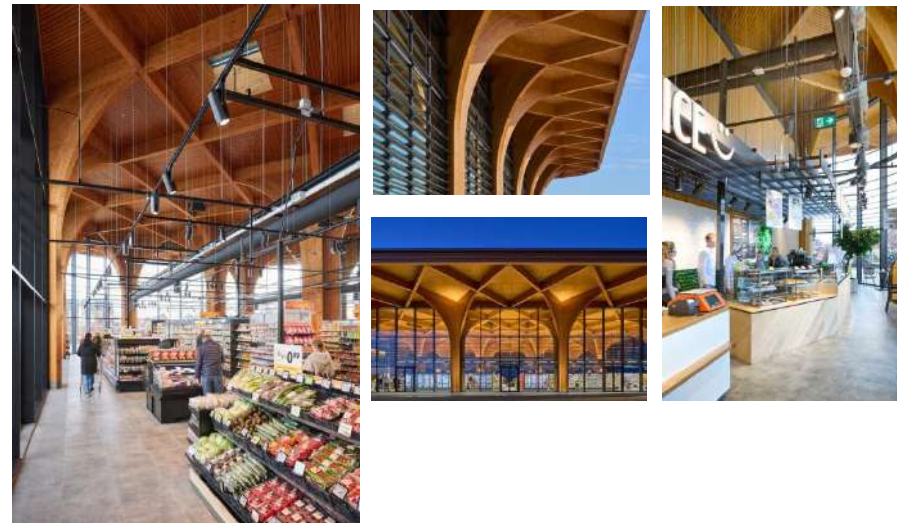
Desain dari pasar ini membawa konsep keberlanjutan dengan merespon iklim lokasi *site* untuk membuat ruangan tetap nyaman. Menggunakan bukaan yang lebar untuk memaksimalkan pencahayaan alami, untuk menghindari silau menggunakan reflektor yang dipantulkan ke langit-langit dan menjadi *indirect lighting*. Selain dari bukaan pada permukaan digunakan sebagai tempat panel surya.

Pertimbangan struktur yang terbilang cukup besar untuk mendapatkan stabilitas bangunan digunakan sebagai antisipasi terhadap gempa



Hanya terdapat dua entrance, *entrance* utama pada bagian depan bangunan yang akan langsung disambut dengan adanya *foodcourt* yang terhubung dengan gudang penyimpanan produk. Dan *entrance* yang lain akan langsung masuk ke ruang display produk.

Interior dari pasar ini menggunakan material natural yaitu kayu, beton ekspose, dengan perpaduan warna hitam. Menggunakan pengaturan pencahayaan untuk mendapatkan arah sorot lampu untuk mengekspos produk.



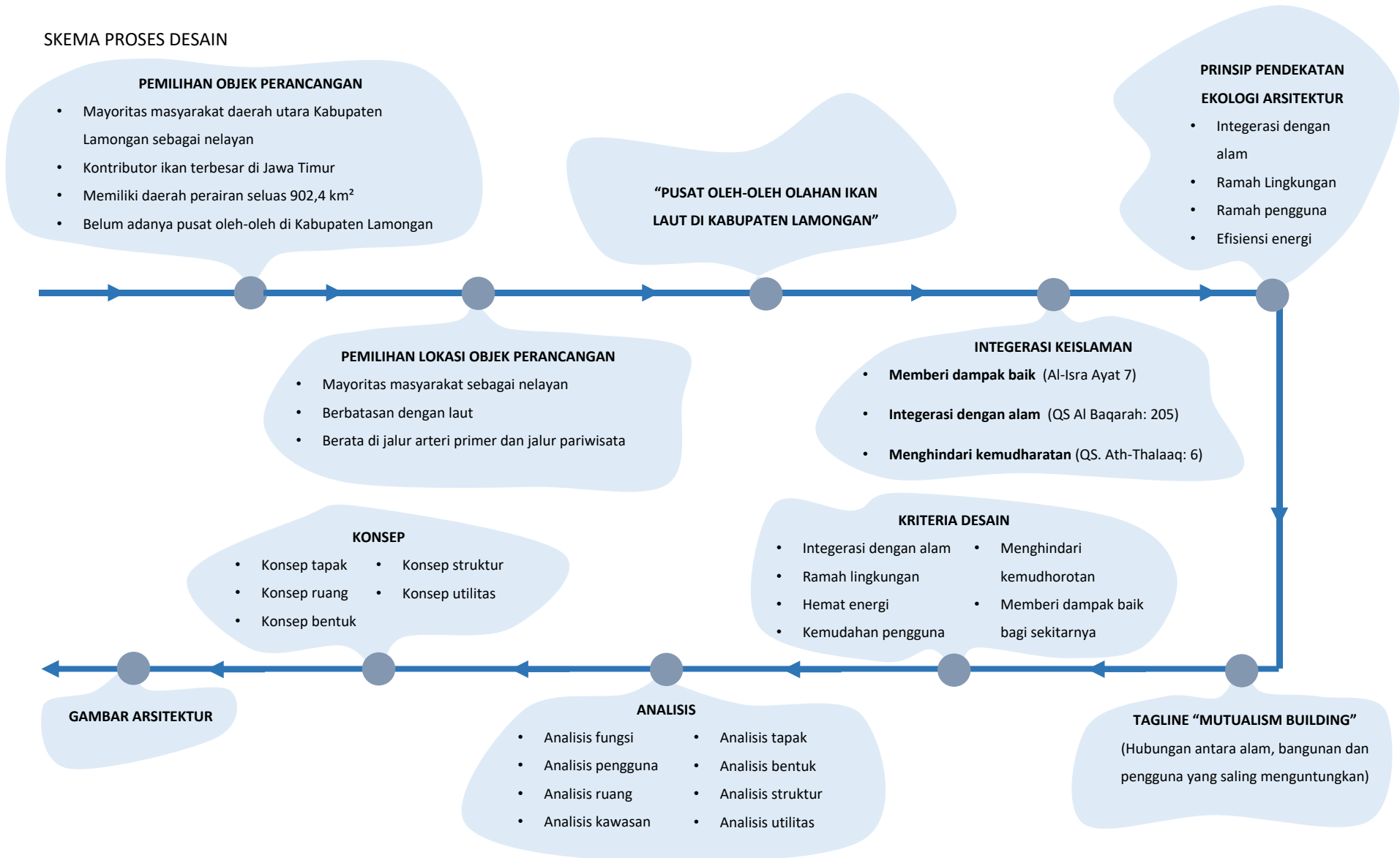


**BAB 3**

**PROSES DESAIN**

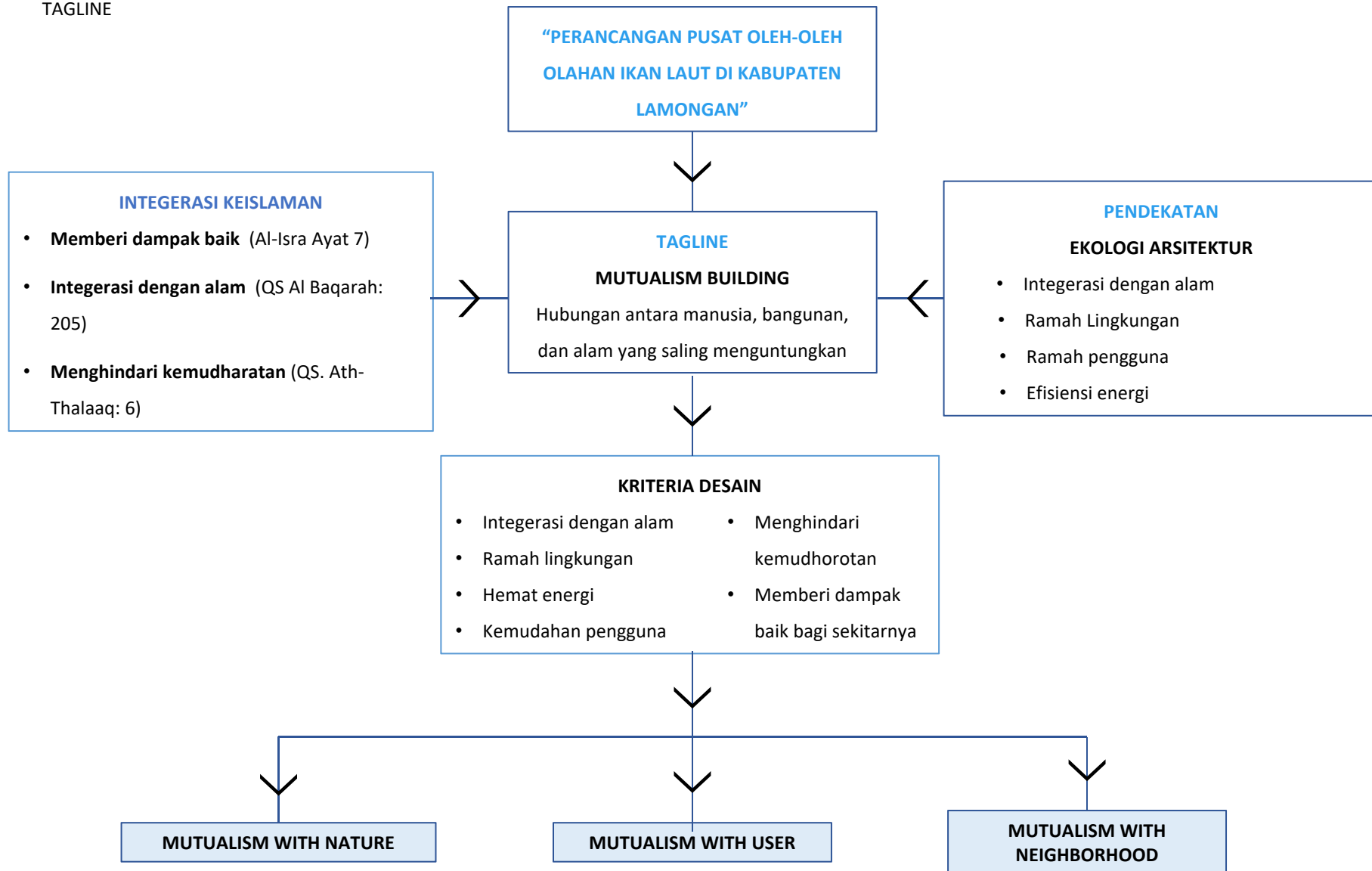
### BAB 3 : PROSES DESAIN

#### SKEMA PROSES DESAIN



Gambar 12. Skema Proses Desain  
(Sumber : Kesimpulan Penulis, 2022)

TAGLINE



Gambar 13. Skema Tagline  
(Sumber : Kesimpulan Penulis, 2022)

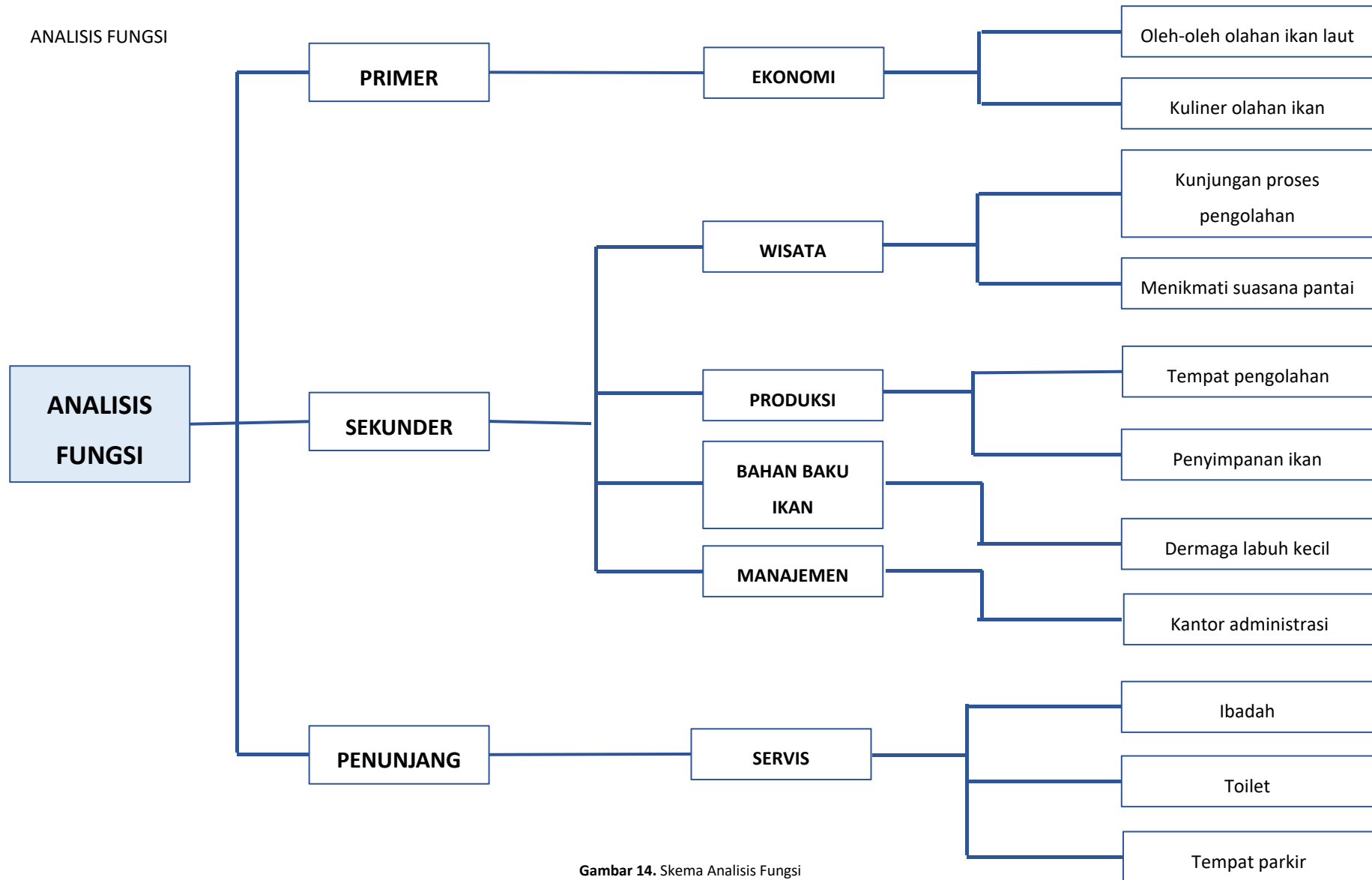


**BAB 4**

**ANALISIS**

## BAB 4 : ANALISIS

### ANALISIS FUNGSI



Gambar 14. Skema Analisis Fungsi  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)



ANALISIS TAPAK

a. Sirkulasi dan regulasi

1. Menyesuaikan bangunan sesuai peraturan regulasi

- KDB 18% = 2550.55 m<sup>2</sup>
- KLB 0.38 = 5232.69 m<sup>2</sup>
- RDH minimal 40%  
= 5564.28 m<sup>2</sup>
- Area tak terbangun 42%  
= 5491.83 m<sup>2</sup>
- Jumlah lantai maksimal 2 dengan tinggi maksimal 10m
- GSB jalan arteri primer minimal 11m
- GSP 100m dari titik pasang tertinggi

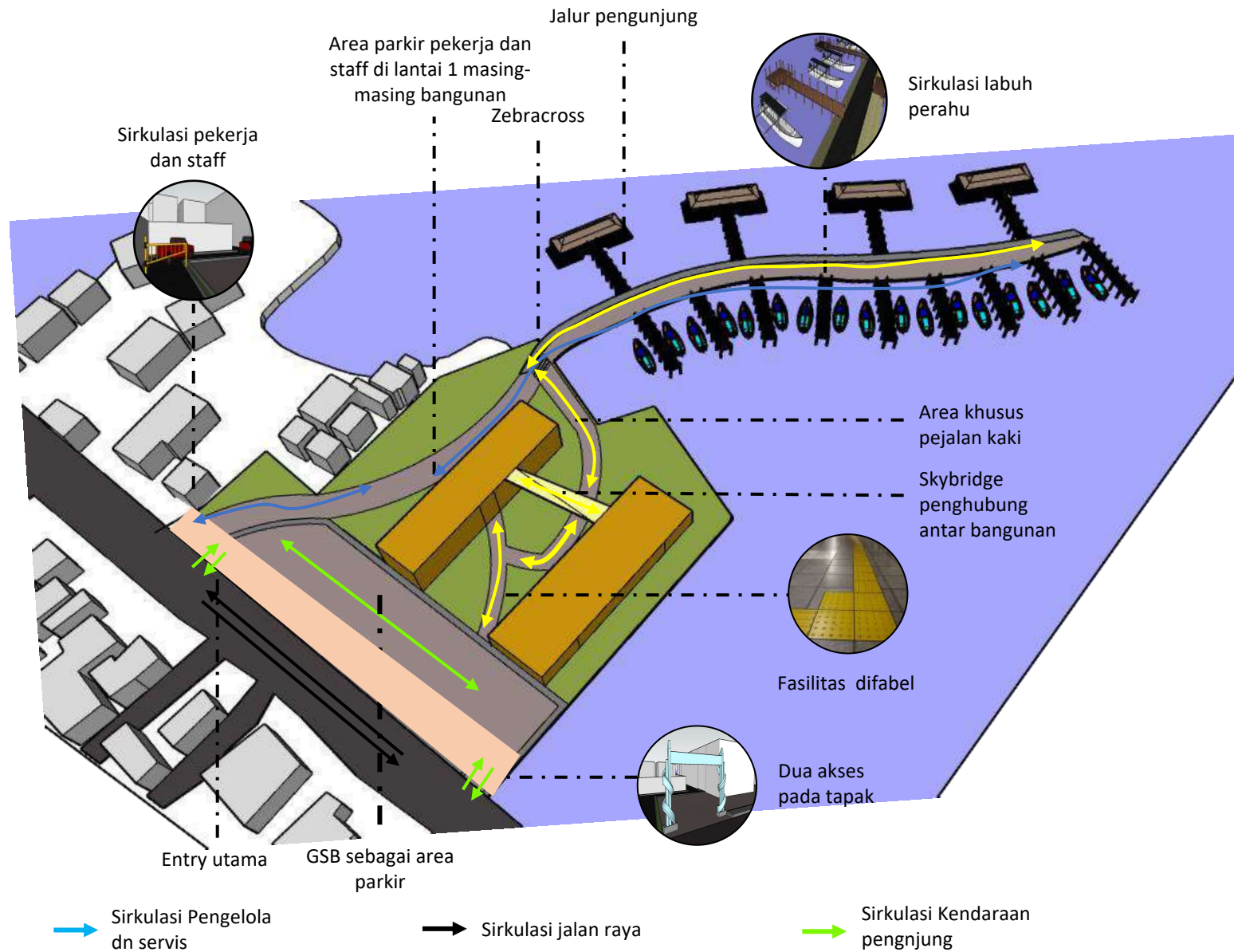


→ Sirkulasi Pejalan kaki

→ Sirkulasi Pengelola dan servis

→ Sirkulasi jalan raya

→ Sirkulasi Kendaraan pengunjung



Gambar 15. Analisis Sirkulasi dan Regulasi  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

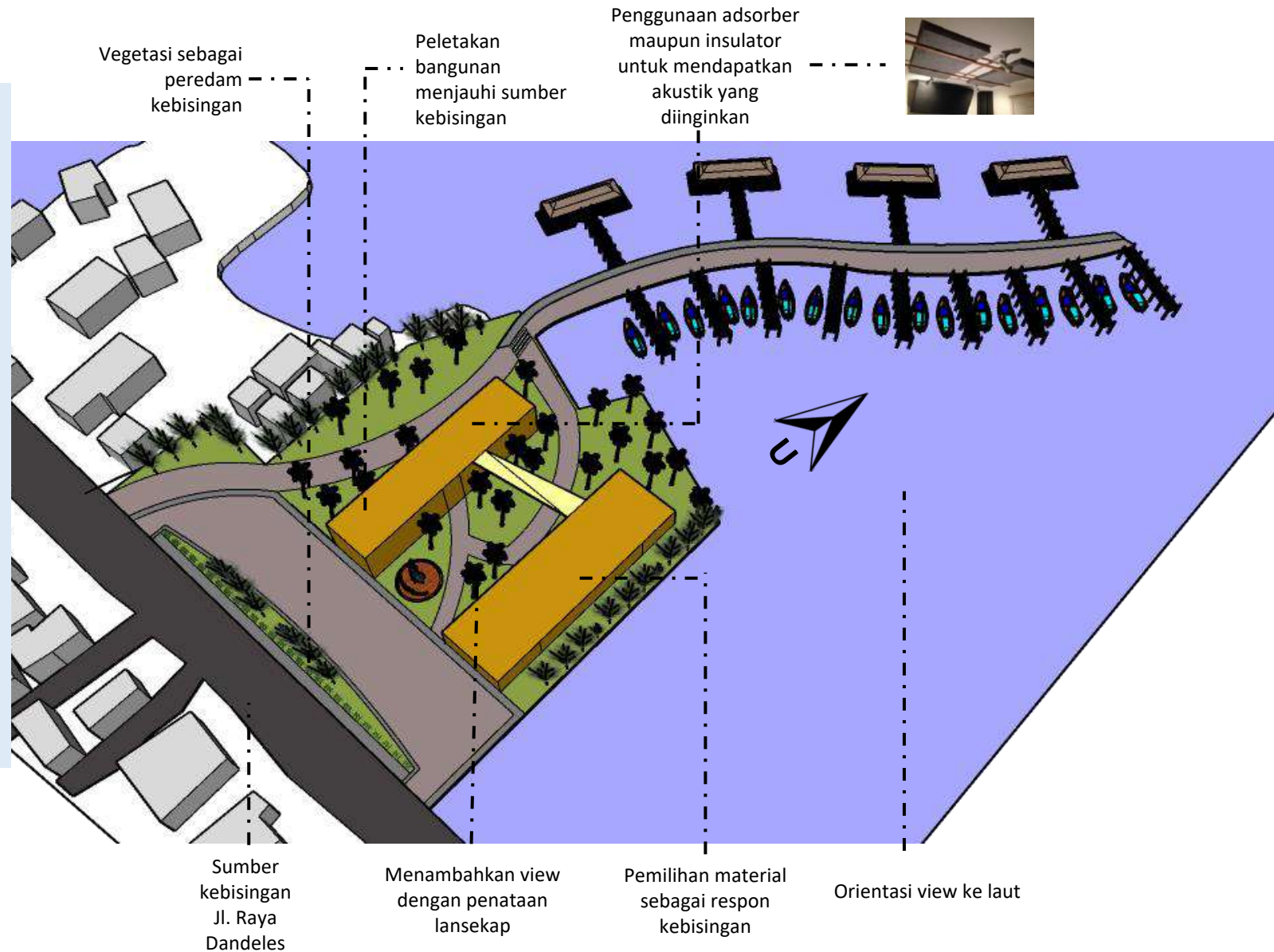
b. Sensory

1. Kebisingan

- Kebisingan berasal dari Jl. Raya Dandeles.
- Menggunakan Vegetasi sebagai peradam kebisingan.
- Pemilihan material untuk menyesuaikan akustik yg diinginkan .

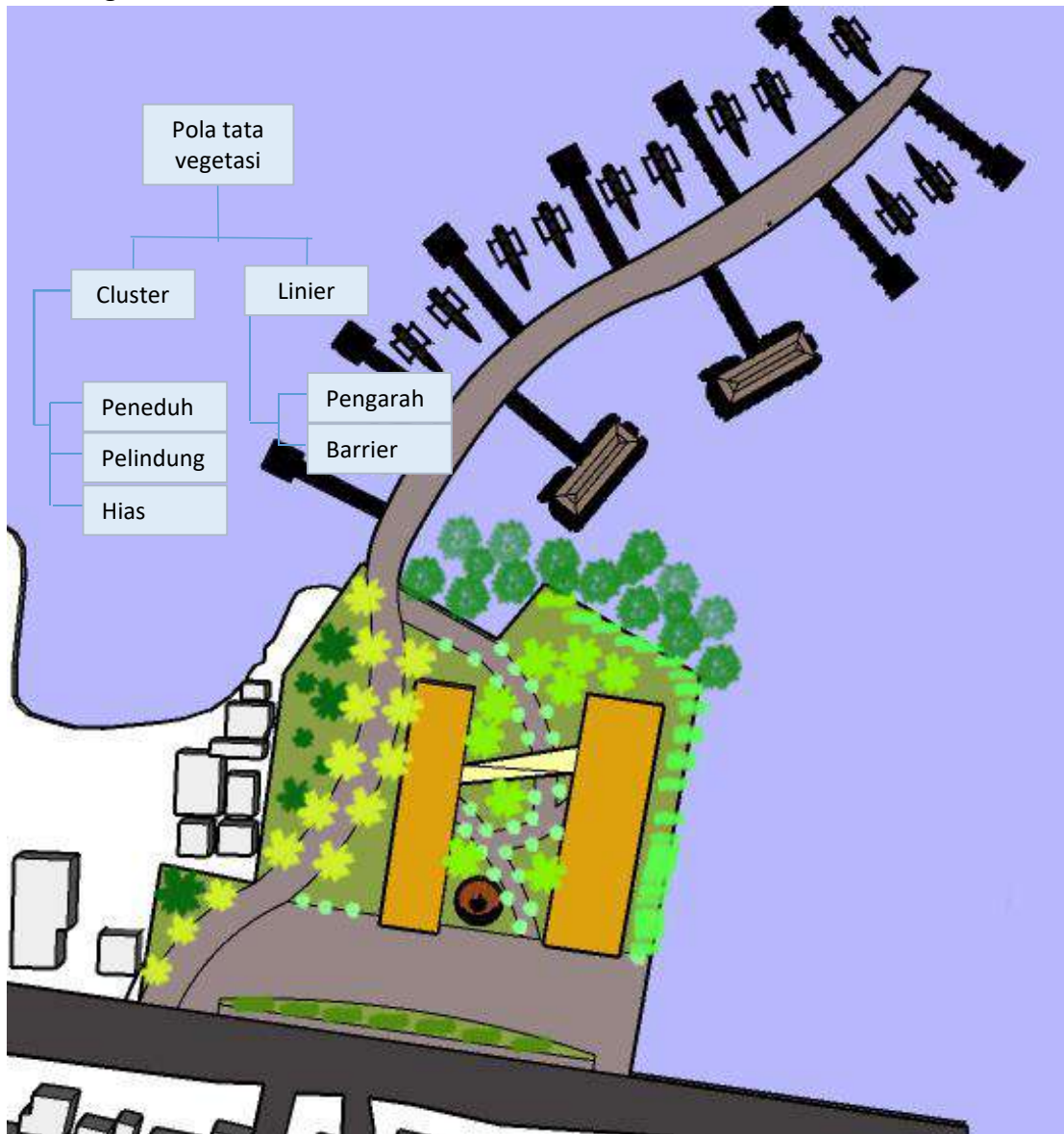
2. View

- View terbaik dari arah utara dan timur yang merupakan view laut.
- Menambahkan view dengan penataan lansekap

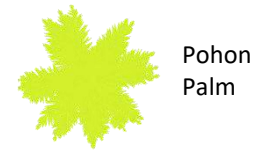


Gambar 16. Analisis Sensory  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

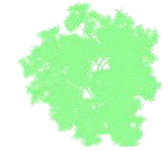
c. Vegetasi



- Vegetasi pengarah



Pohon Palm



Cemara laut

- Barrier



Artemisia scoparia

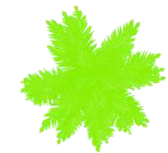


Calotropis gigantea

- Vegetasi Peneduh

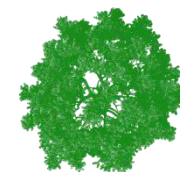


Pohon Siwalan



Pohon Kelapa

- Pencegah abrasi



Pohon Bakau

- Tanaman hias



Anthurium



Canna



Sansevieria



Aglaonema

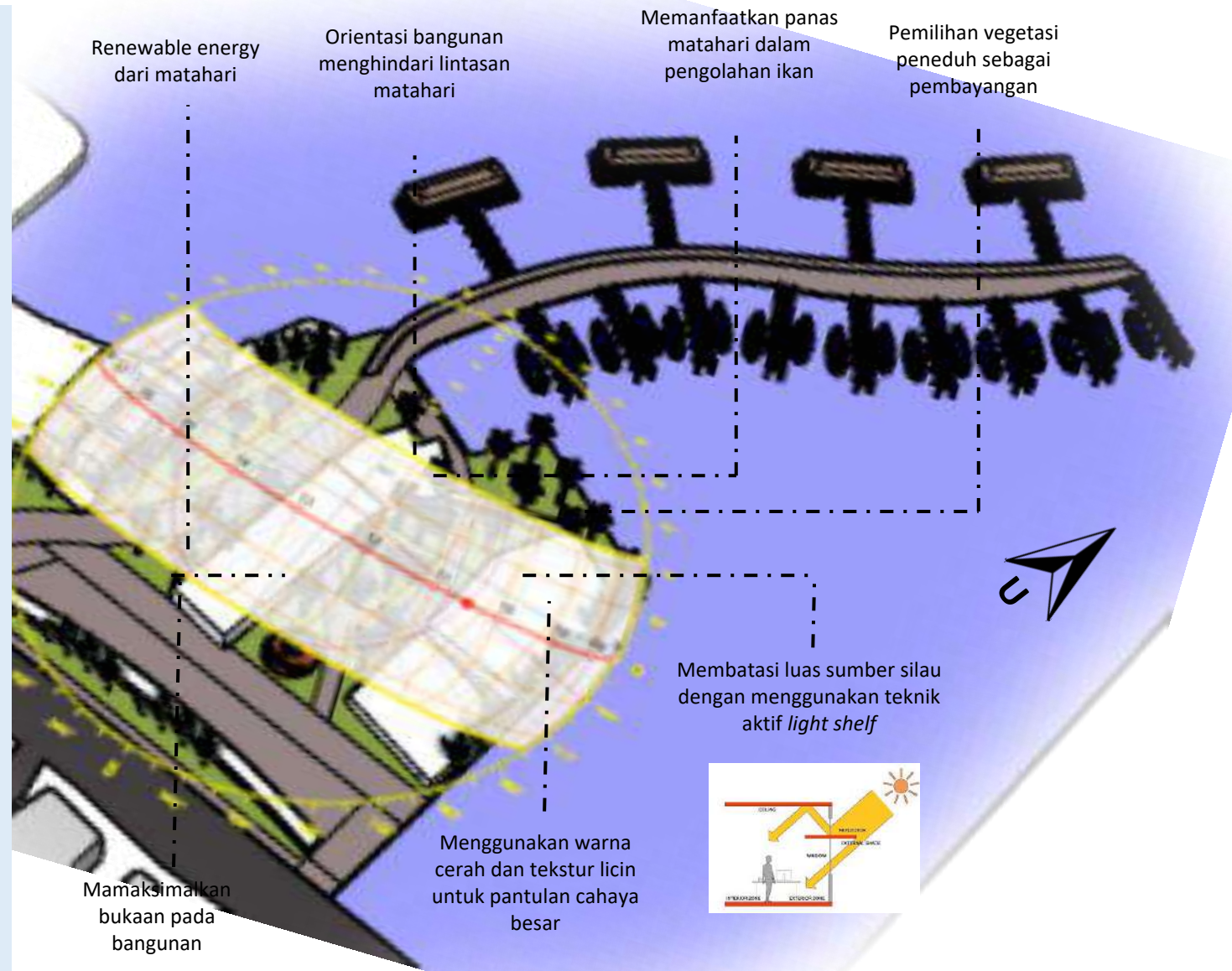
Gambar 17. Analisis Vegetasi  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)



d. Iklim

1. Matahari

- Orientasi bangunan menghindari lintasan matahari
- Penyesuaian bukaan untuk mencukupi kebutuhan pencahayaan alami
- Memaksimalkan panas matahari dalam pengelolaan produk makanan
- Penggunaan tanaman teduh sebagai pembayangan.
- Menggunakan teknik aktif pada penerangan alami
- Memanfaatkan cahaya matahari menjadi pendamping listrik PLN
- warna dan tekstur untuk memaksimalkan pantulan cahaya matahari



**Gambar 18.** Analisis Matahari  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

## 2. Angin

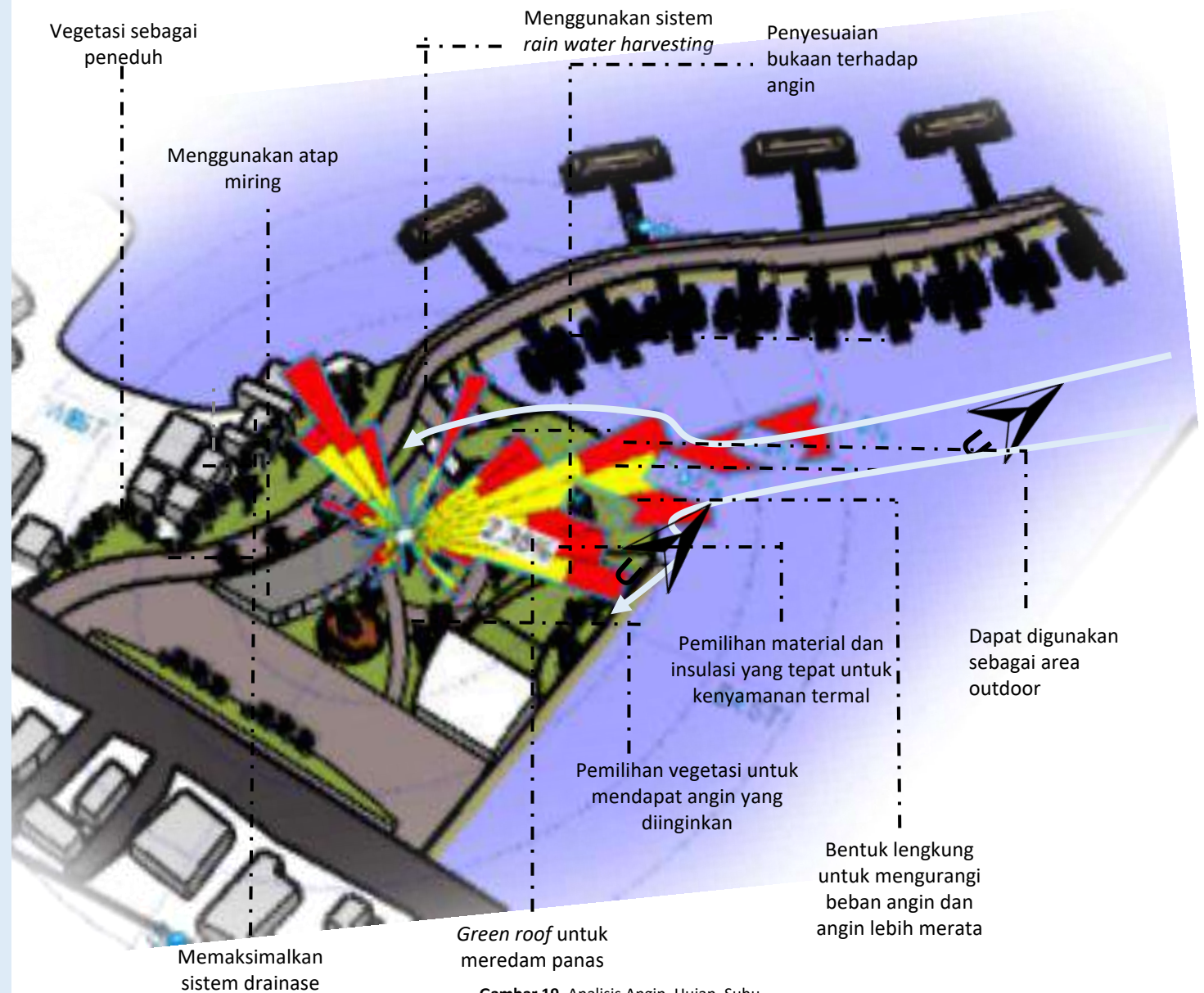
- Menggunakan penataan vegetasi dalam mengarahkan angin
- Menyesuaikan bukaan untuk mengatur banyaknya angin yang masuk
- Konfigurasi massa bangunan untuk mendapatkan angin yang merata

## 3. Hujan

- Menggunakan sistem *water harvesting*
- Penggunaan atap miring
- Penggunaan teduhan pada jalur pedestrian

## 4. Suhu

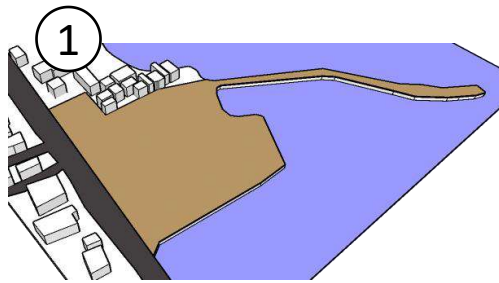
- Pemilihan insulasi untuk memberikan kenyamanan termal.



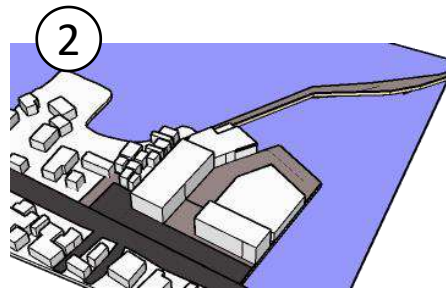
**Gambar 19.** Analisis Angin, Hujan, Suhu  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)



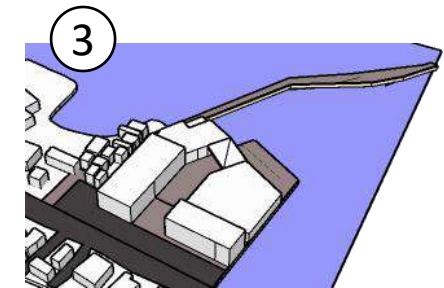
ANALISIS BENTUK



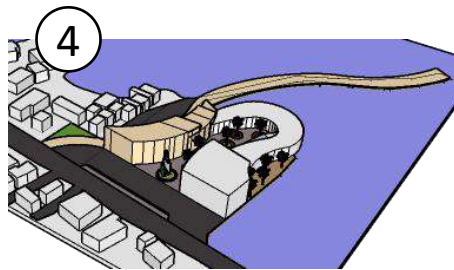
Bentuk awal tapak



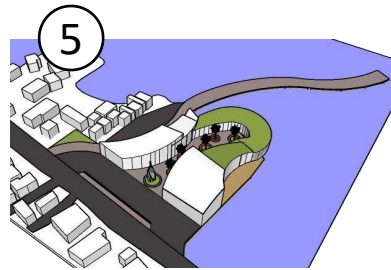
Penataan bangunan sesuai sirkulasi dan aktifitas pengguna



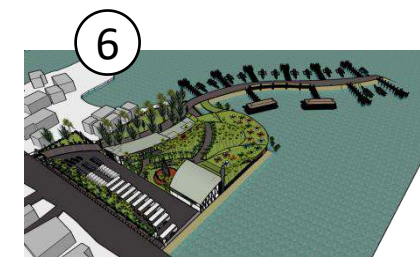
Permainan *level* bangunan sebagai ventilasi silang dan penambahan *skybridge* sebagai penghubung antar bangunan



Pengubahan menjadi pola lengkung untuk mengurangi beban angin dan pemerataan angin pada bangunan



Menggunakan atap miring sengkup dan setengah lengkung untuk mengalirkan hujan dengan mudah dengan talang satu sisi dan *green roof* yang dapat digunakan sebagai area outdoor serta meredam panas



Menambahkan jetty dan detail fasad

- Foodcourt



- Pengolahan



- Minimarket



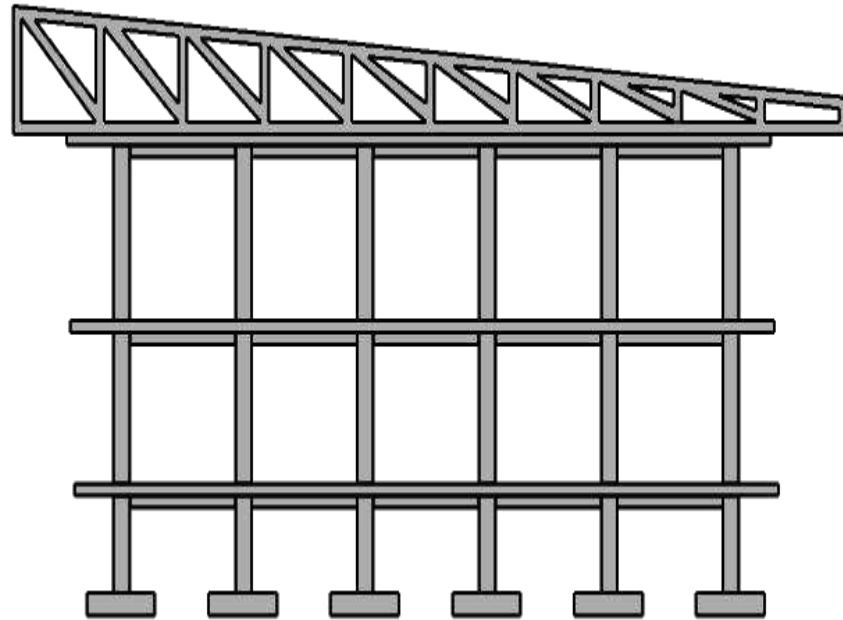
- Masjid



Gambar 20. Analisis Bentuk  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)



ANALISIS STRUKTUR



- Pondasi

Berada di dekat laut berpotensi kerusakan serta bencana sehingga dapat memilih pondasi yang memiliki kekuatan tinggi dan tidak mudah bergeser sehingga jenis pondasi yang dapat digunakan diantaranya:

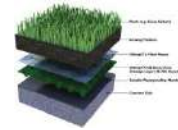


Pondasi rakit



Strauss pile

- Rangka atap dan Penutup atap  
Penutup atap dipilih berdasarkan respon terhadap hujan, diantaranya:



Green Roof



Spandek



Rangka baja WF



Beton bertulang

- Pencegahan abrasi  
Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah abrasi diantaranya:



Retaining wall



Break water

- Kolom, Balok, Plat lantai

Struktur kolom, balok, dan plat lantai yang bisa digunakan diantaranya:



Rangka beton bertulang



Rangka baja WF



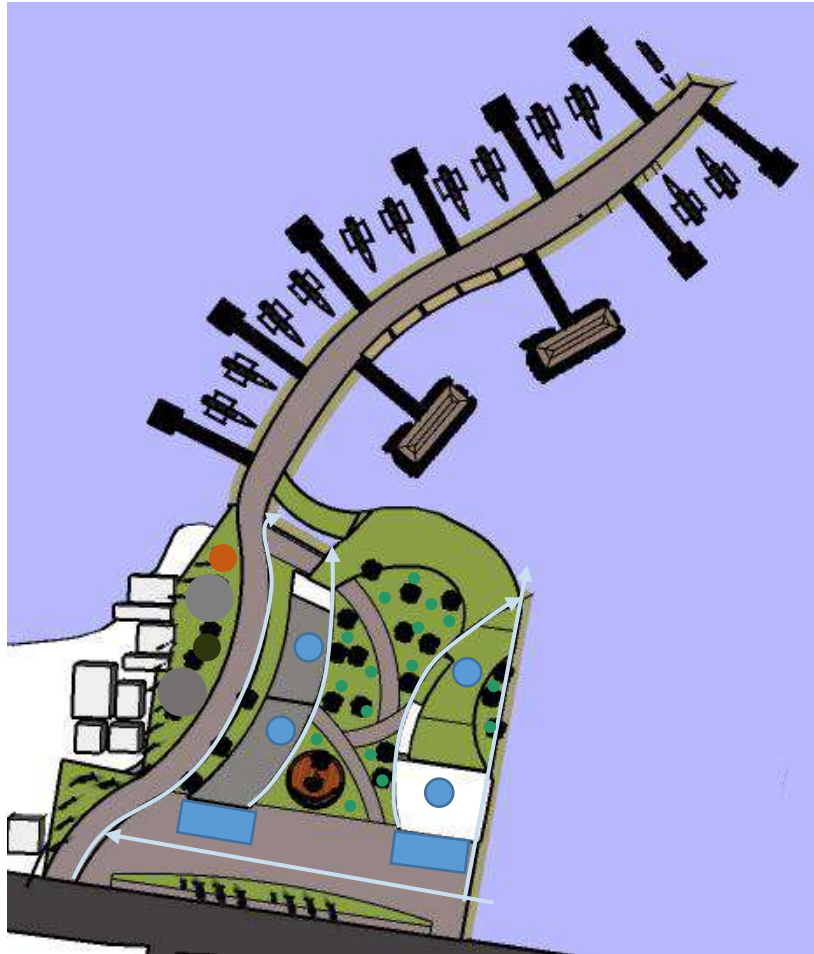
Betoon insitu











Betoon precast

Gambar 21. Analisis Struktur  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

ANALISIS SISTEM UTILITAS BANGUNAN

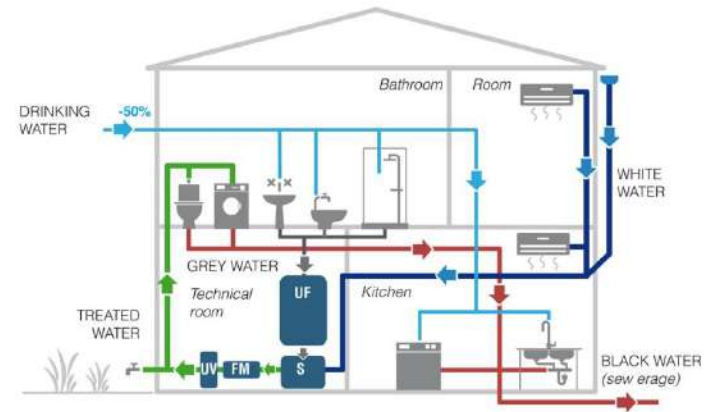


Gambar 22. Skema Analisis Utilitas  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

- |   |  |  |
|---|--|--|
|  <b>Rooftank</b>   |  <b>Pengolahan limbah</b> |  <b>Pengolahan grey water</b> |
|  <b>Groundtank</b> |  <b>Pemilahan sampah</b>  |  <b>Titik biopori</b>         |
|  <b>Septictank</b> |  <b>Arah air hujan</b>    |  |

1. Air Kotor

- Grey water akan diolah dan digunakan kembali untuk menyiram tanaman maupun kolam

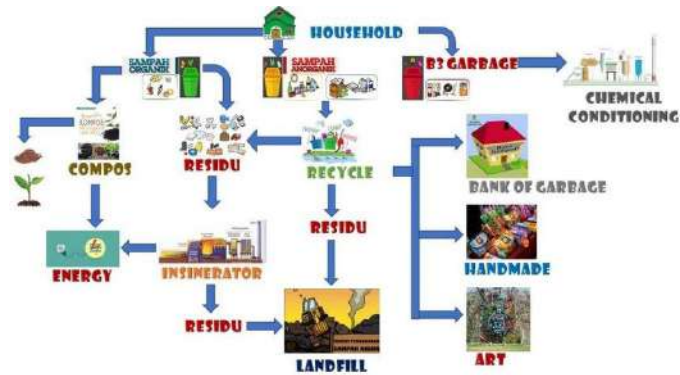


Gambar 23. Skema Utilitas Air  
(Sumber : <https://www.google.com>)

- Air hujan akan diolah atau diresapkan melalui biopori
  - Black water akan dialirkan ke *septictank* kolektif
2. Elektrikal
- Menggunakan sumber listrik utama dari listrik PLN
  - Listrik penunjang menggunakan sel surya terutama pada penggunaan lampu jalan
  - Penerangan outdoor menggunakan lampu gantung outdoor
  - Lampu indoor pengolahan, kantor, minimarket menggunakan lampu warna 6000K
  - Untuk Foodcourt menggunakan lampu warna 2000-3000K

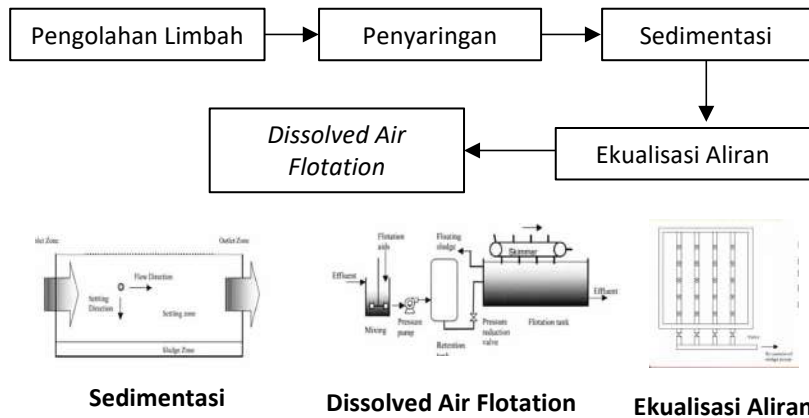
### 3. Limbah

- Limbah sampah akan dipilah pada pemilahan terpusat yang akan dilanjutkan untuk diangkut ke TPA untuk sampah yang tidak bisa diolah lagi



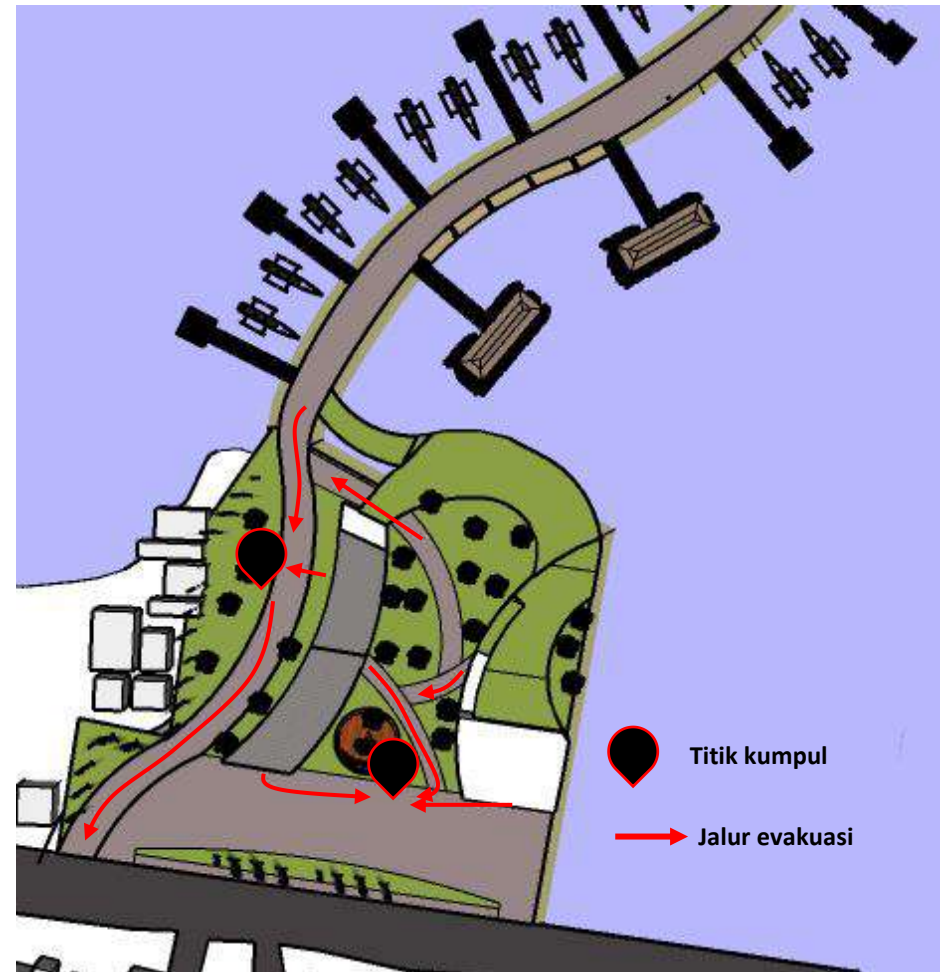
Gambar 24. Skema Pengolahan Limbah Padat  
(Sumber : <https://www.google.com>)

- Pongalahan limbah industri ikan saat ini



Gambar 25. Skema Pengolahan Limbah Cair  
(Sumber : <https://www.google.com>)

### 4. Antisipasi bencana



Gambar 26. Skema Jalur Evakuasi  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)



**BAB 5**

**KONSEP**

## BAB 5 : KONSEP

# M U T U A L I S M B U I L D I N G

## KONSEP DASAR

**Mutualism building** merupakan hubungan antara manusia, bangunan, dan alam yang saling menguntungkan yang dipadukan dengan pendekatan **Ekologi arsitektur** yang dapat merespon kondisi lingkungan dan hubungan yang saling berkaitan antara pengguna, bangunan, dan lingkungan.

### MUTUALISM WITH NATURE

Hubungan saling menguntungkan dalam memanfaatkan potensi alam secara optimal serta memberi dampak baik dan tidak merusak alam

### MUTUALISM WITH USER

Memberi kemudahan, kenyamanan maupun keamanan terhadap pengguna

### MUTUALISM WITH NEIGHBORHOOD

Keberadaan bangunan berdampak baik dan tidak mengganggu lingkungan sekitar

### KONSEP TAPAK

- Penyesuaian terhadap peraturan RTRW
- Kemudahan sirkulasi dan akses
- Dapat merespon kondisi tapak
- Memaksimalkan potensi tapak
- Memberikan perlindungan pantai

### KONSEP RUANG

- Memenuhi kebutuhan ruang pengguna
- Memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan
- Memberikan akustik ruangan yang diinginkan
- memasukkan view luar pada ruangan
- Pemilihan finishing yang tepat

### KONSEP BENTUK

- Respon bentuk bangunan terhadap kondisi iklim
- Keselarasan dengan sekitar

### KONSEP STRUKTUR

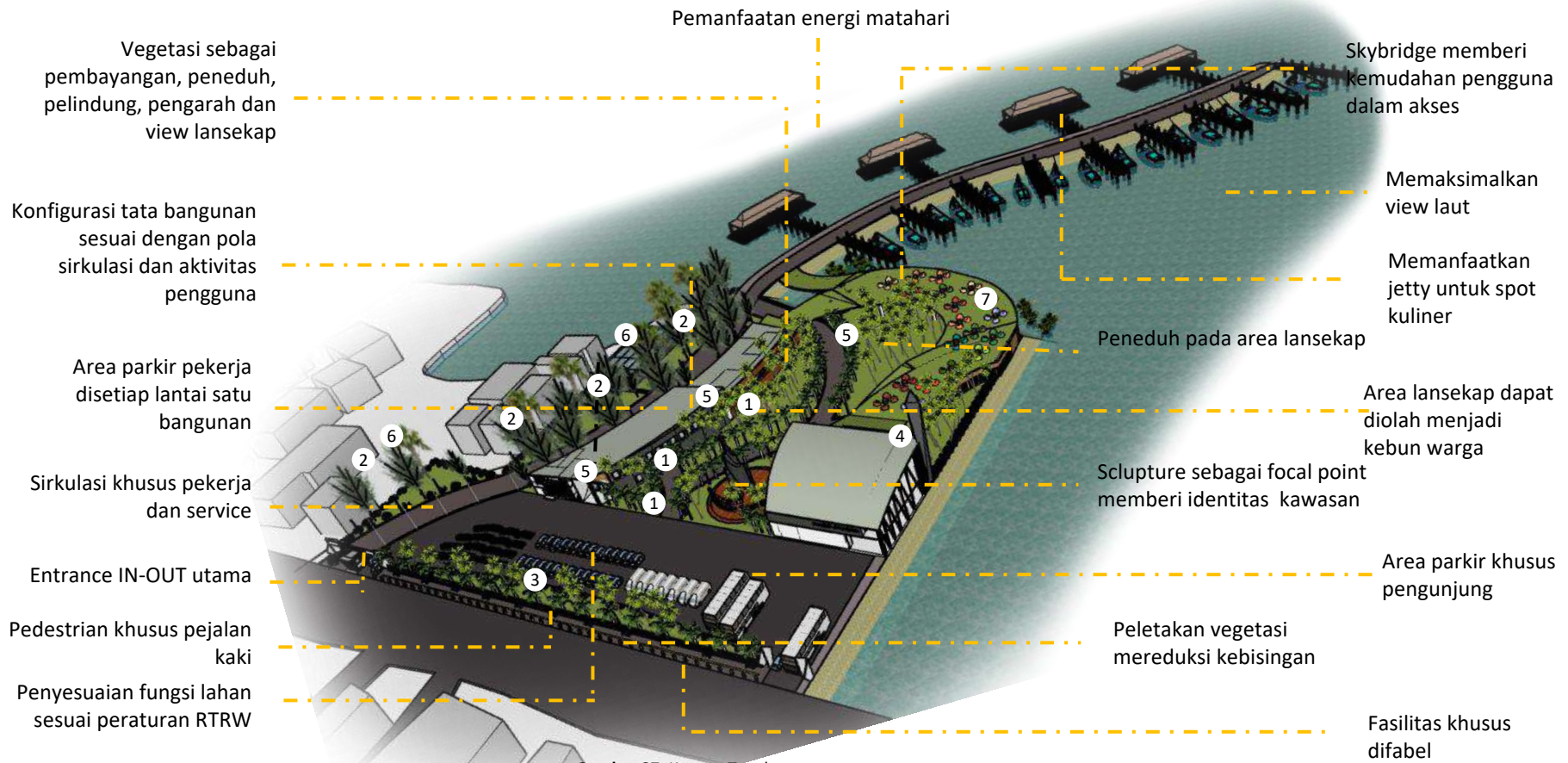
- Penyesuaian struktur terhadap alam dan kebutuhan bangunan
- Tidak membahayakan
- Kemudahan perawatan dan pemasangan

### KONSEP UTILITAS

- Menggunakan energi secara efisien
- Pengolahan limbah dan sampah
- Sistem keamanan terhadap resiko bahaya
- Memenuhi kebutuhan pengguna



KONSEP TAPAK



Gambar 27. Konsep Tapak (Sumber : Hasil Analisis, 2022)

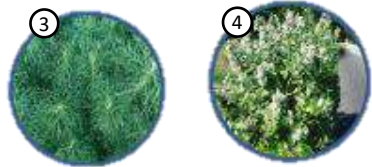
a. Pola vegetasi linier

- Vegetasi pengarah



1 Pohon palm 2 Cemara laut

- Vegetasi Barrier



3 Artemisia scoparia 4 Calotropis gigantea

b. Pola vegetasi cluster

- Vegetasi peneduh
- Vegetasi Pelindung abrasi



5 Pohon kelapa 6 Pohon siwalan



7 Pohon bakau

## KONSEP BENTUK

### a. Konfigurasi Tata Masa

Penataan masa bangunan sesuai dengan pola sirkulasi dan aktivitas pengguna serta respon terhadap view maupun kebisingan tapak. Permainan tinggi bangunan sebagai ventilasi silang.

### b. Bentuk Lengkung Bangunan

Penggunaan bentuk lengkung untuk dapat memaksimalkan penerimaan angin yang akan lebih merata serta mengurangi beban angin pada bangunan.

### c. Atap Bangunan

Menggunakan bentuk atap sengkup dan setengah lengkung untuk memudahkan aliran hujan dengan talang satu sisi. Selain itu, juga menggunakan green roof sebagai area outdoor foodcourt serta meredam panas ruangan.

### d. Area Labuh

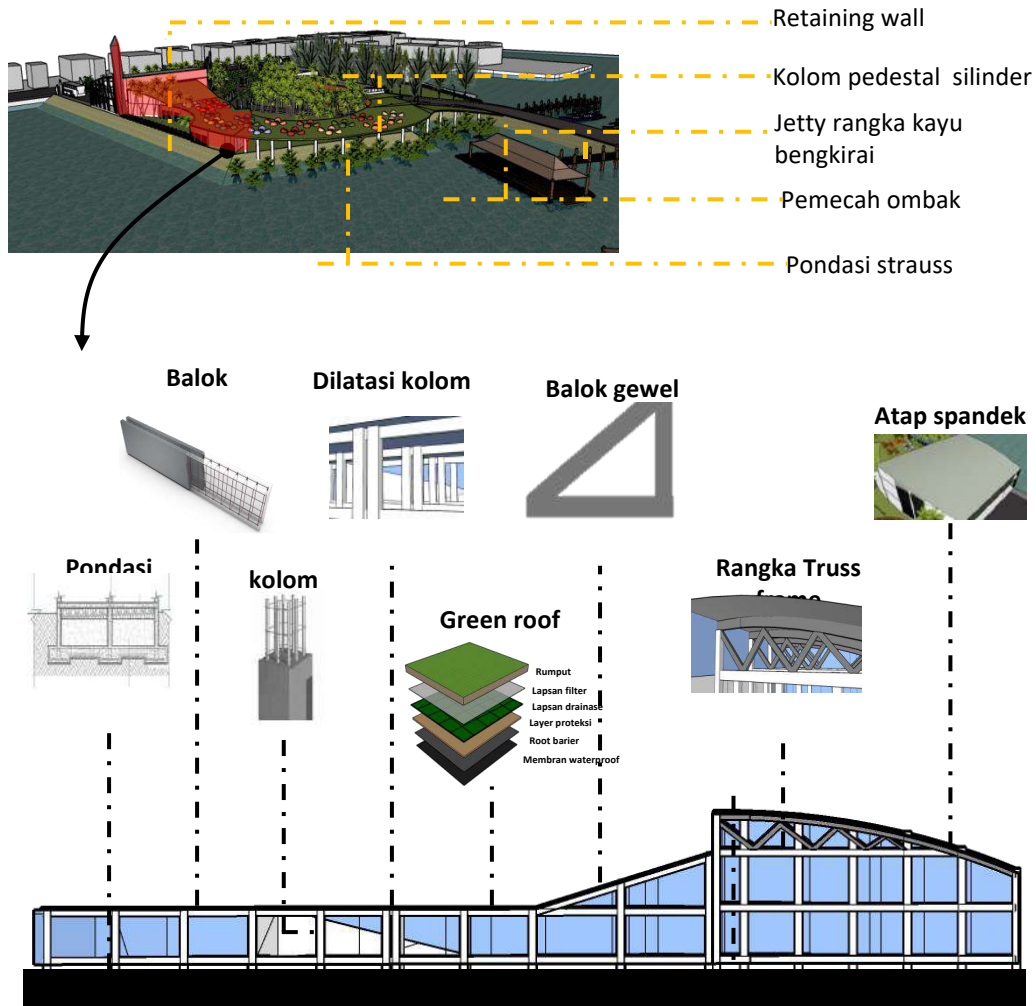
Selain digunakan sebagai area labuh perahu nelayan juga digunakan sebagai pasar apung yang digunakan nelayan untuk memasarkan secara langsung dan terdapat spot kuliner dengan waktu yang fleksibel.



**Gambar 28.** Konsep Bentuk  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

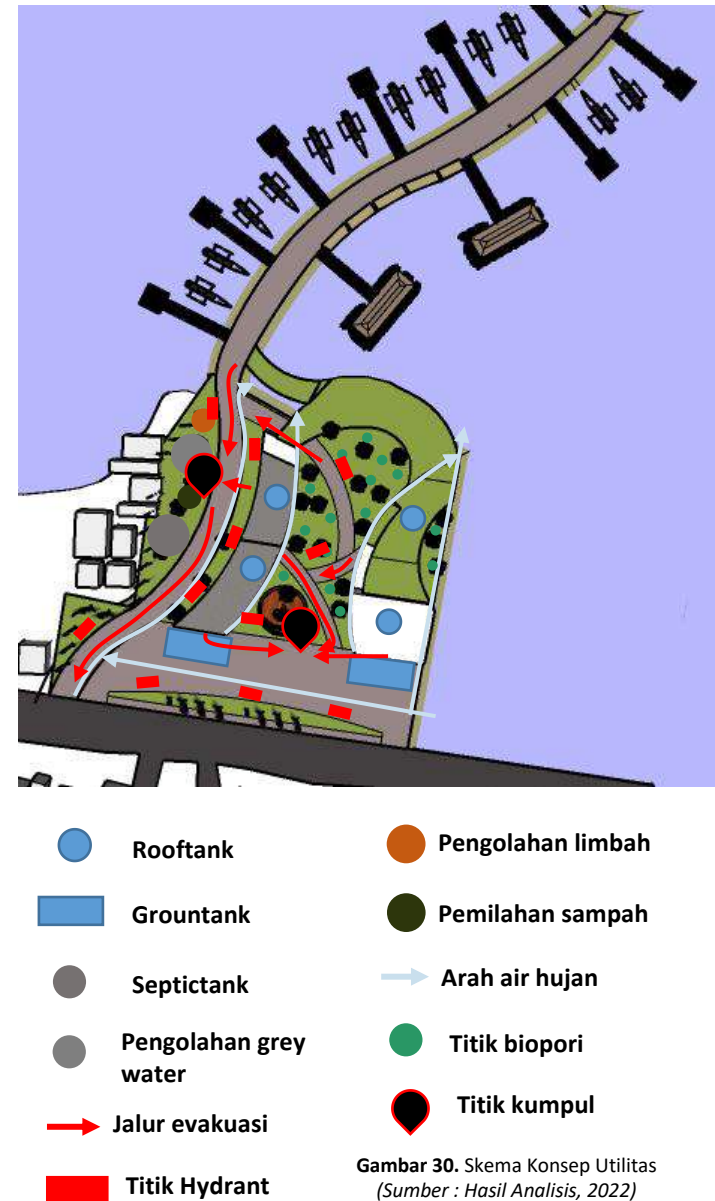


### KONSEP STRUKTUR



Gambar 29. Konsep Struktur  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

### KONSEP UTILITAS

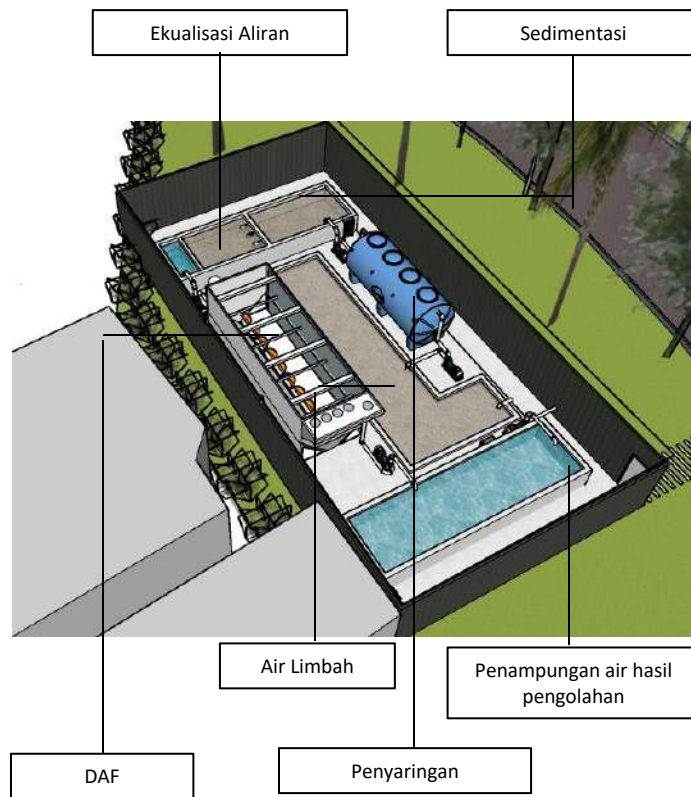


Gambar 30. Skema Konsep Utilitas  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

a. Kebutuhan air bersih

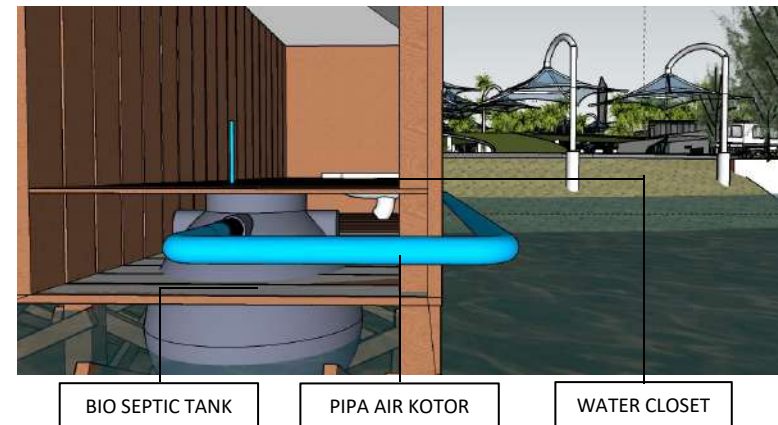
- Minimarket dan pengelola 1276 Liter perhari
- Foodcourt 4013.5 Liter perhari
- Pengolahan 1843.8 Liter perhari
- Masjid 2510.5 Liter perhari

b. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)



**Gambar 31.** Skema IPAL  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

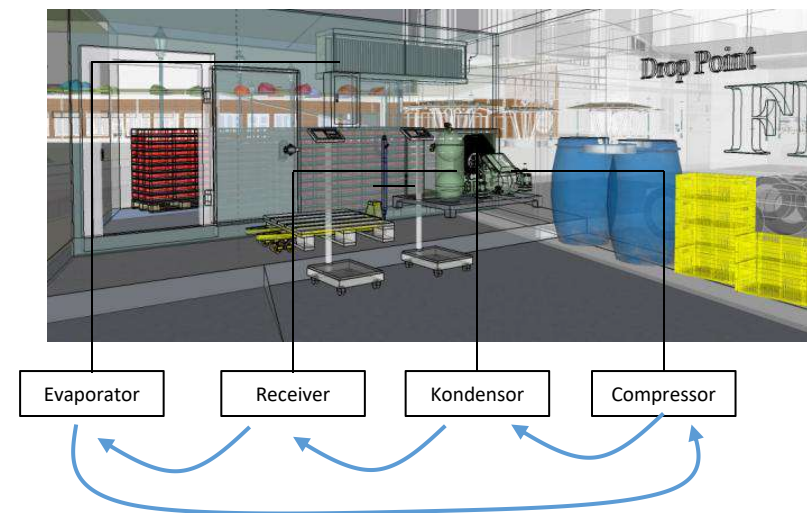
c. BLACK WATER KULINER APUNG



**Gambar 32.** Skema Utilitas Air Apung  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

- Pipa air kotor akan dialirkan ke IPAL

d. Cold Storage



**Gambar 33.** Sistem Cold Storage  
(Sumber : Hasil Analisis, 2022)



**BAB 6**  
**HASIL**  
**RANCANGAN**



## BAB 6 : HASIL RANCANGAN

### HASIL RANCANGAN TAPAK

Terdapat perubahan pada tata massa dari konsep ke hasil rancangan yang disesuaikan dengan sirkulasi pengguna, orientasi bangunan. Perubahan tersebut juga berdampak pada perubahan pengolahan denah serta fasad pada setiap bangunan. Sehingga, dapat menghasilkan objek perancangan yang lebih efisien dan memudahkan penggunaannya



Gambar 34. Site Plan  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

1. Perumahan penataan minimarket, masjid dan pengolahan produk dan limbah yang disesuaikan dengan sirkulasi pengguna dan orientasi view yang lebih efektif
2. Perubahan sirkulasi kendaraan menuju area parkir untuk menghindari kemacetan dan kemudahan dalam memarkir kendaraan.
3. Perubahan arah sirkulasi *skybridge* sebagai penghubung foodcourt dengan lorong pengunjung pengolahan produk yang disesuaikan dengan pembaharuan lokasi pengolahan produk.
4. Penyesuaian bentuk terhadap denah, orientasi bangunan serta keselarasan bentuk pada massa bangunan. Namun, masih menggunakan tipe material yang sama.
5. Perubahan system pengolahan sampah yang berawal hanya sebagai TPS kini difungsikan sebagai pengolahan sampah untuk mendapatkan produk baru.

a. Tata masa dan sirkulasi

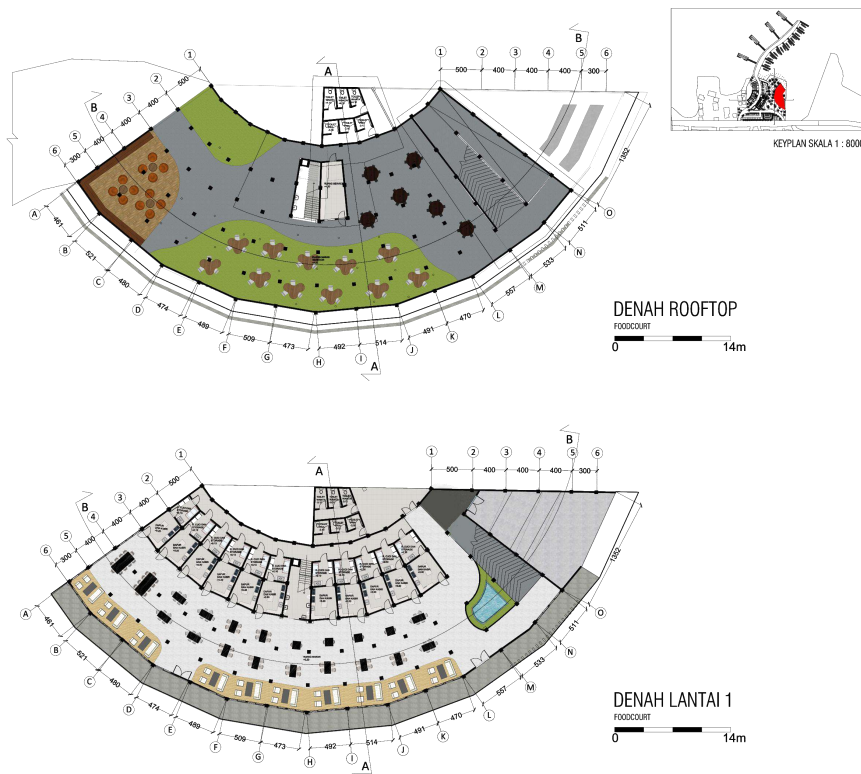




## HASIL RANCANGAN RUANG

### a. Foodcourt

Perubahan orientasi view menuju ke area lansekap membuat perubahan denah pada *foodcourt*. Diantaranya, perubahan area toilet, perubahan penataan stand penjual, perubahan area ramp, serta penambahan *loading dock* untuk penurunan bahan penjual.



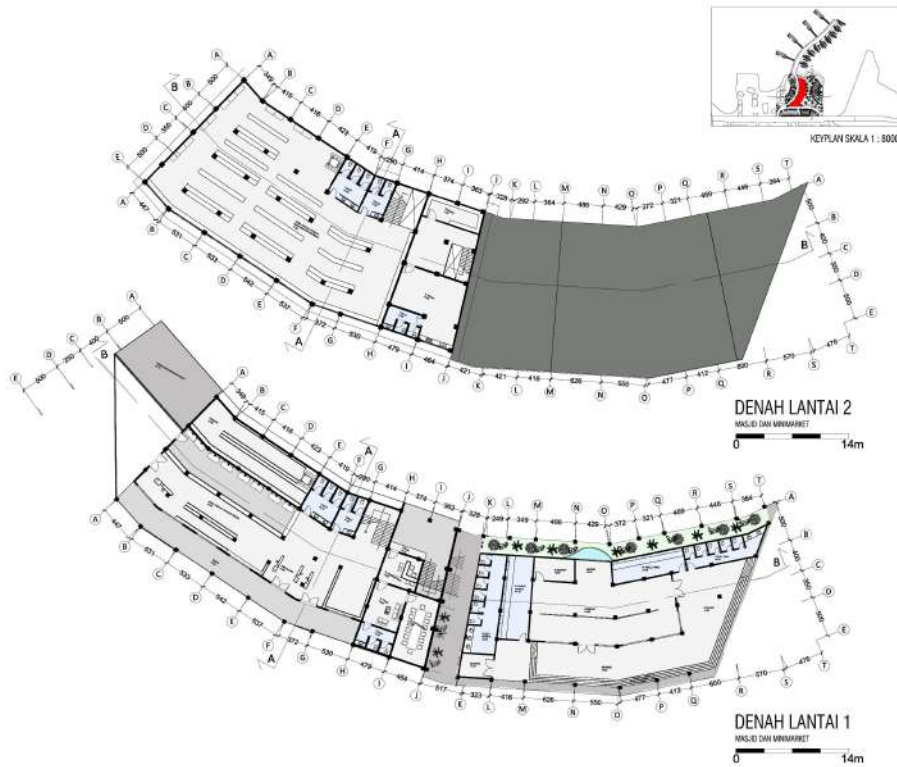
**Gambar 37.** Denah Foodcourt  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)



**Gambar 38.** Perspektif Foodcourt  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

b. Minimarket dan Masjid

Untuk menyesuaikan sirkulasi pengunjung serta memanfaatkan view laut, minimarket diletakkan pada area depan sedangkan masjid pada area belakang untuk memanfaatkan view dari laut.



Gambar 39. Denah Masjid dan Minimarket  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

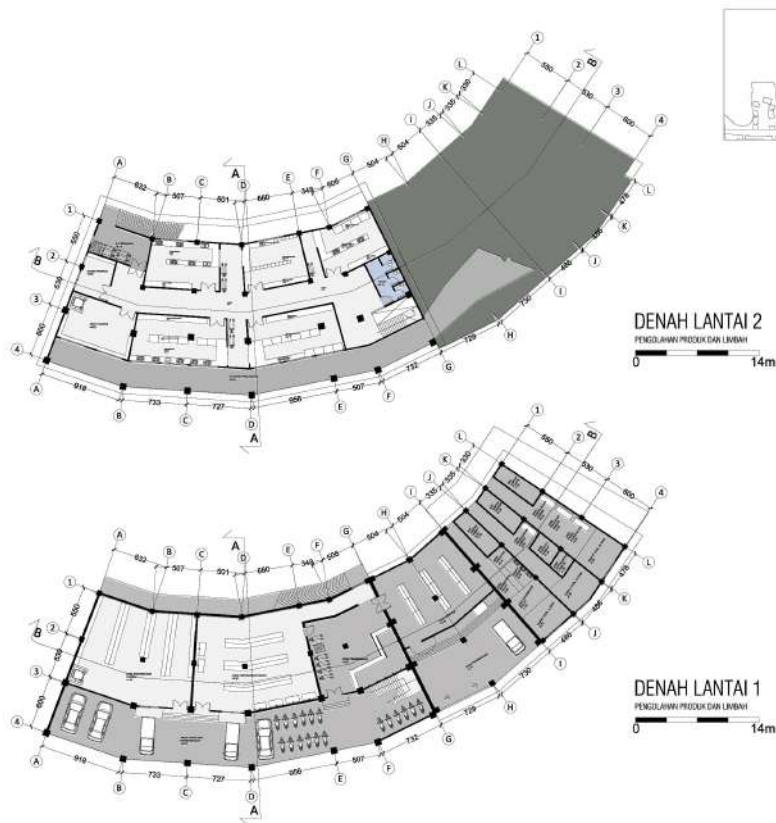


Gambar 40. Perspektif Masjid dan Minimarket  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

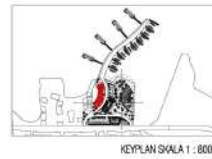


c. Pengolahan Produk dan Limbah

Perubahan letak pengolahan produk dan limbah di bagian paling barat membuat pengolahan tetap terjaga dan tidak dapat diakses oleh pengunjung selain menggunakan *skybridge* untuk menjangkau lorong pengunjung. Pada pengolahan produk terdapat perubahan denah yang awalnya dikelompokkan sesuai dengan aktivitas pengguna, saat ini disesuaikan dengan produk yang disesuaikan.



Gambar 41. Denah Pengolahan Produk dan Limbah  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)



Gambar 42. Perspektif Pengolahan Produk dan Limbah  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)



## HASIL RANCANGAN BENTUK

Dilakukan pembentukan ulang dari setiap bangunan namun dengan pola yang hampir sama. Bentuk disesuaikan dengan denah serta respon terhadap kondisi Tapak. Pemilihan material fasad masih sama sesuai dengan prinsip pendekatan yaitu material ramah lingkungan serta dapat selaras dengan lingkungan sekitar dengan menggunakan material WPC untuk memberikan aksen natural dengan pola penataan yang berbeda.

### a. Foodcourt



**Gambar 43.** Tampak Foodcourt  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

b. Minimarket dan Masjid



TAMPAK DEPAN  
MASJID DAN MINIMARKET  
0 12m



TAMPAK SAMPING  
MASJID DAN MINIMARKET  
0 12m

Gambar 44. Tampak Masjid dan Minimarket  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

c. Pengolahan Produk dan Limbah



TAMPAK DEPAN  
PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH  
0 10m  
TAMPAK DEPAN



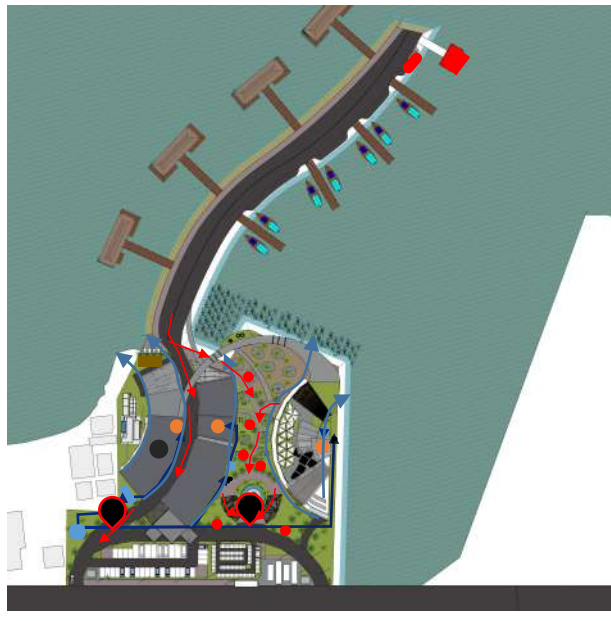
TAMPAK SAMPING  
PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH  
0 10m

Gambar 45. Tampak Pengolahan Produk dan Limbah  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

HASIL RANCANGAN UTILITAS

Terdapat perubahan titik lokasi utilitas, serta proses dalam pengolahan sampah. Pada konsep sebelumnya hanya terdapat TPS, sehingga untuk dapat memanfaatkan hasil limbah produksi maupun sampah dari pengguna, maka dibutuhkan proses untuk mendapatkan hasil akhir sebagai produk baru yang ramah lingkungan.

a. Skema sistem utilitas



- Rooftank
- Dispenser solar
- ▭ Grountank
- Arah air hujan
- Septictank
- Pengolahan sampah
- Pengolahan limbah
- Jalur evakuasi
- Tangki solar
- Titik kumpul
- Titik hydrant

b. Skema utilitas air bersih



- SUMUR BOR
- P POMPA AIR
- ARAH ALIRAN AIR BERSIH
- ▭ TANDON BAWAH
- TANDON ATAS

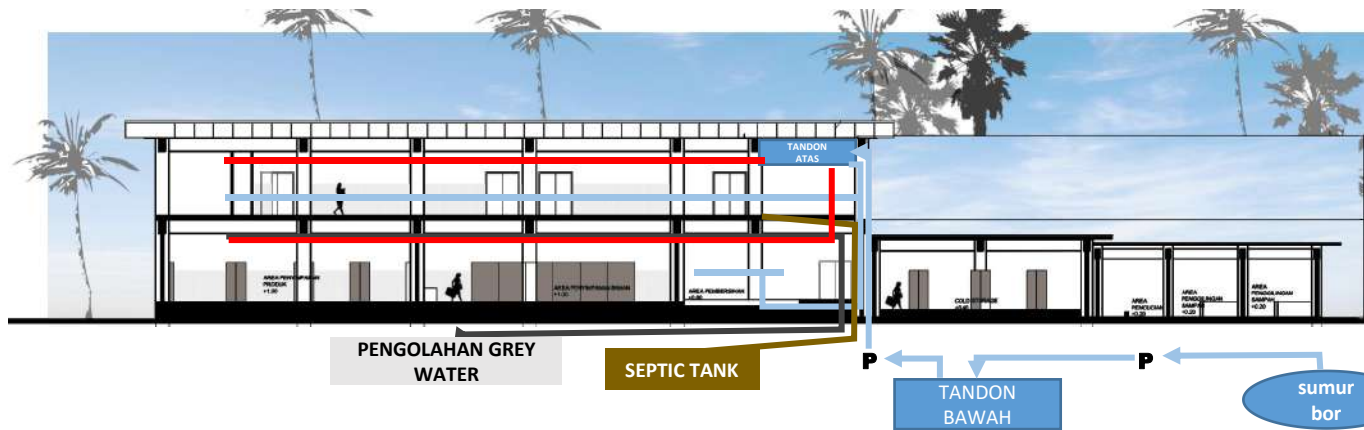
b. Skema utilitas air kotor



- SEPTIC TANK
- RESAPAN SEPTIC TANK
- BIO SEPTIC TANK
- ▭ PENGOLAHAN GREY WATER
- ARAH ALIRAN BLACK WATER
- ARAH ALIRAN GRAY WATER
- ARAH ALIRAN HASIL PENGOLAHAN LIMBAH

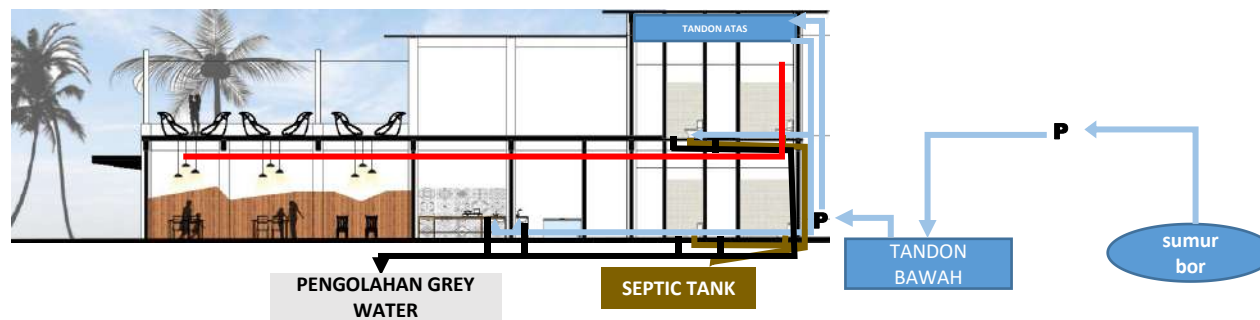
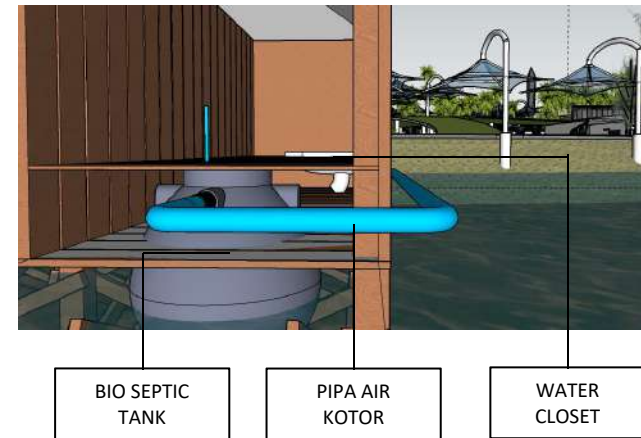
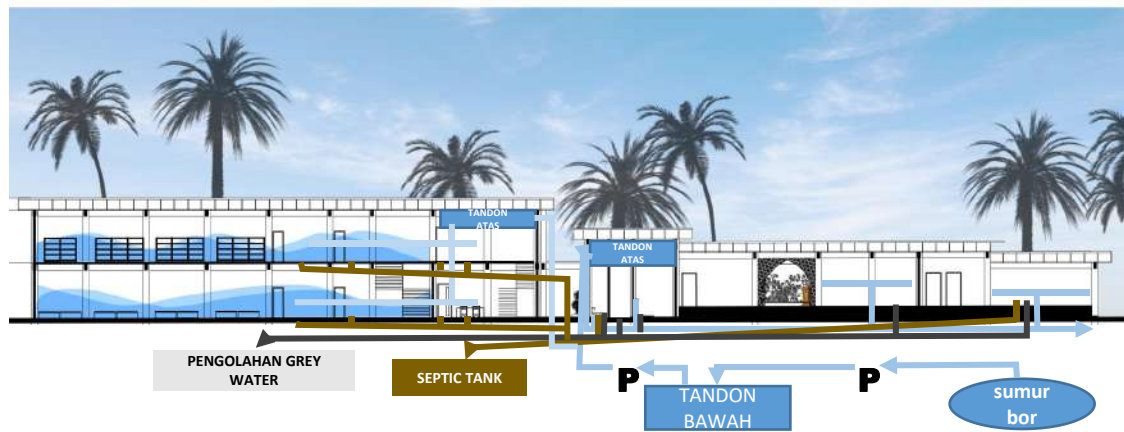
Gambar 46. Skema sistem utilitas  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)





c. Potongan utilitas air

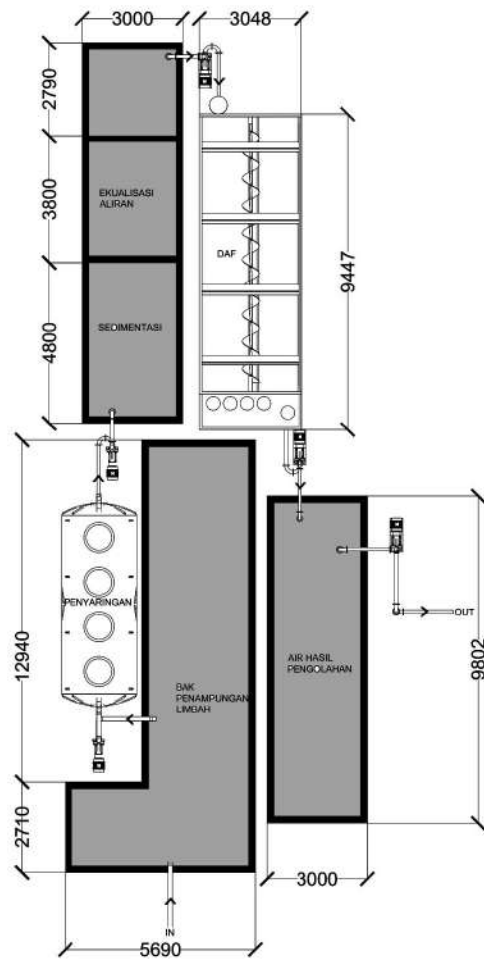
- Air Bersih
- Grey Water
- Black Water
- P** Pompa Air
- Air Hydrant



Gambar 47. Skema sistem utilitas pada bangunan  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

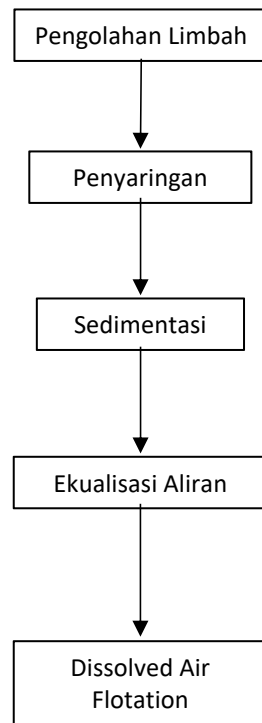


d. Pengolahan limbah cair

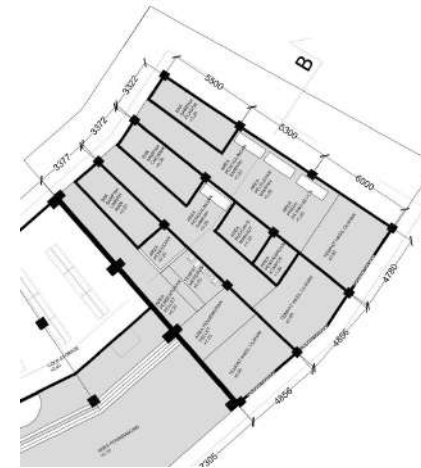


**Gambar 48.** Denah IPAL  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

Proses pengolahan Limbah



e. Pengolahan limbah sampah



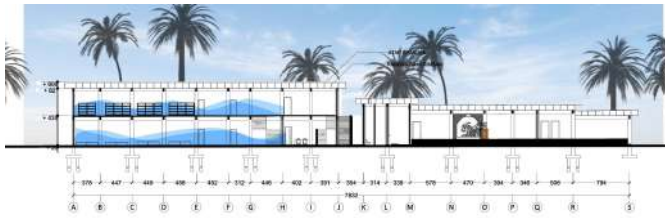
**Gambar 49.** Denah Pengolahan Sampah  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

- **Limbah padat ikan residu produksi**  
Residu dari produksi pengolahan makanan berbahan ikan akan dijadikan pellet dengan proses pencucian, memasak, penghalusan dan pencetakan menjadi pellet.
- **Sampah Organik**  
Sampah organik akan digunakan sebagai pakan mangot yang dapat digunakan sebagai pakan burung dan hasil pengomposan menjadi pupuk.
- **Sampah Anorganik**  
Sampah anorganik seperti plastik akan dilelehkan dan dicetak menjadi *paving block*

HASIL RANCANGAN STRUKTUR

a. Struktur atap

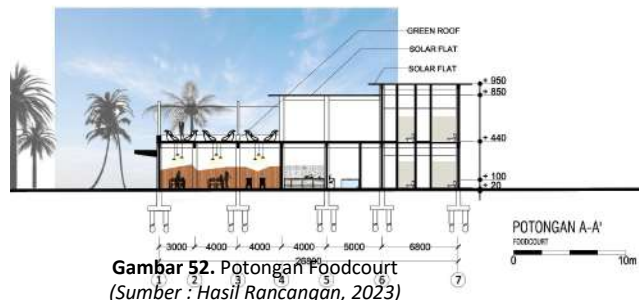
Terdapat tiga struktur atap yang dipakai yaitu atap dak, greenroof, dan rangka baja ringan.



Gambar 50. Potongan Masjid dan Minimarket  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)



Gambar 51. Potongan Pengolahan Produk dan Limbah  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)



Gambar 52. Potongan Foodcourt  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)

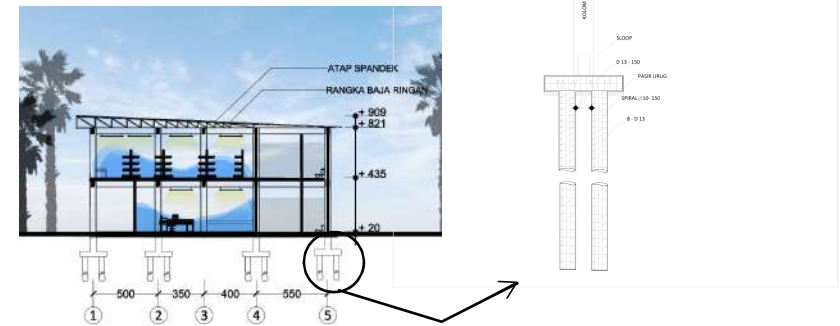
- Minimarket dan masjid menggunakan atap miring dengan rangka baja ringan dan penutup spandek

- Pengolahan produk dan limbah menggunakan atap miring dengan rangka baja ringan dan penutup spandek

- Foodcourt menggunakan atap Green Roof sebagai rooftop dan sebagai struktur skybridge

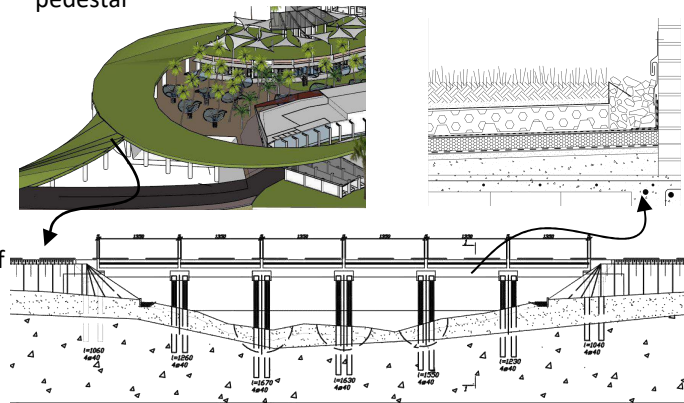
b. Pondasi

Perubahan jenis pondasi dari pondasi rakit menjadi pondasi foot plat dan strauss sebagai pemilihan yang lebih efektif.



c. Skybridge

Plat lantai berupa green roof yang ditopang oleh kolom pedestal



Gambar 53. Struktur Skybridge  
(Sumber : Hasil Rancangan, 2023)



**BAB 7**

**PENUTUP**

## BAB 7 : PENUTUP

### KESIMPULAN

Kabupaten Lamongan memberikan kontribusi sebesar 18,6% dari total produksi ikan di Jawa Timur dan merupakan penghasil ikan terbesar di Jawa Timur, yaitu sekitar 79.800 ton. Dengan kondisi perekonomian penduduk pesisir lamongan cukup rendah dan tidak adanya pusat pemasaran hasil produk UMKM khususnya produk olahan laut menjadi latar belakang penulis dalam mengajukan judul “*PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR*” dalam upaya dapat meningkatkan ekonomi dan wadah pemasaran masyarakat dan sebagai destinasi wisata di Kabupaten Lamongan.

Pmilihan lokasi tapak berada di Desa Tunggul, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Dengan mayoritas mata pencaharian sebagai nelayan serta memiliki lokasi yang strategis berada di jalur pariwisata serta bersebelahan secara langsung dengan laut. Dari kondisi lokasi tapak penulis memutuskan menggunakan pendekatan ekologi arsitektur dalam menjawab permasalahan, solusi, dan potensi. Dengan strategi perancangan yaitu:

1. Integerasi dengan alam : memberikan satu kesatuan yang saling terhubung antara alam dan bangunan
2. Efisiensi energi : Pemanfaatan energi seoptimal mungkin dengan pemakaian yang bijak serta menggunakan energi alternatif

3. Ramah lingkungan : memberi dampak baik dan tidak membahayakan alam
4. Ramah pengguna : memberi keamanan, kemudahan, dan kenyamanan pengguna

Dalam perancangannya penulis menggunakan Tagline “*MUTUALISM BUILDING*” yang dapat menggambarkan hasil akhir dari perancangan dengan keyword :

*Mutualism With  
Nature*

*Mutualism With  
User*

*Mutualism With  
Neighborhood*

Dengan strategi ini diharapkan dapat memberikan perancangan yang sesuai dengan respon kondisi lingkungan area tapak.

### SARAN

Atas ketidaksempurnaan karya ini dibutuhkan saran dalam mengembangkan perancangan. Terdapat beberapa kekurangan yang belum terselesaikan dalam penyelesaian objek perancangan ini, diantaranya:

1. Pendetailan pengukuran struktur yang dibutuhkan
2. Pembahasan pengolahan sanitasi terutama pengolahan limbah produksi ikan yang lebih kompleks

Diharapkan karya tugas akhir ini dapat membantu sebagai rujukan maupun tugas mata kuliah yang dapat dikembangkan untuk menjadi lebih baik.

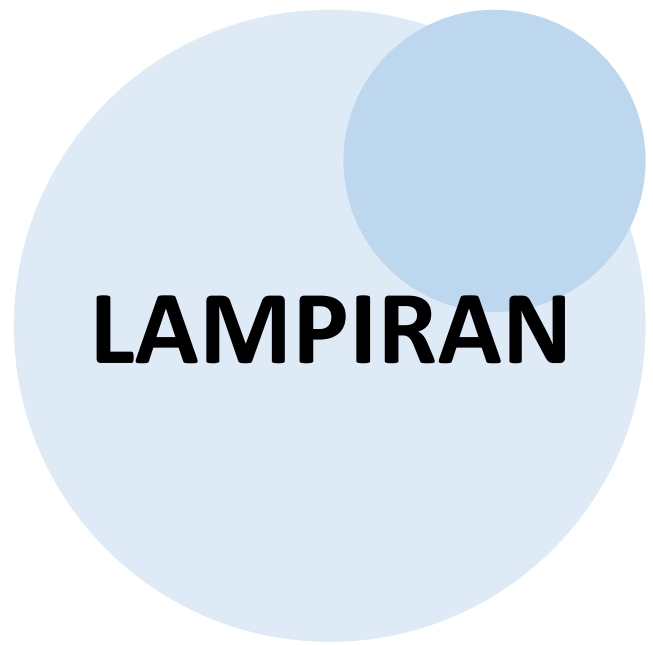




**DAFTAR  
PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suara Lamongan Wordpress, "Profil Lamongan," *suaralamongan.wordpress.com*, 1 Maret, 2013. [Online]. Tersedia: <https://suaralamongan.wordpress.com/profil-lamongan/>. [Diakses: 16 April, 2022].
- [2] D. KUSUMAWARDANI, "Tinjauan Umum Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Kuliner dan Oleh-oleh di Bantul, D.I Yogyakarta," *e-journal.uajy.ac.id*, 2016. [Online serial]. Tersedia: <http://e-journal.uajy.ac.id/11009/1/OTA14280.pdf>. [Diakses: 24 April, 2022].
- [3] Frick, Heinz dan Suskiyatno, F.X. Bambang, Dasar-dasar Eko-arsitektur Konsep Arsitektur Berwawasan Lingkungan Serta Kualitas Konstruksi dan Bahan Bangunan untuk Rumah Sehat dan Dampaknya atas Kesehatan Manusia. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

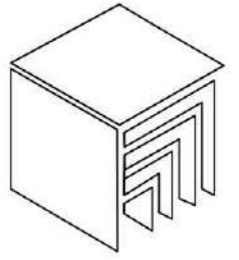
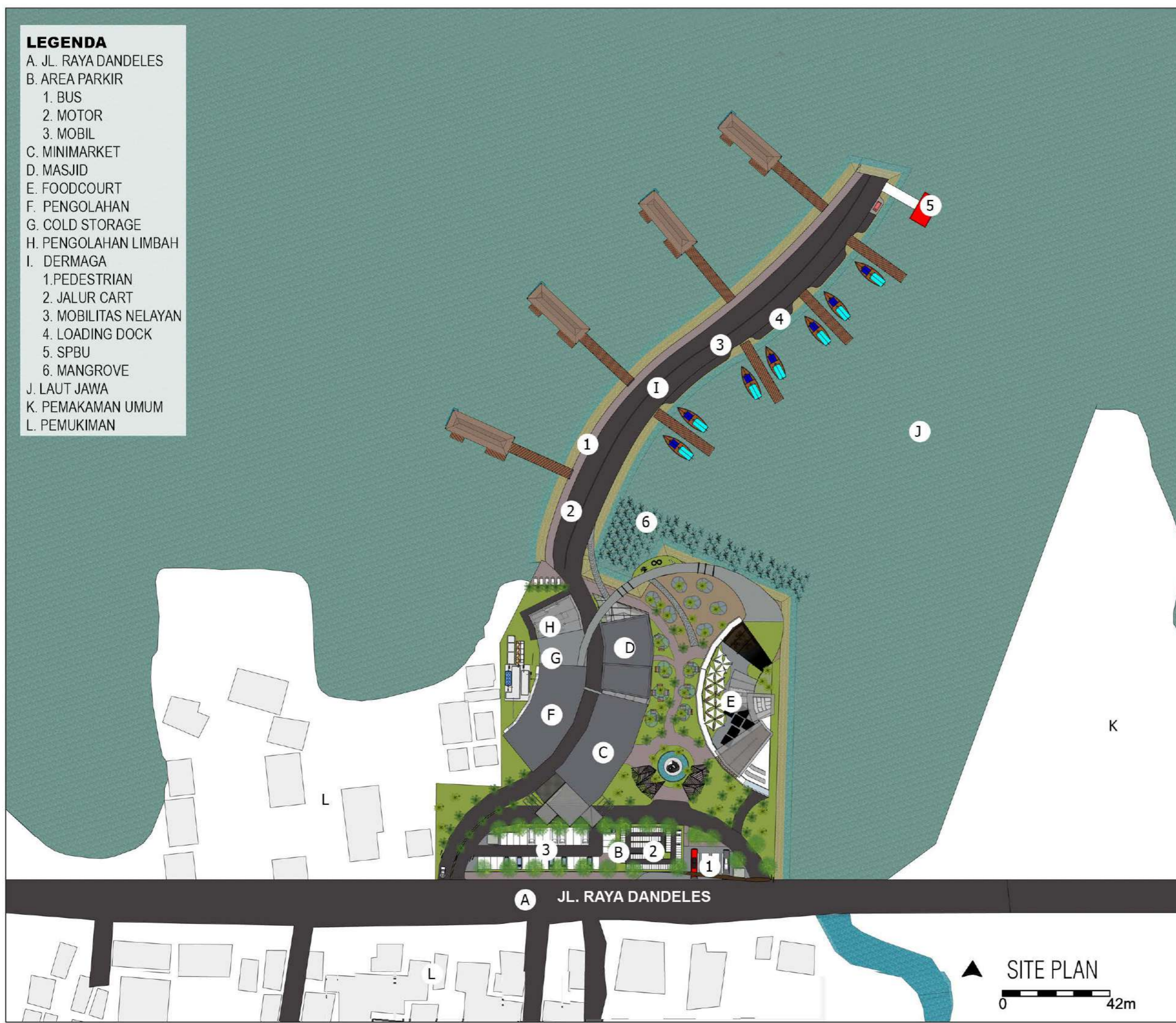


**LAMPIRAN**



**LEGENDA**

- A. JL. RAYA DANDELES
- B. AREA PARKIR
  - 1. BUS
  - 2. MOTOR
  - 3. MOBIL
- C. MINIMARKET
- D. MASJID
- E. FOODCOURT
- F. PENGOLAHAN
- G. COLD STORAGE
- H. PENGOLAHAN LIMBAH
- I. DERMAGA
  - 1. PEDESTRIAN
  - 2. JALUR CART
  - 3. MOBILITAS NELAYAN
  - 4. LOADING DOCK
  - 5. SPBU
  - 6. MANGROVE
- J. LAUT JAWA
- K. PEMAKAMAN UMUM
- L. PEMUKIMAN



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

SITE PLAN

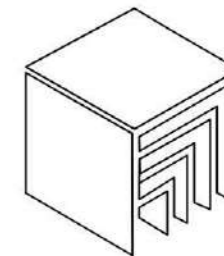
SKALA:

1 : 1400

NO. GAMBAR:

01





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

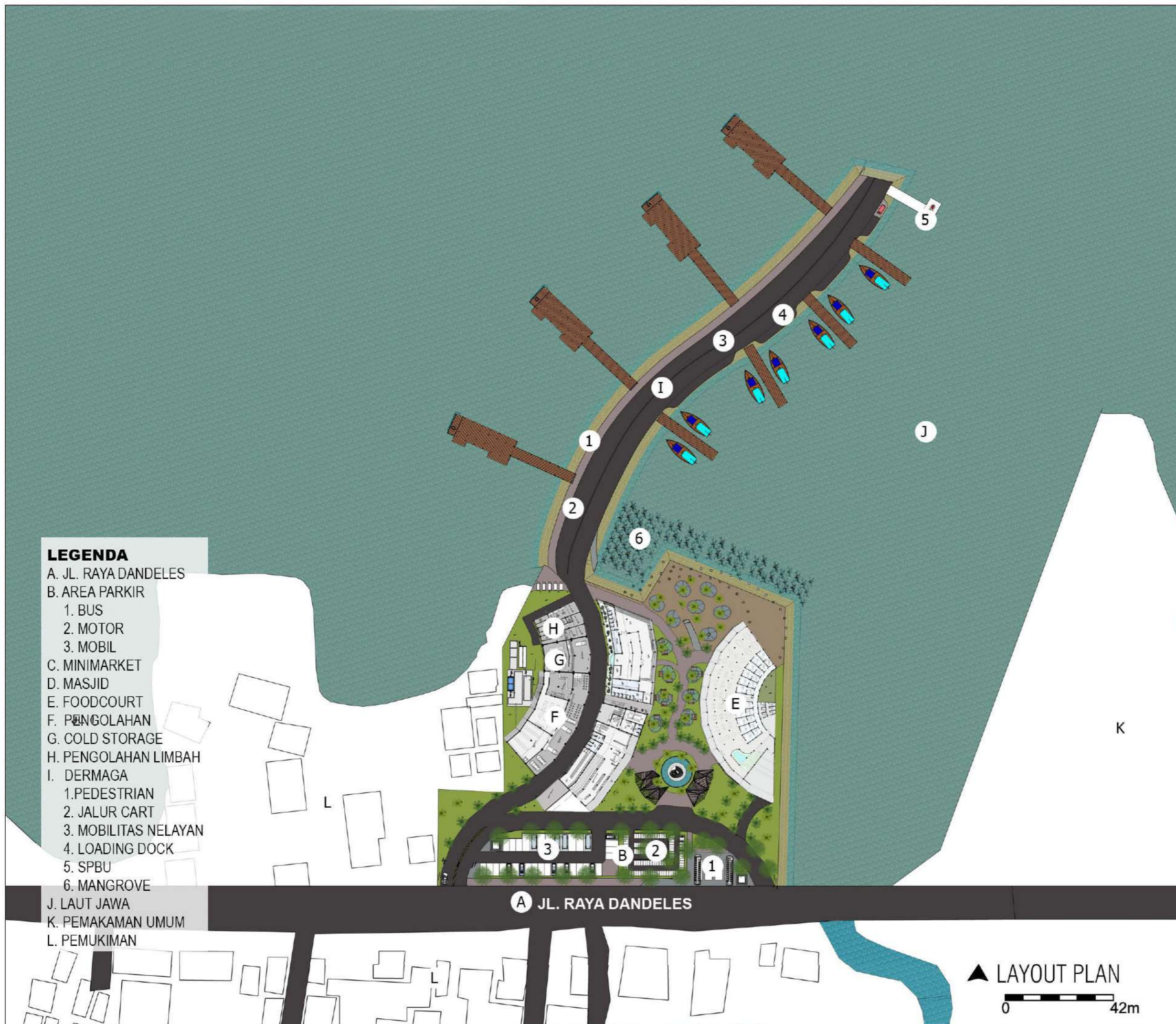
LAYOUT PLAN

SKALA:

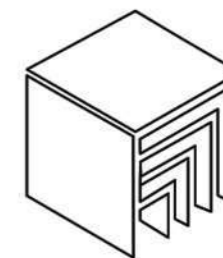
1 : 1400

NO. GAMBAR:

02







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK KAWASAN

SKALA:

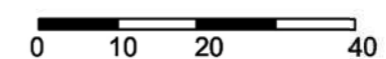
1 :1000

NO. GAMBAR:

03

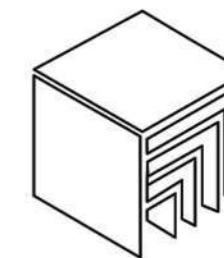


TAMPAK SELATAN KAWASAN



TAMPAK BARAT KAWASAN





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK KAWASAN

SKALA:

1 :1000

NO. GAMBAR:

04



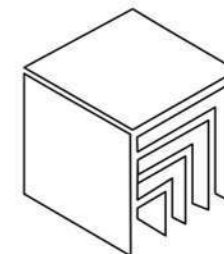
TAMPAK TIMUR KAWASAN



TAMPAK UTARA KAWASAN







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN KAWASAN

SKALA:

1 : 900

NO. GAMBAR:

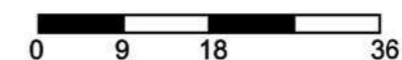
05



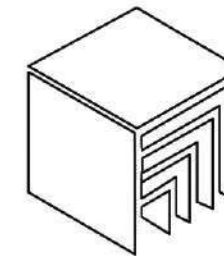
POTONGAN A-A' KAWASAN



POTONGAN B-B' KAWASAN







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

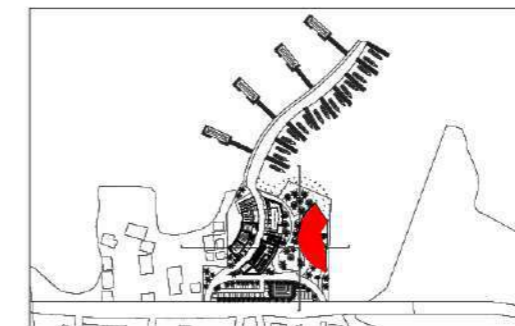
DENAH FOODCOURT

SKALA:

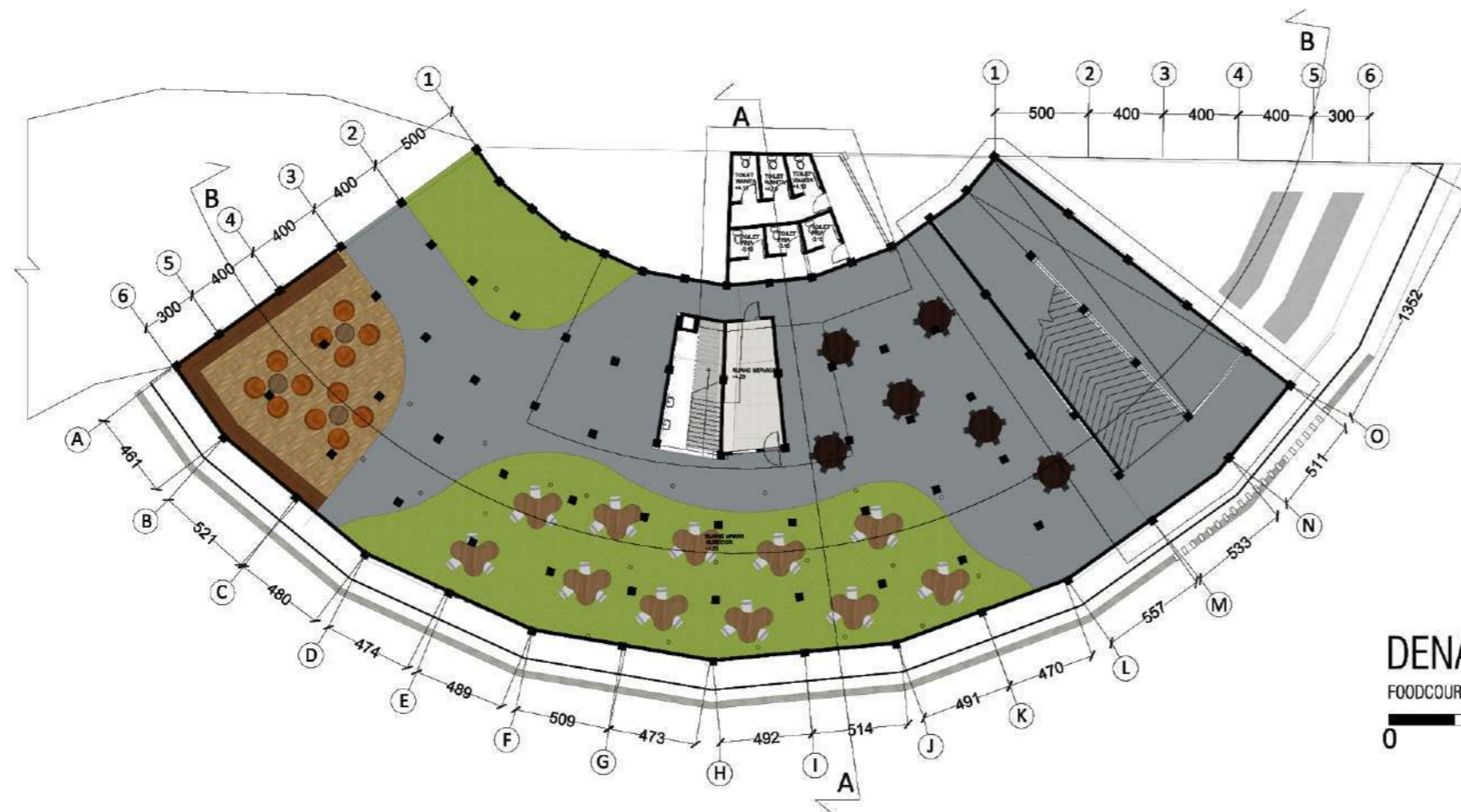
1 : 350

NO. GAMBAR:

06

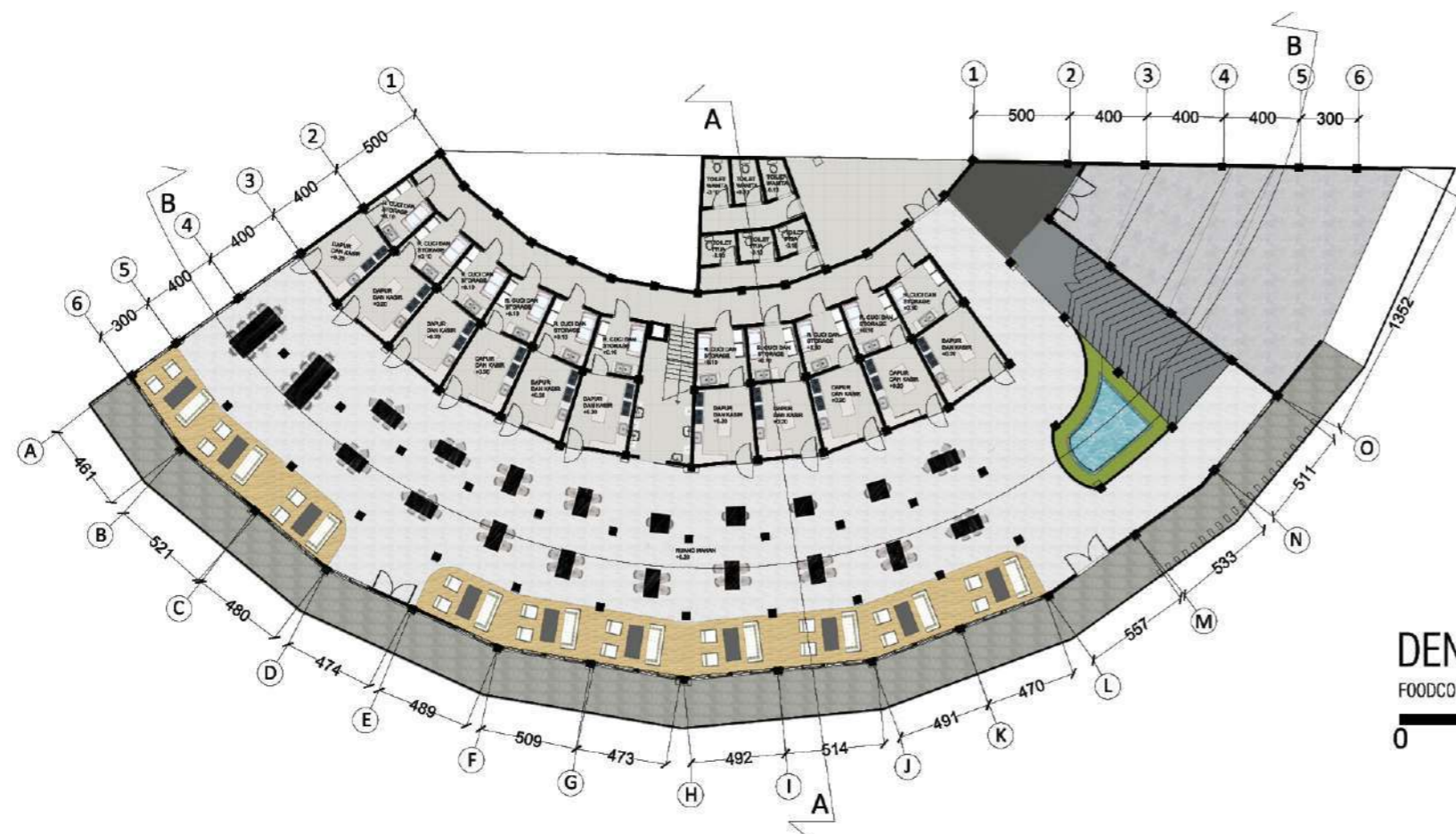


KEYPLAN SKALA 1 : 8000



DENAH ROOFTOP

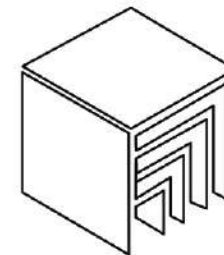
FOODCOURT  
 0 14m



DENAH LANTAI 1

FOODCOURT  
 0 14m





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK FOODCOURT

SKALA:

1 : 250

NO. GAMBAR:

07



TAMPAK DEPAN

FOODCOURT

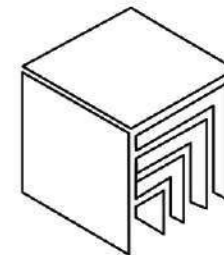


TAMPAK SAMPING

FOODCOURT







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK FOODCOURT

SKALA:

1 : 250

NO. GAMBAR:

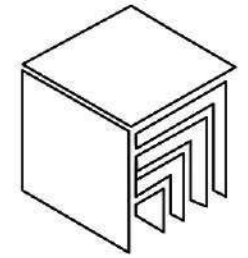
08



TAMPAK BELAKANG

FOODCOURT





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

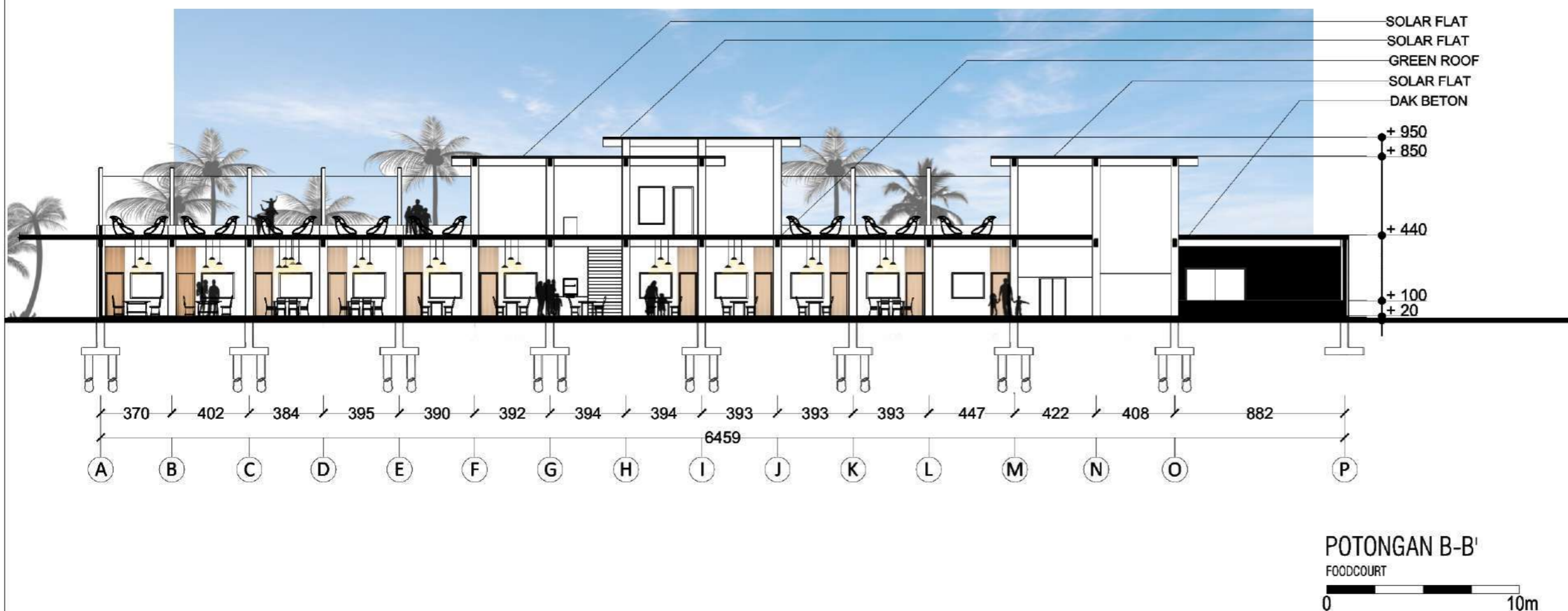
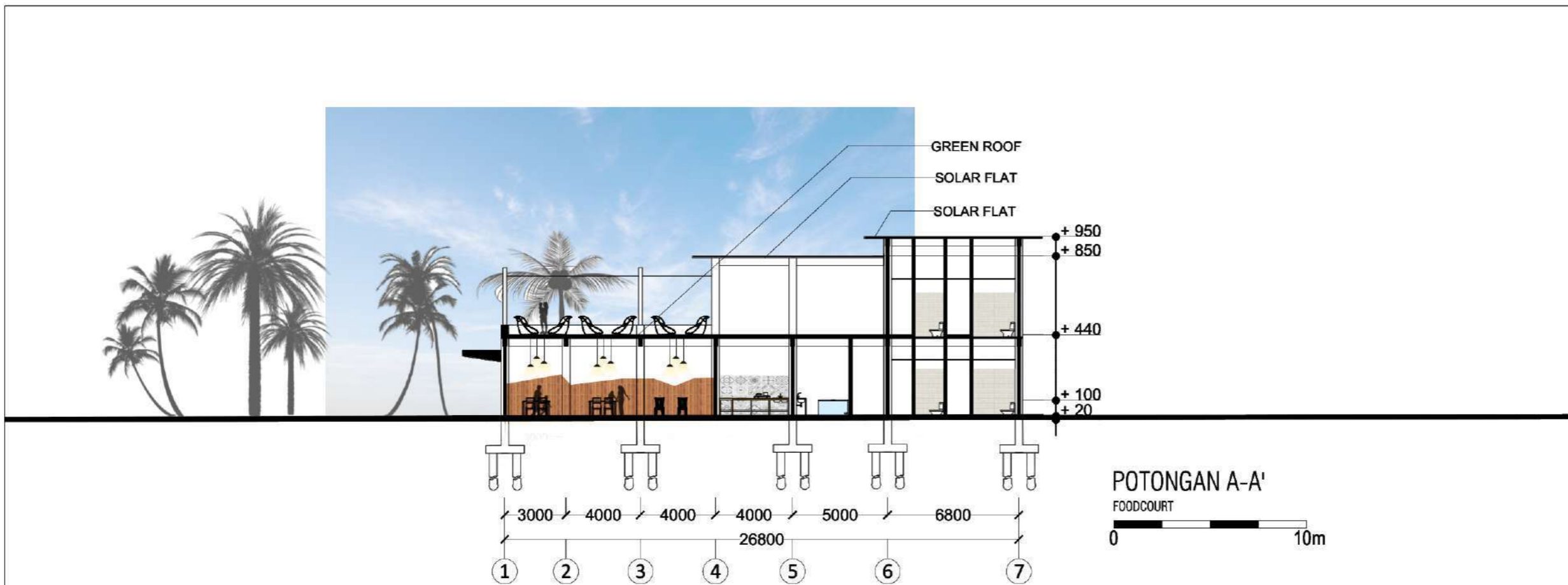
POTONGAN FOODCOURT

SKALA:

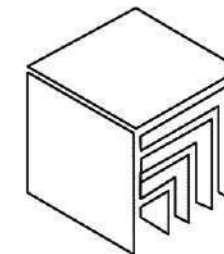
1 : 250

NO. GAMBAR:

09







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

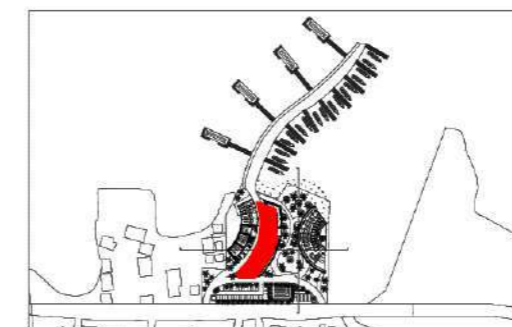
DENAH MASJID DAN MINIMARKET

SKALA:

1 : 350

NO. GAMBAR:

10



KEYPLAN SKALA 1 : 8000



DENAH LANTAI 2

MASJID DAN MINIMARKET

0 14m

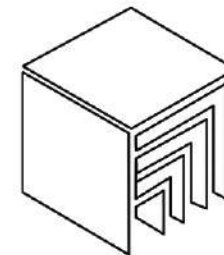


DENAH LANTAI 1

MASJID DAN MINIMARKET

0 14m





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK  
MASJID DAN MINIMARKET

SKALA:

1 : 300

NO. GAMBAR:

11



TAMPAK DEPAN  
MASJID DAN MINIMARKET

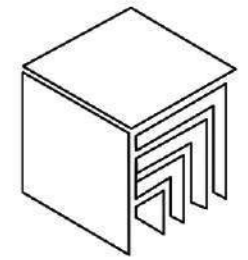
0 12m



TAMPAK SAMPING  
MASJID DAN MINIMARKET

0 12m





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK  
MASJID DAN MINIMARKET

SKALA:

1 : 300

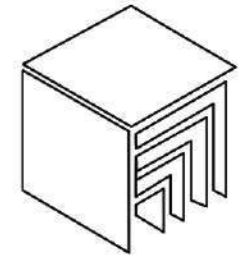
NO. GAMBAR:

12



TAMPAK BELAKANG  
MASJID DAN MINIMARKET

0 12m



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

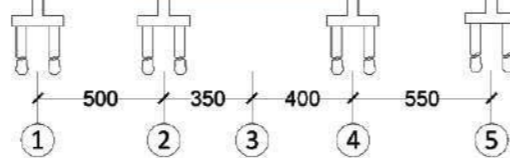
POTONGAN  
MASJID DAN MINIMARKET

SKALA:

1 : 300

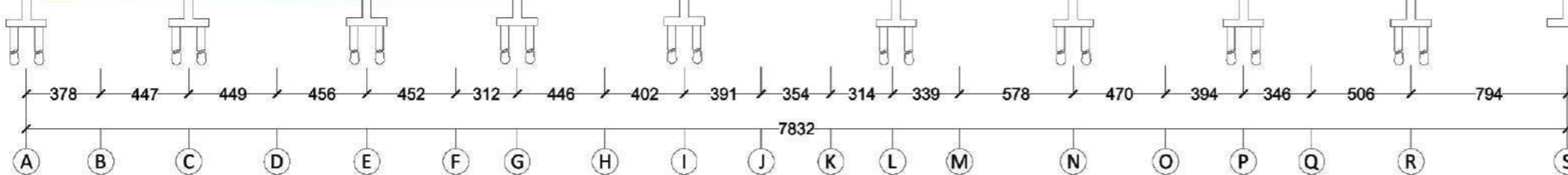
NO. GAMBAR:

13



POTONGAN A-A'  
MASJID DAN MINIMARKET

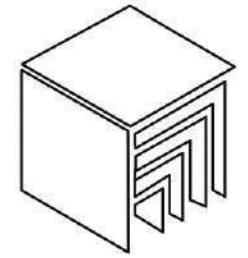
0 12m



POTONGAN B-B'  
MASJID DAN MINIMARKET

0 12m





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

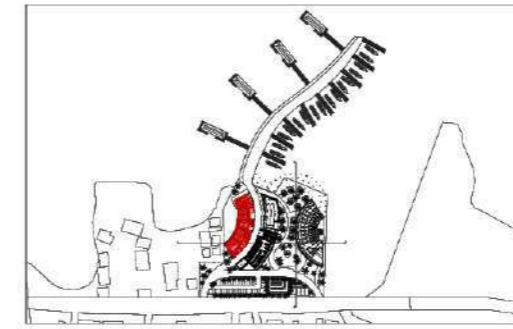
DENAH PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

SKALA:

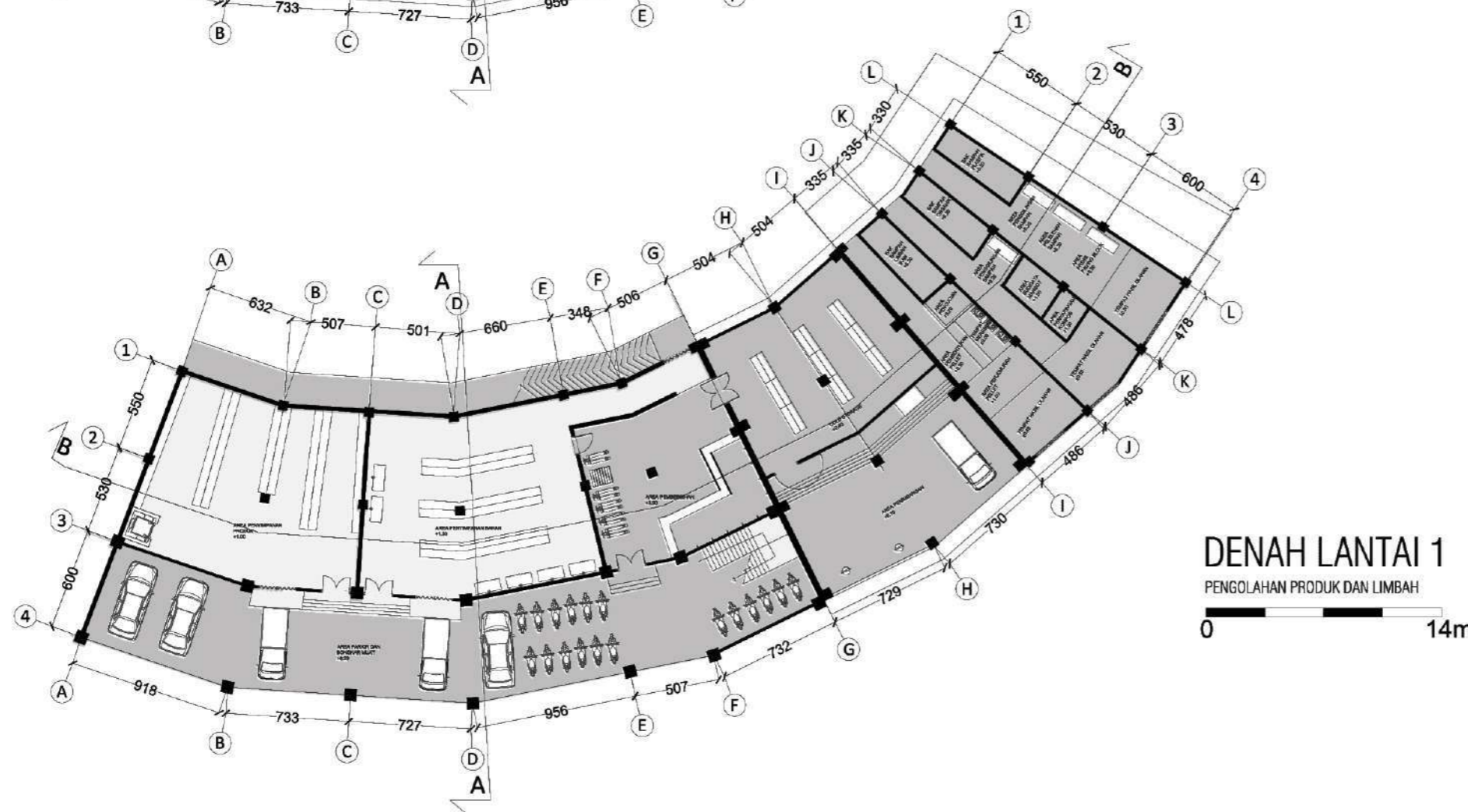
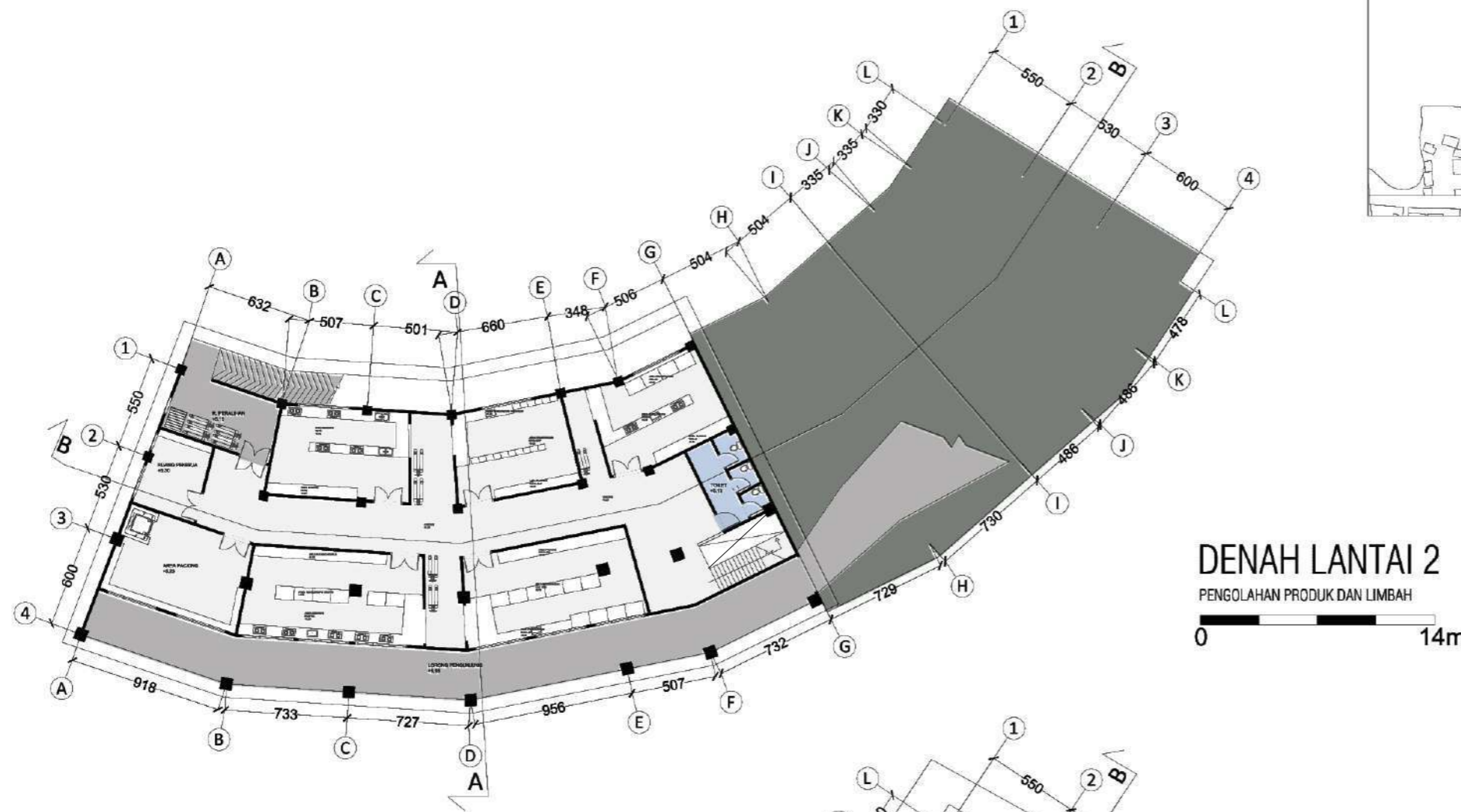
1 : 350

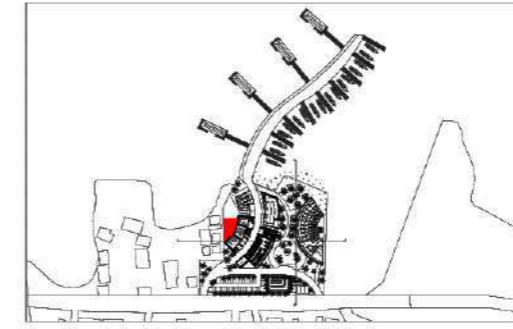
NO. GAMBAR:

14

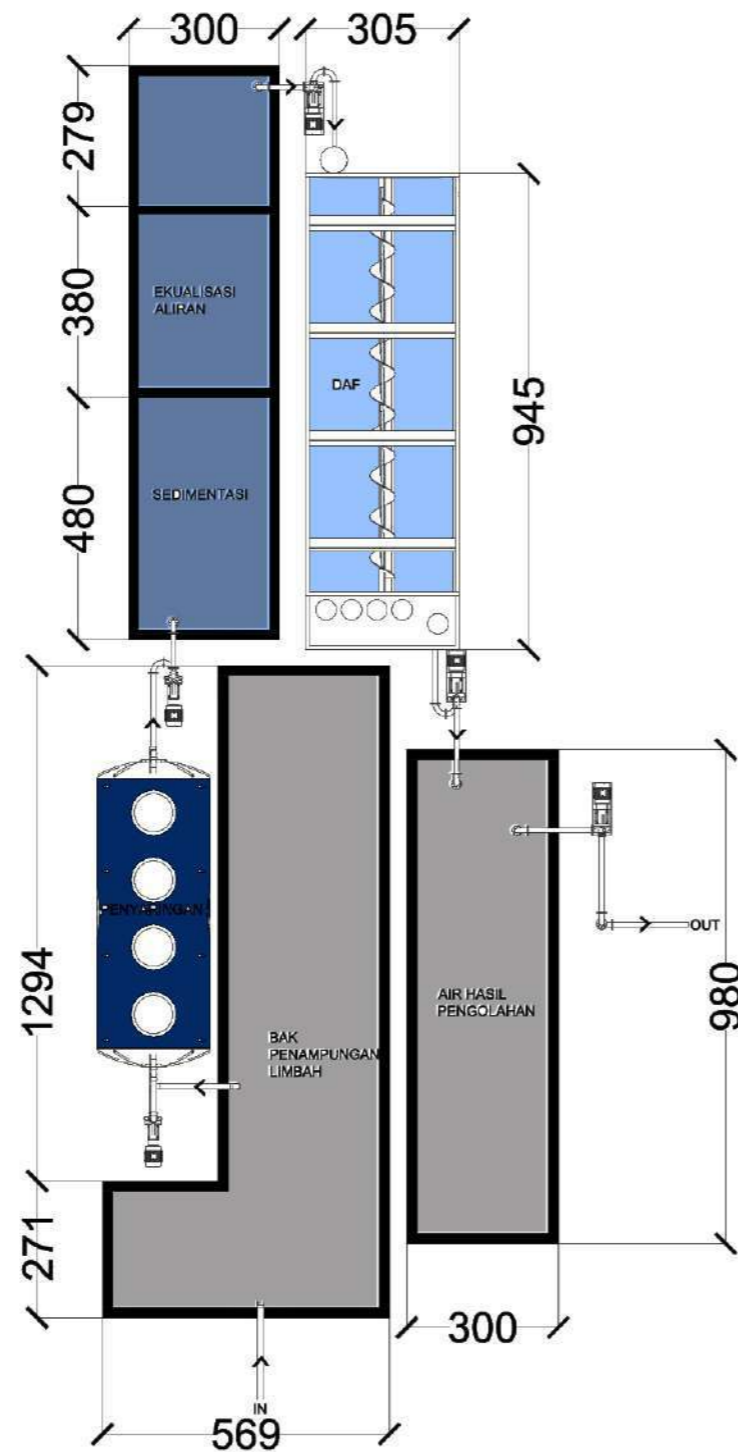


KEYPLAN SKALA 1 : 8000



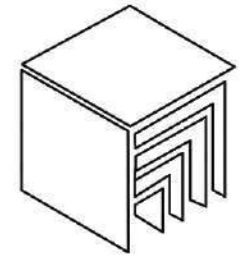


KEYPLAN SKALA 1 : 8000



**DENAH**

PENGOLAHAN LIMBAH CAIR



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

DENAH PENGOLAHAN LIMBAH CAIR

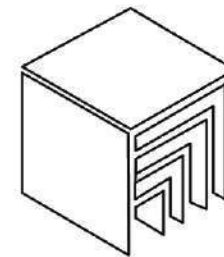
SKALA:

1 : 150

NO. GAMBAR:

15





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK  
PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

SKALA:

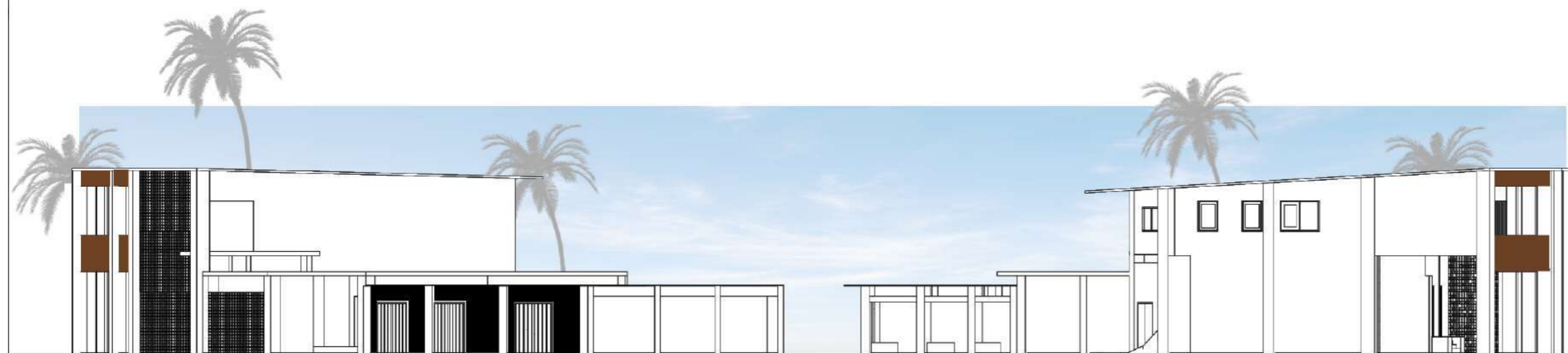
1 :250

NO. GAMBAR:

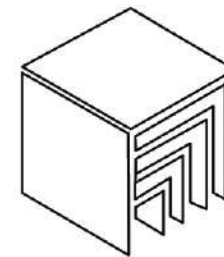
16



**TAMPAK DEPAN**  
PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH  
0 10m



**TAMPAK SAMPING**  
PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH  
0 10m



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK  
PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

SKALA:

1 : 250

NO. GAMBAR:

17

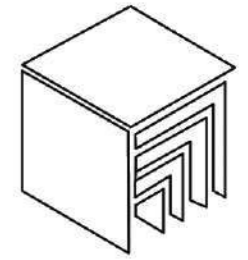


TAMPAK BELAKANG

PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

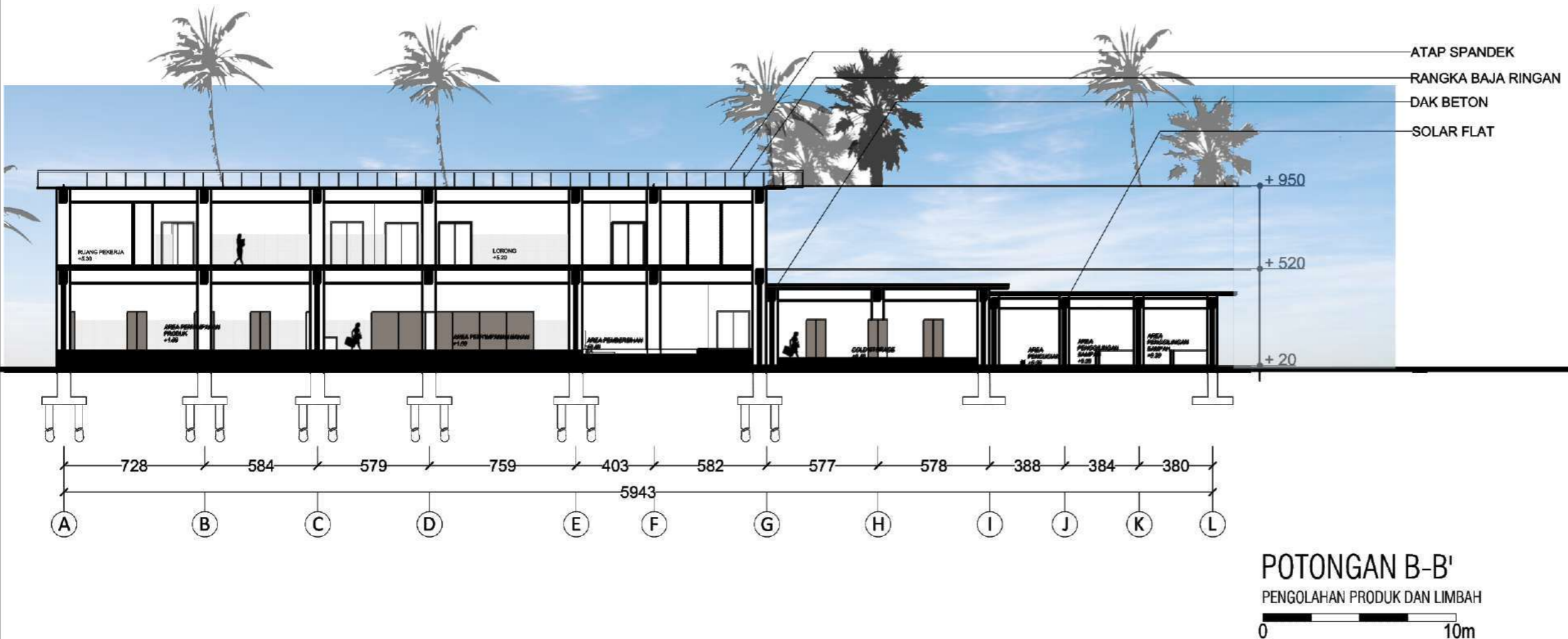
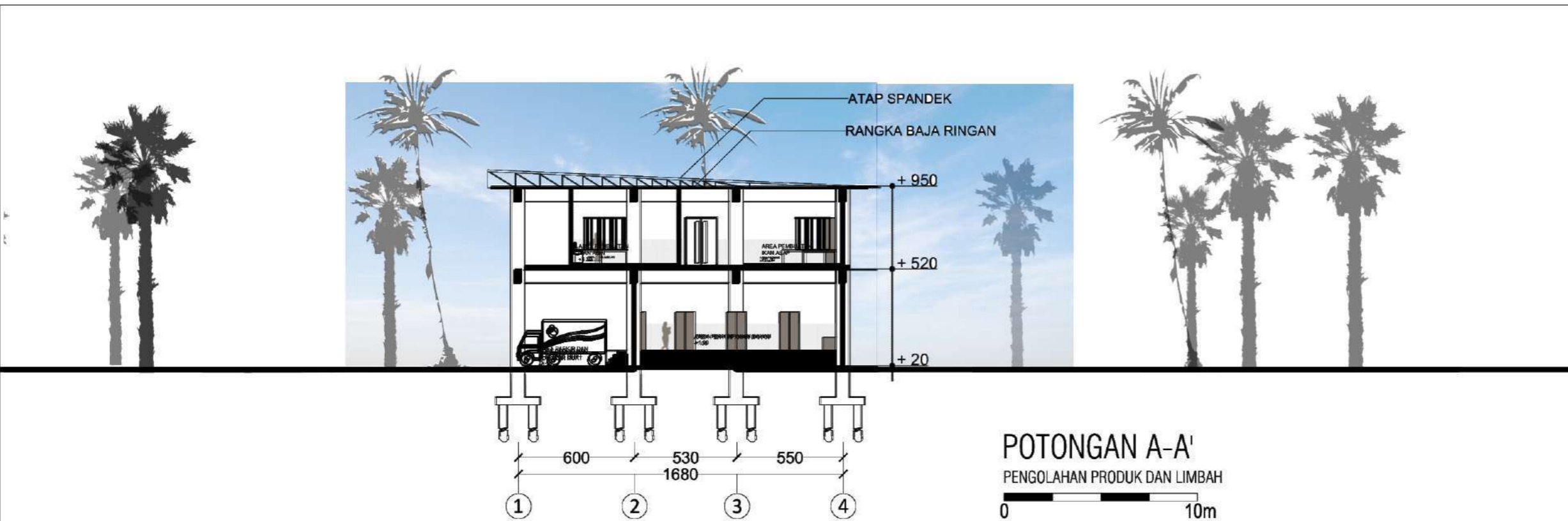
POTONGAN  
 PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

SKALA:

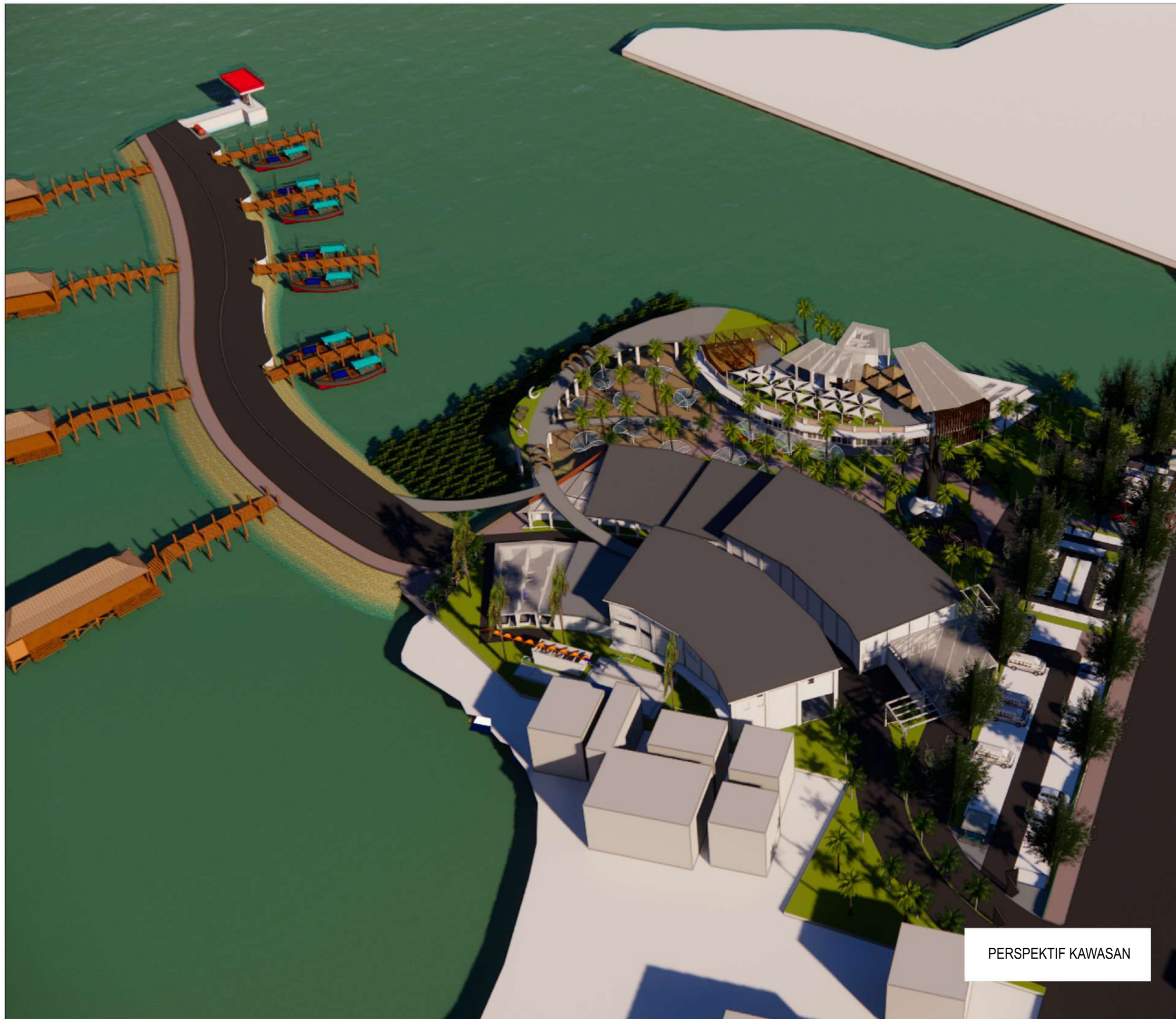
1 : 250

NO. GAMBAR:

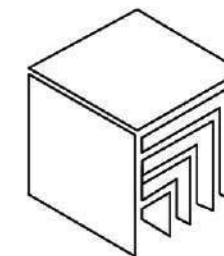
18







PERSPEKTIF KAWASAN



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

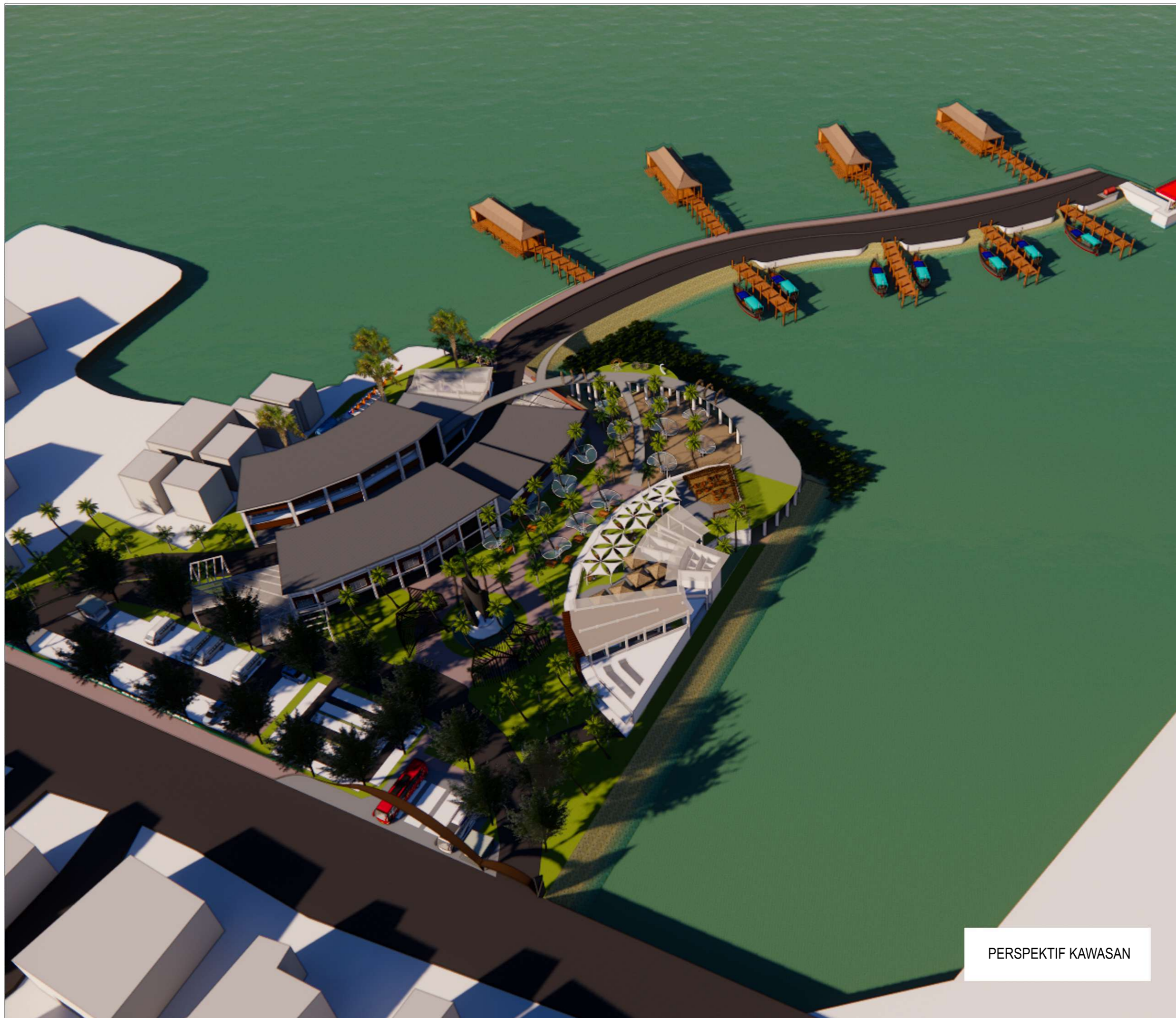
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA:

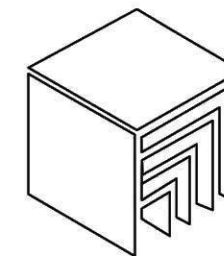
NO. GAMBAR:

19





PERSPEKTIF KAWASAN



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA:

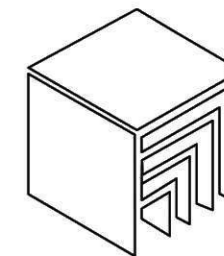
NO. GAMBAR:

20





PERSPEKTIF EKSTERIOR  
FOODCOURT



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA:

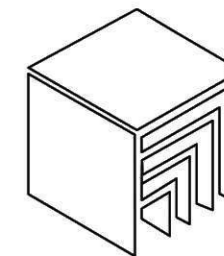
NO. GAMBAR:

21





PERSPEKTIF EKSTERIOR  
FOODCOURT



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

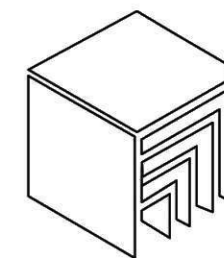
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:

22





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:

23

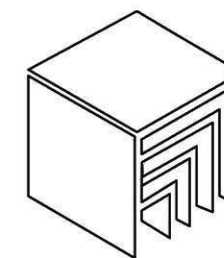


PERSPEKTIF EKSTERIOR  
MINIMARKET DAN MASJID





PERSPEKTIF EKSTERIOR  
MINIMARKET DAN MASJID



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA:

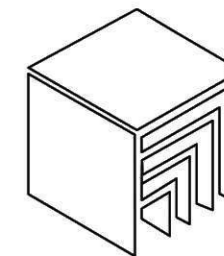
NO. GAMBAR:

24





PERSPEKTIF EKSTERIOR PENGOLAHAN  
PRODUK DAN LIMBAH



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA:

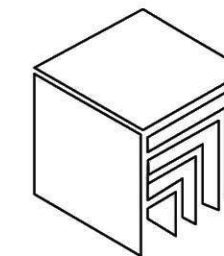
NO. GAMBAR:

25





PERSPEKTIF EKSTERIOR  
PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA:

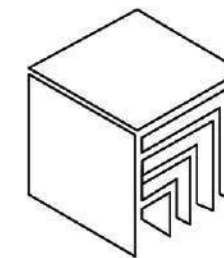
NO. GAMBAR:

26





PERSPEKTIF INTERIOR  
FOODCOURT



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

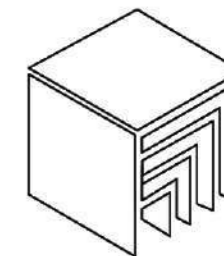
NO. GAMBAR:

27





PERSPEKTIF ROOFTOP



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

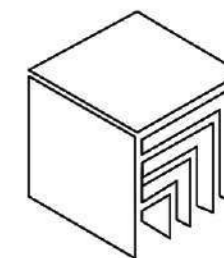
SKALA:

NO. GAMBAR:





PERSPEKTIF INTERIOR  
MINIMARKET



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

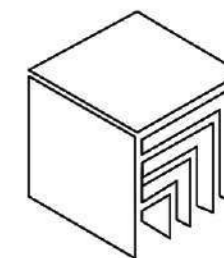
NO. GAMBAR:

29





PERSPEKTIF INTERIOR  
MINIMARKET



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

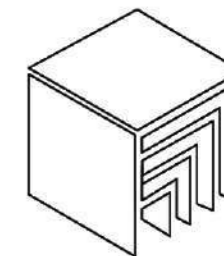
NO. GAMBAR:

30





PERSPEKTIF INTERIOR  
MASJID



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

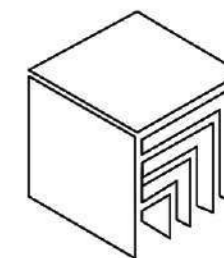
NO. GAMBAR:

31





PERSPEKTIF INTERIOR  
PENGOLAHAN



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

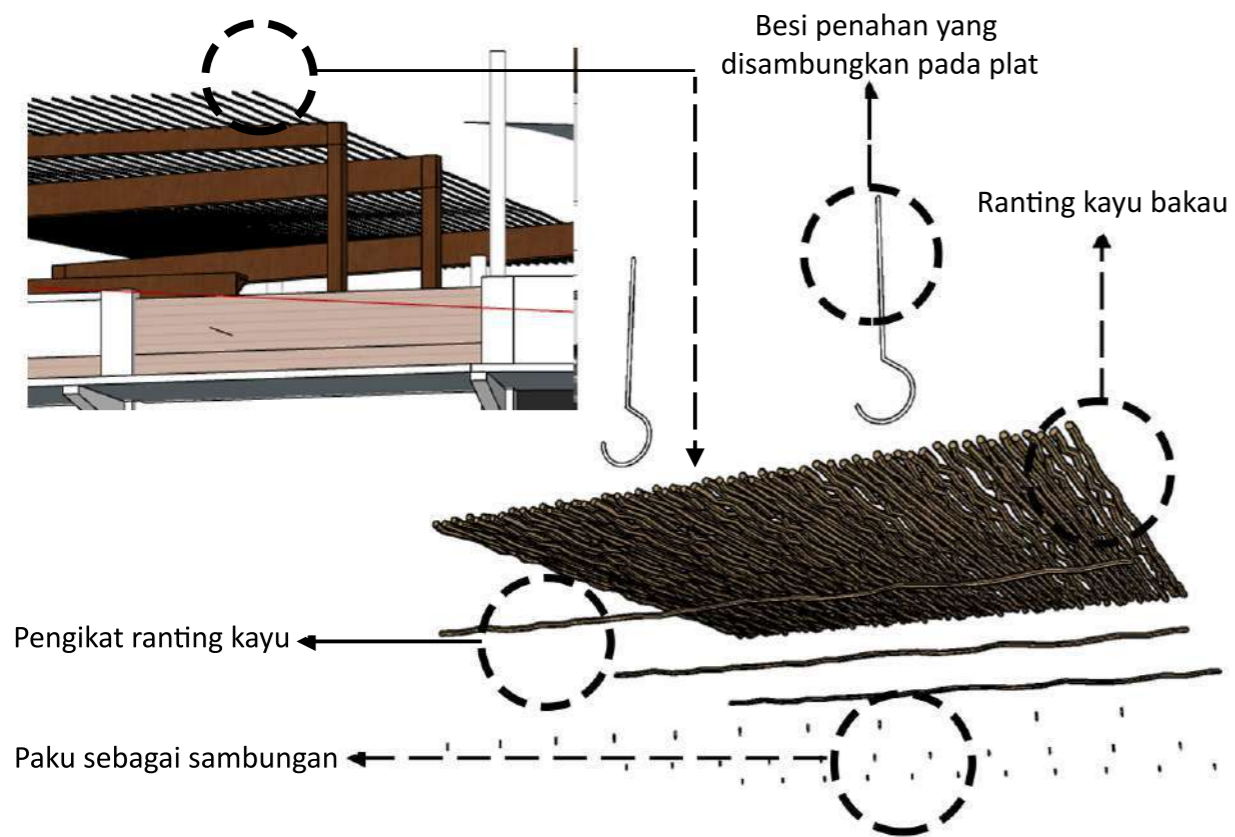
SKALA:

NO. GAMBAR:

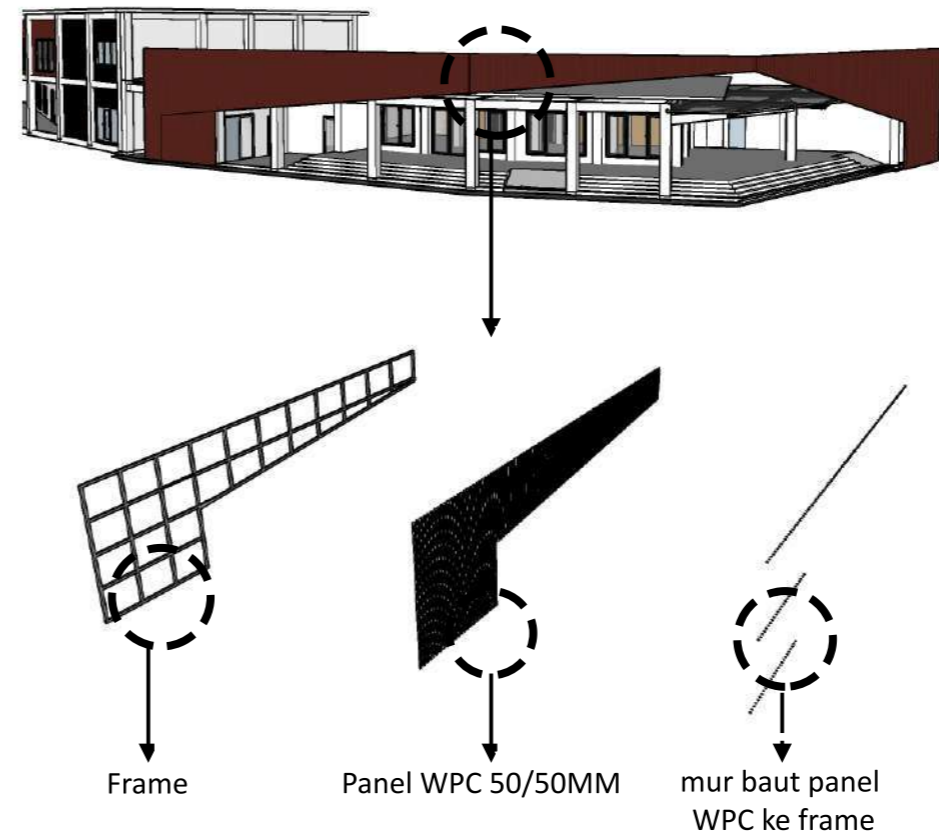
32



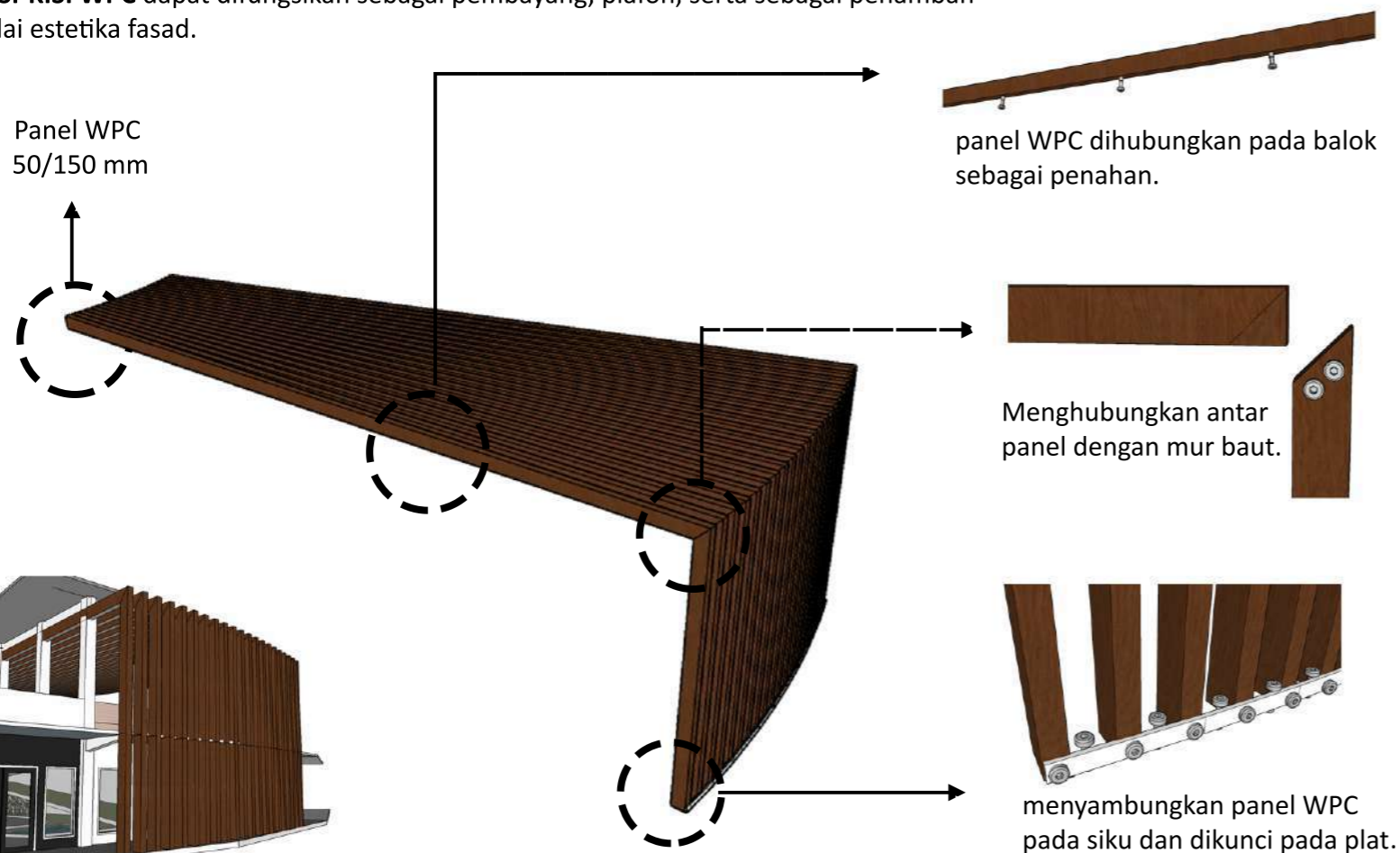
**PLAFON RANTING BAKAU** dengan penataan melintang dapat membawa kesan natural pada ruangan serta dapat memanfaatkan tanaman bakau pada objek perancangan.



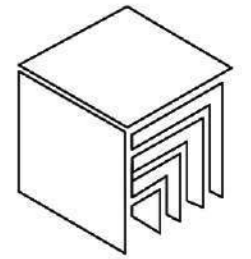
**PANEL WPC** dapat difungsikan sebagai pembayang serta sebagai penambah nilai estetika fasad.



**KISI-KISI WPC** dapat difungsikan sebagai pembayang, plafon, serta sebagai penambah nilai estetika fasad.



DETAIL ARSITEKTURAL



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

DETAIL ARSITEKTURAL

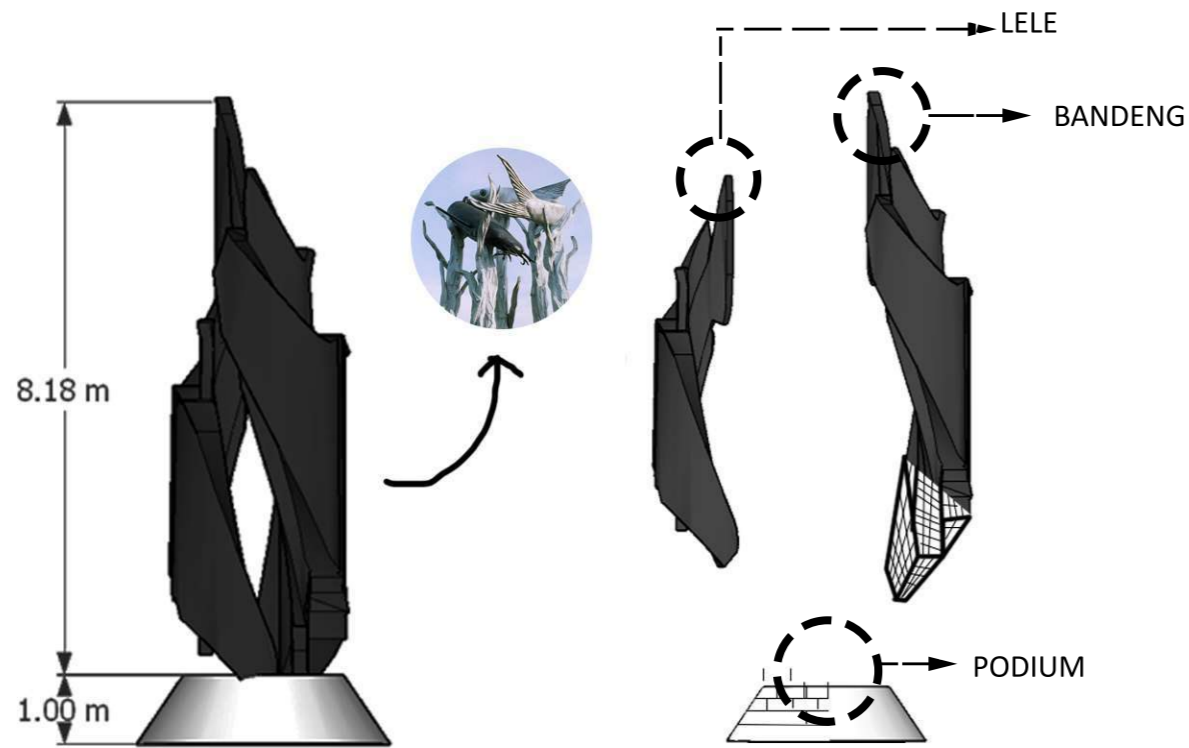
SKALA:

NO. GAMBAR:

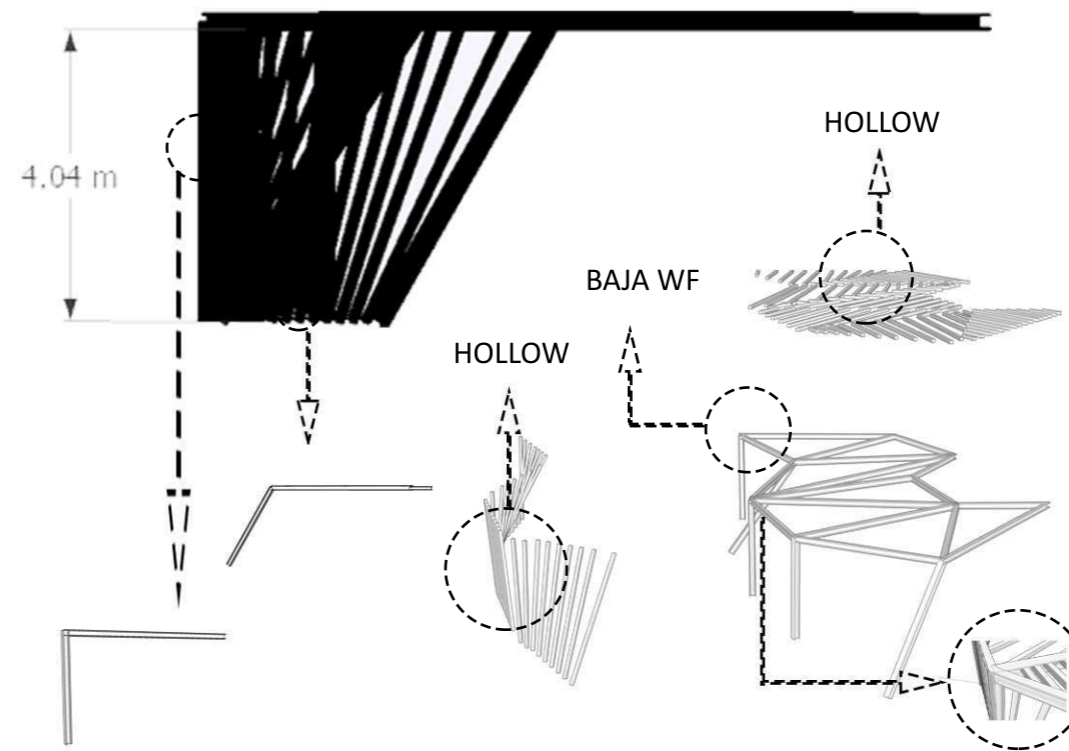
33



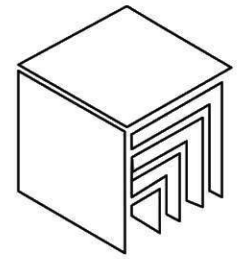
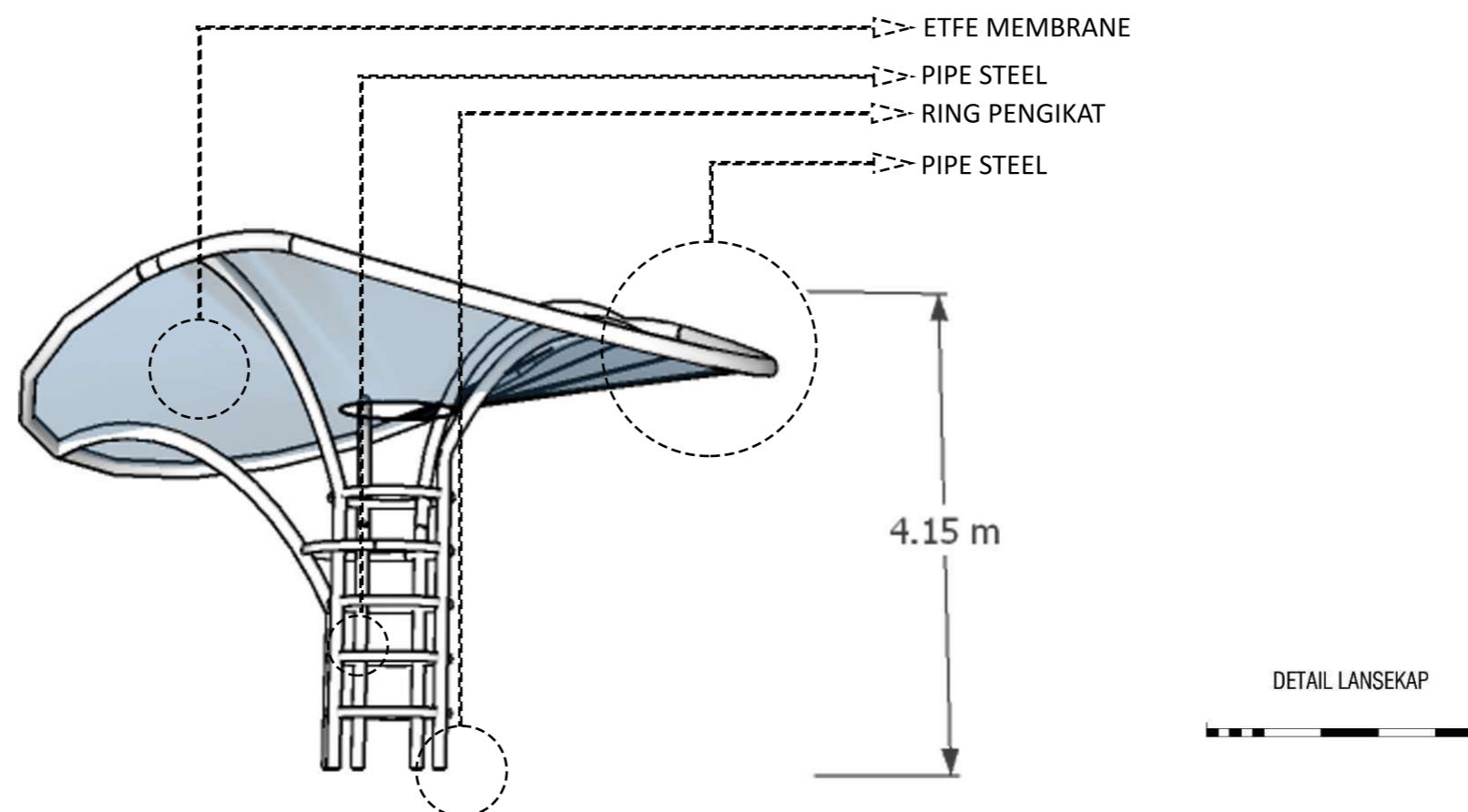
**SCULPTURE** merupakan simbol dari kabupaten lamongan yaitu bandeng lele dalam bentuk geometri. selain sebagai signage yang berada di Kabupaten Lamongan juga sebagai spot foto.



**SLASAR** sebagai peneduh pedestrian dan sebagai signage eksekutif utama pada area penunjang



**KANOPI** berfungsi sebagai peneduh pada area duduk pengunjung dengan lubang bagian tengah sebagai ruang untuk pohon kelapa.



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

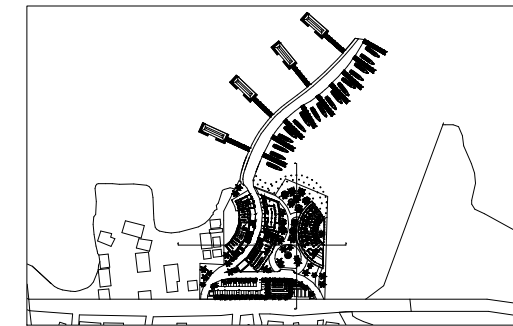
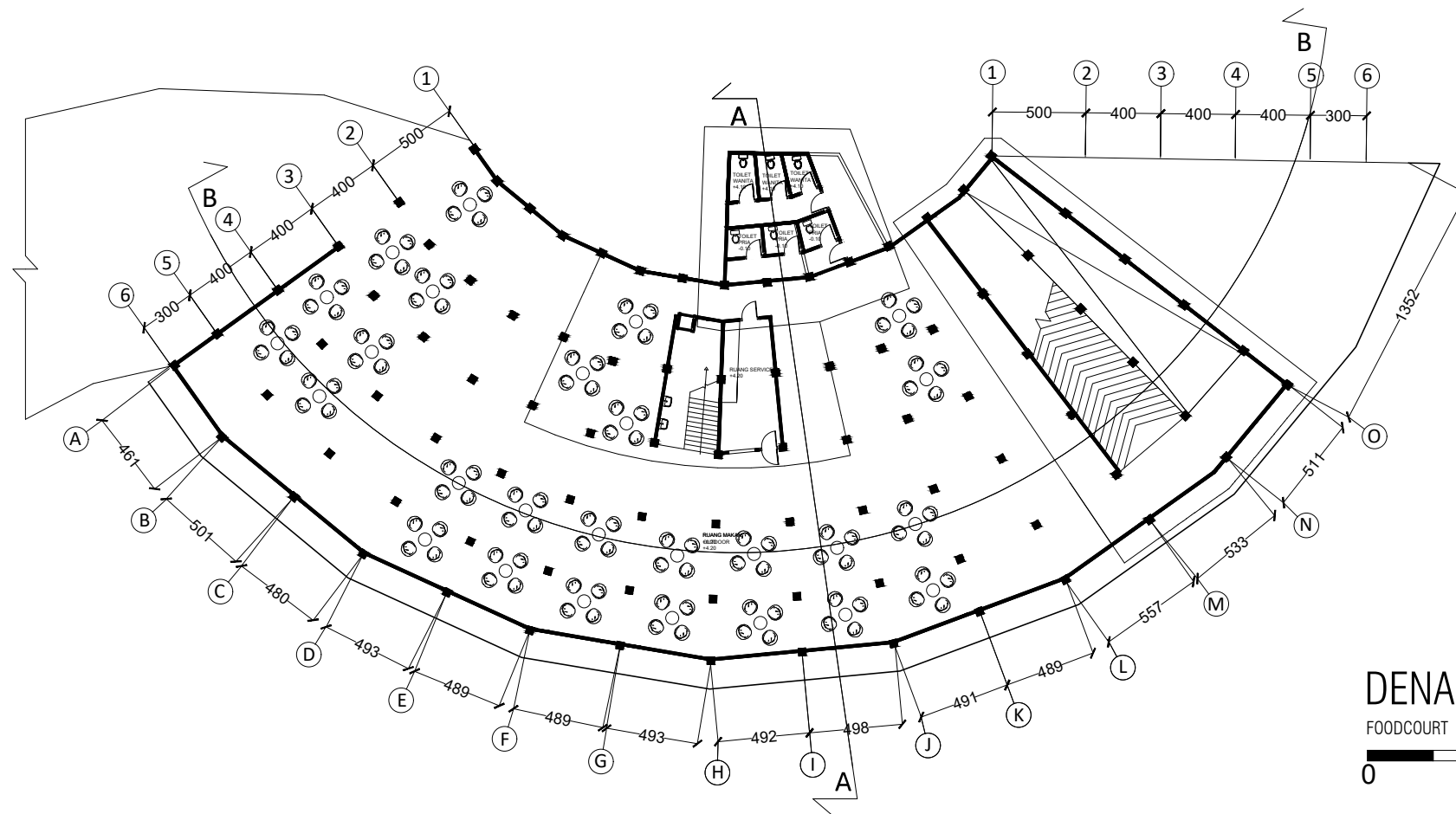
JUDUL GAMBAR:

DETAIL LANSEKAP

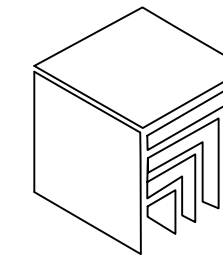
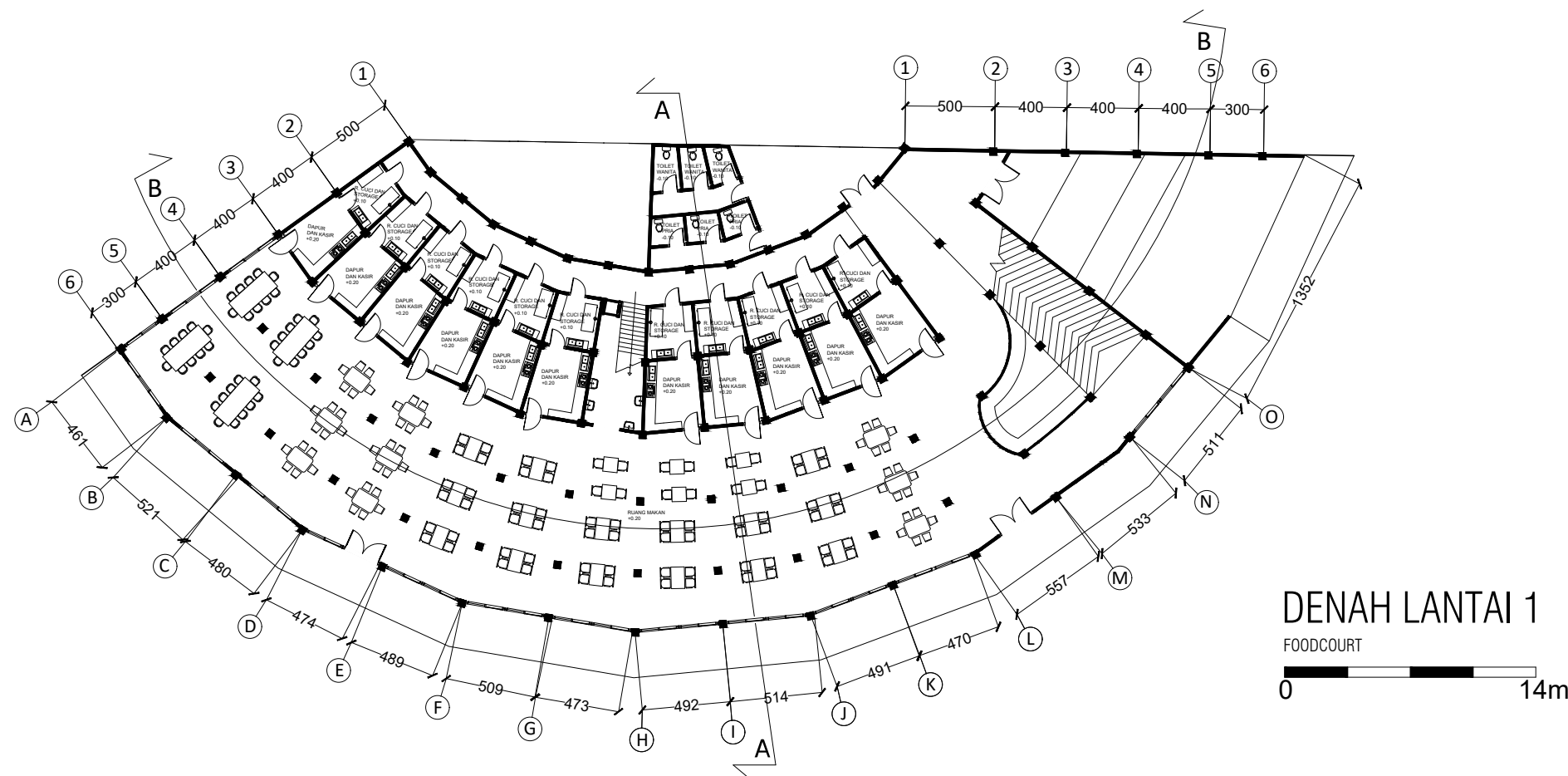
SKALA:

NO. GAMBAR:

34



KEYPLAN SKALA 1 : 8000



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

DENAH FOODCOURT

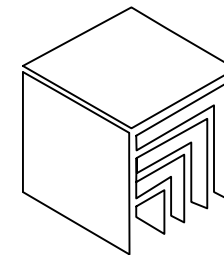
SKALA:

1 : 350

NO. GAMBAR:

01





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

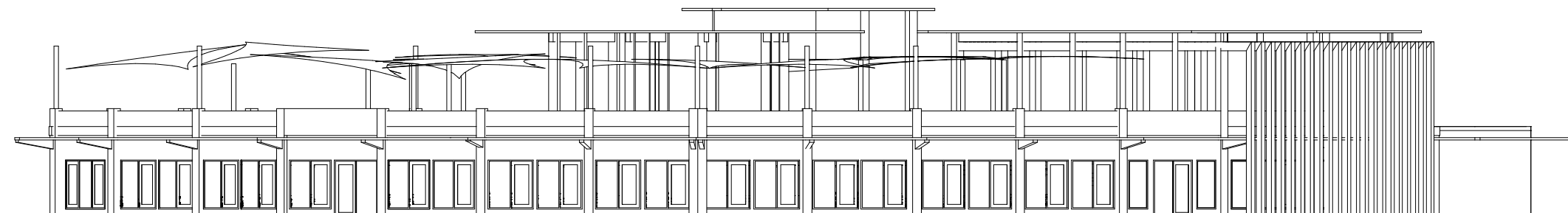
TAMPAK FOODCOURT

SKALA:

1 : 250

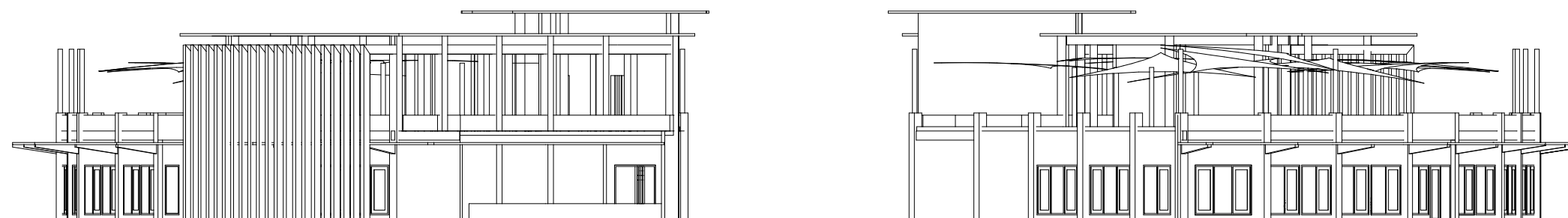
NO. GAMBAR:

02



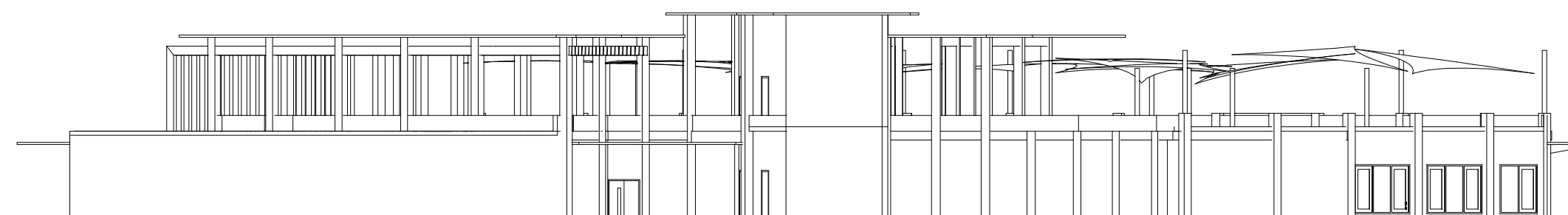
TAMPAK DEPAN

FOODCOURT



TAMPAK SAMPING

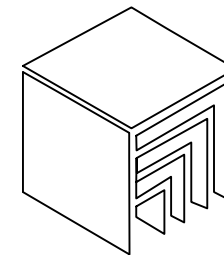
FOODCOURT



TAMPAK BELAKANG

FOODCOURT





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

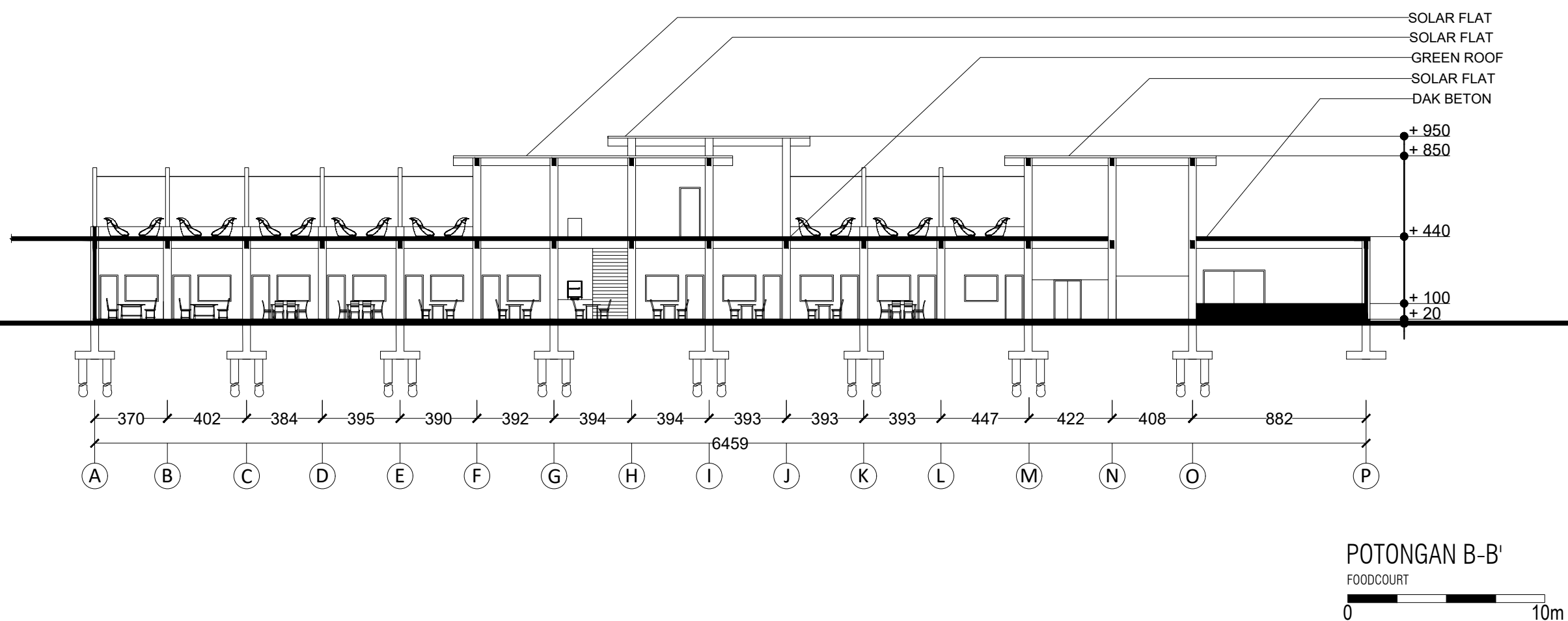
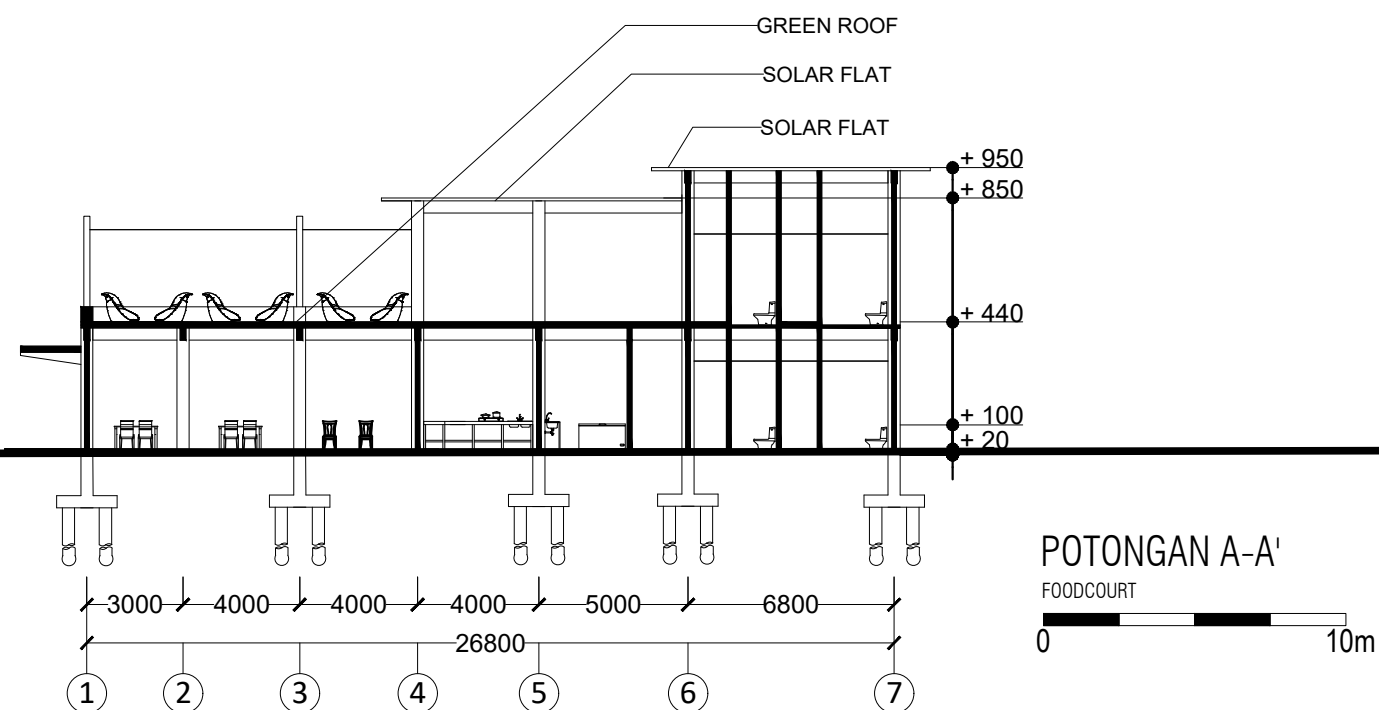
POTONGAN FOODCOURT

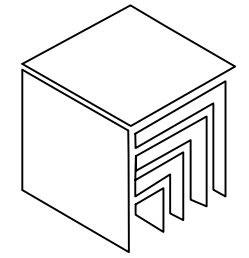
SKALA:

1 : 250

NO. GAMBAR:

03





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

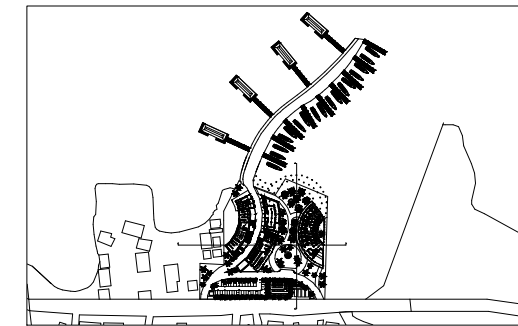
DENAH MASJID DAN MINIMARKET

SKALA:

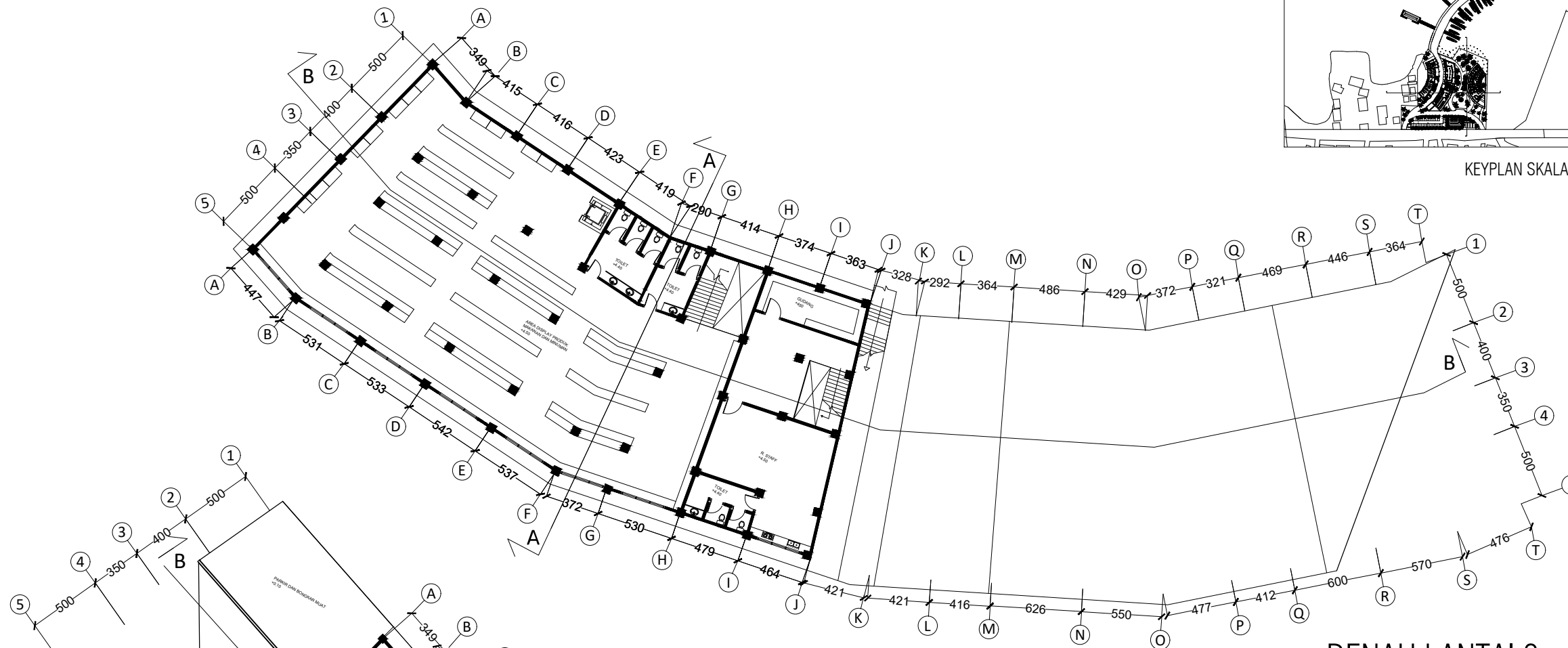
1 : 350

NO. GAMBAR:

04



KEYPLAN SKALA 1 : 8000



DENAH LANTAI 2

MASJID DAN MINIMARKET

0 14m

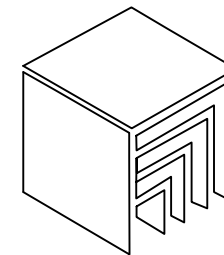


DENAH LANTAI 1

MASJID DAN MINIMARKET

0 14m





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

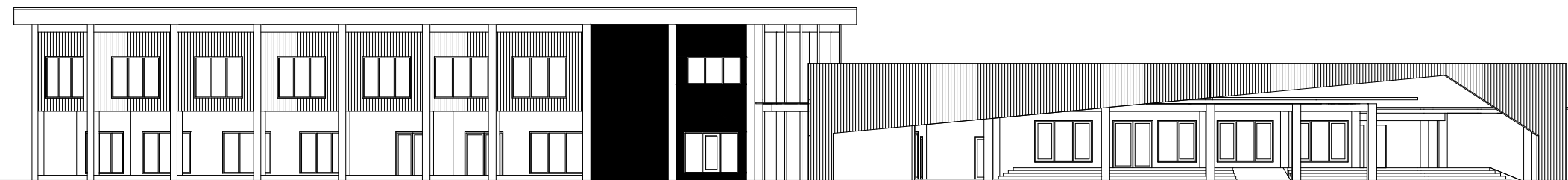
TAMPAK  
MASJID DAN MINIMARKET

SKALA:

1 :300

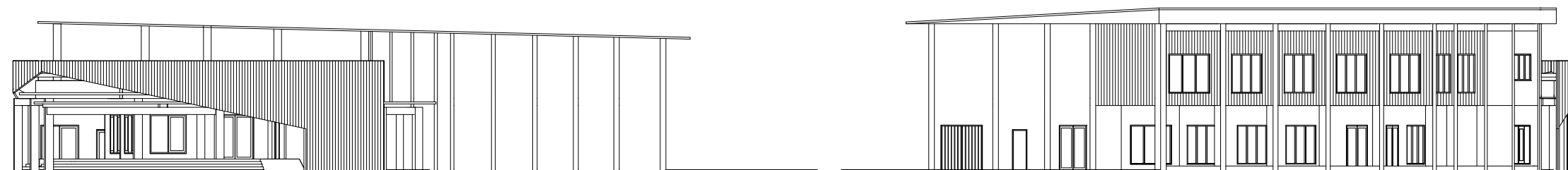
NO. GAMBAR:

05



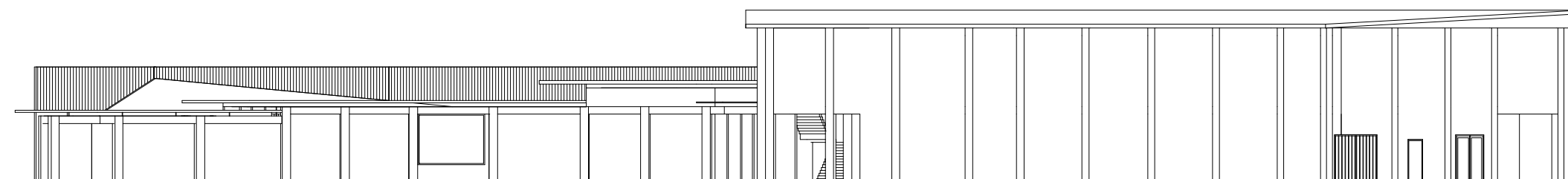
TAMPAK DEPAN  
MASJID DAN MINIMARKET

0 12m



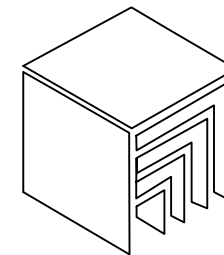
TAMPAK SAMPING  
MASJID DAN MINIMARKET

0 12m



TAMPAK BELAKANG  
MASJID DAN MINIMARKET

0 12m



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

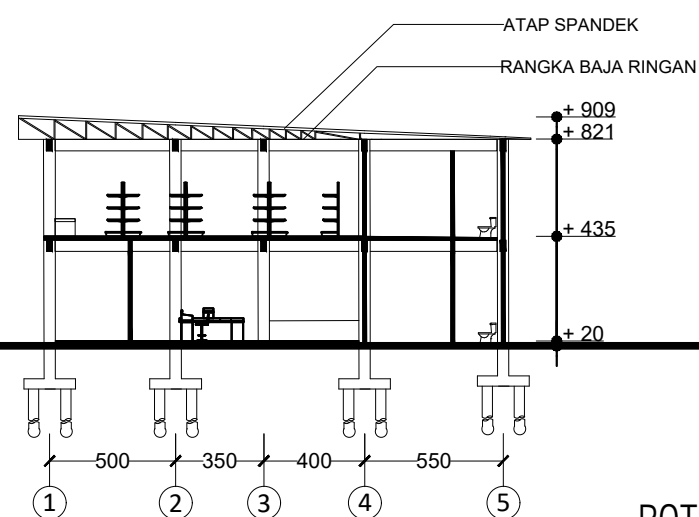
POTONGAN  
MASJID DAN MINIMARKET

SKALA:

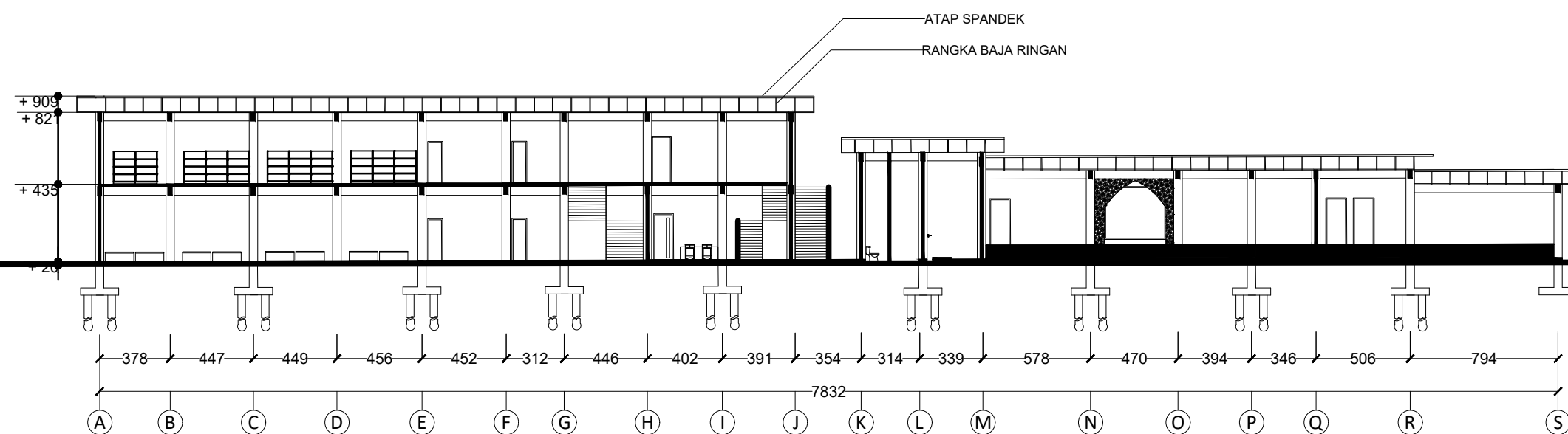
1 : 300

NO. GAMBAR:

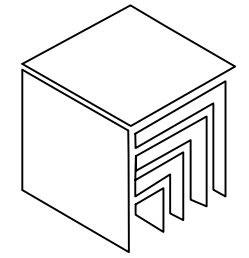
06



POTONGAN A-A'  
MASJID DAN MINIMARKET  
0 12m



POTONGAN B-B'  
MASJID DAN MINIMARKET  
0 12m



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

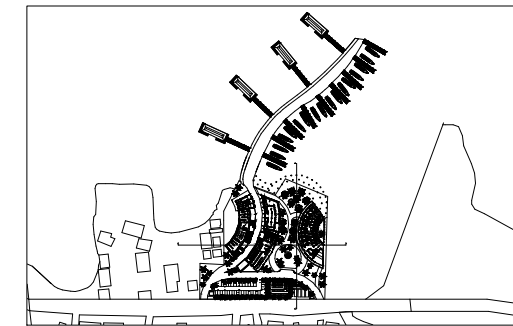
DENAH PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

SKALA:

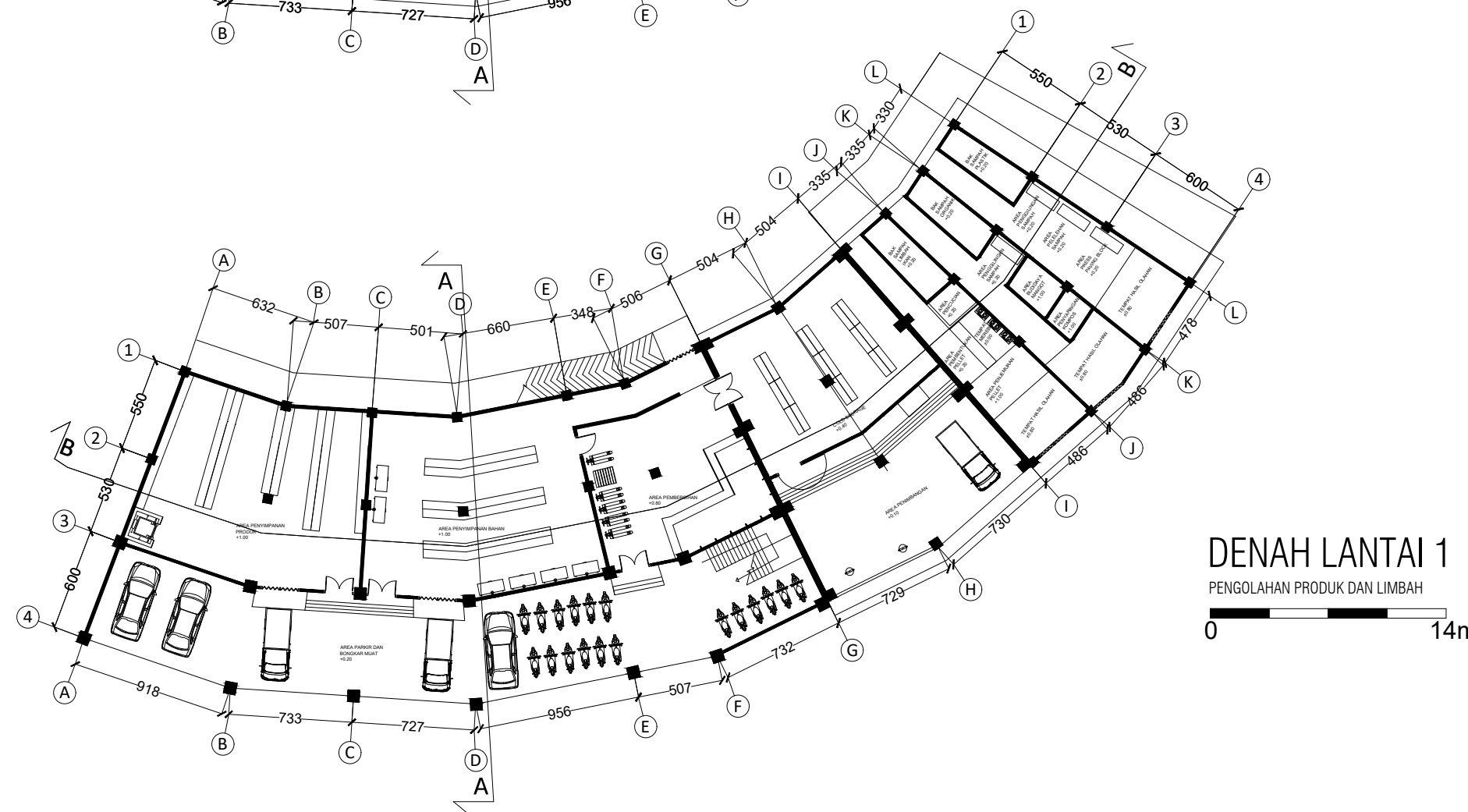
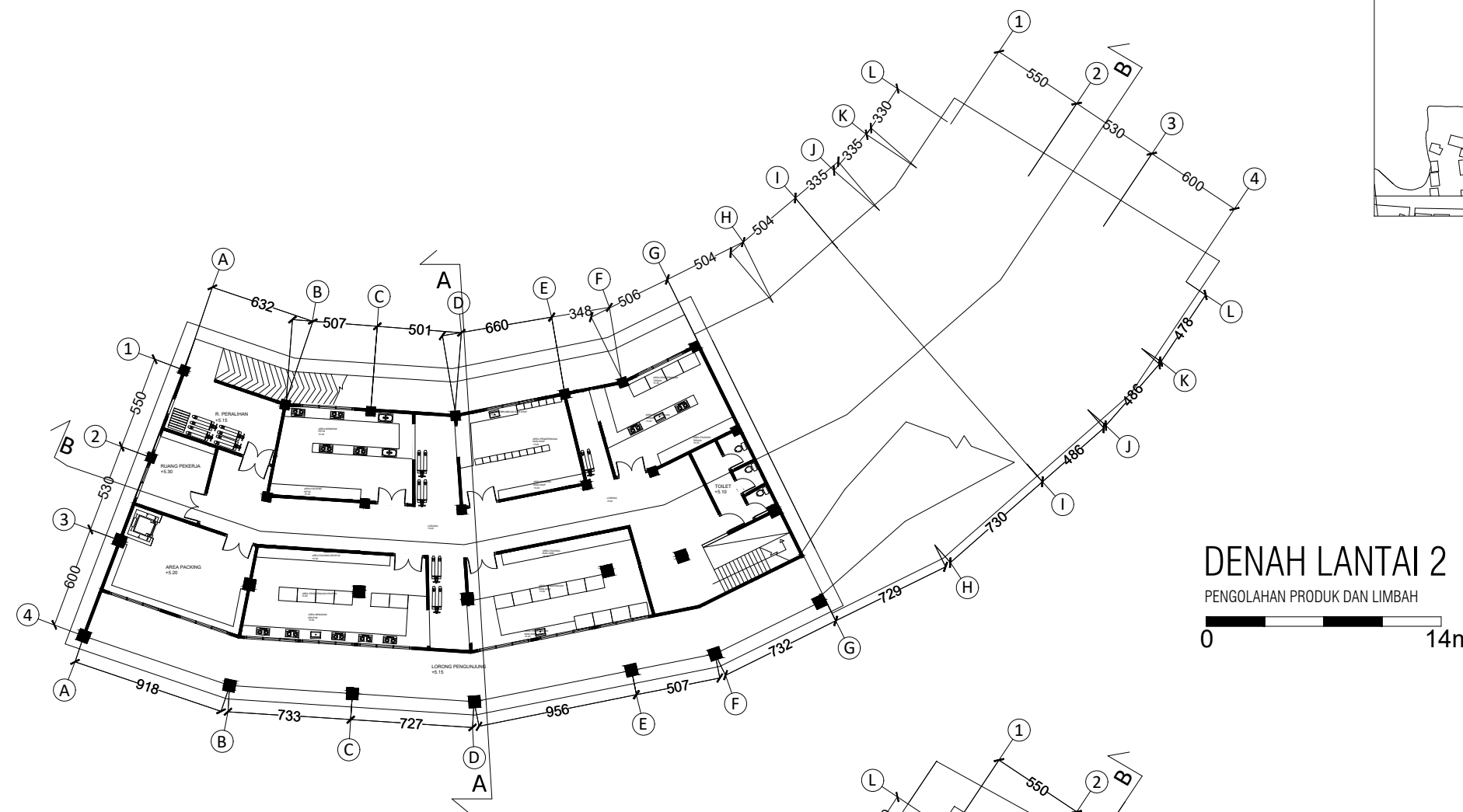
1 : 350

NO. GAMBAR:

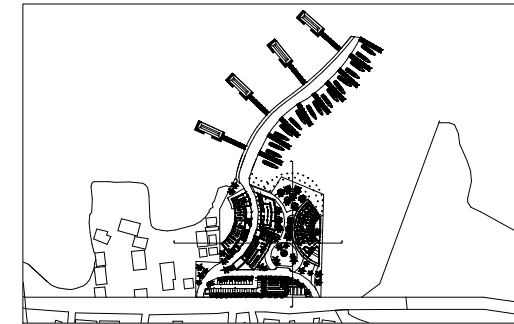
07



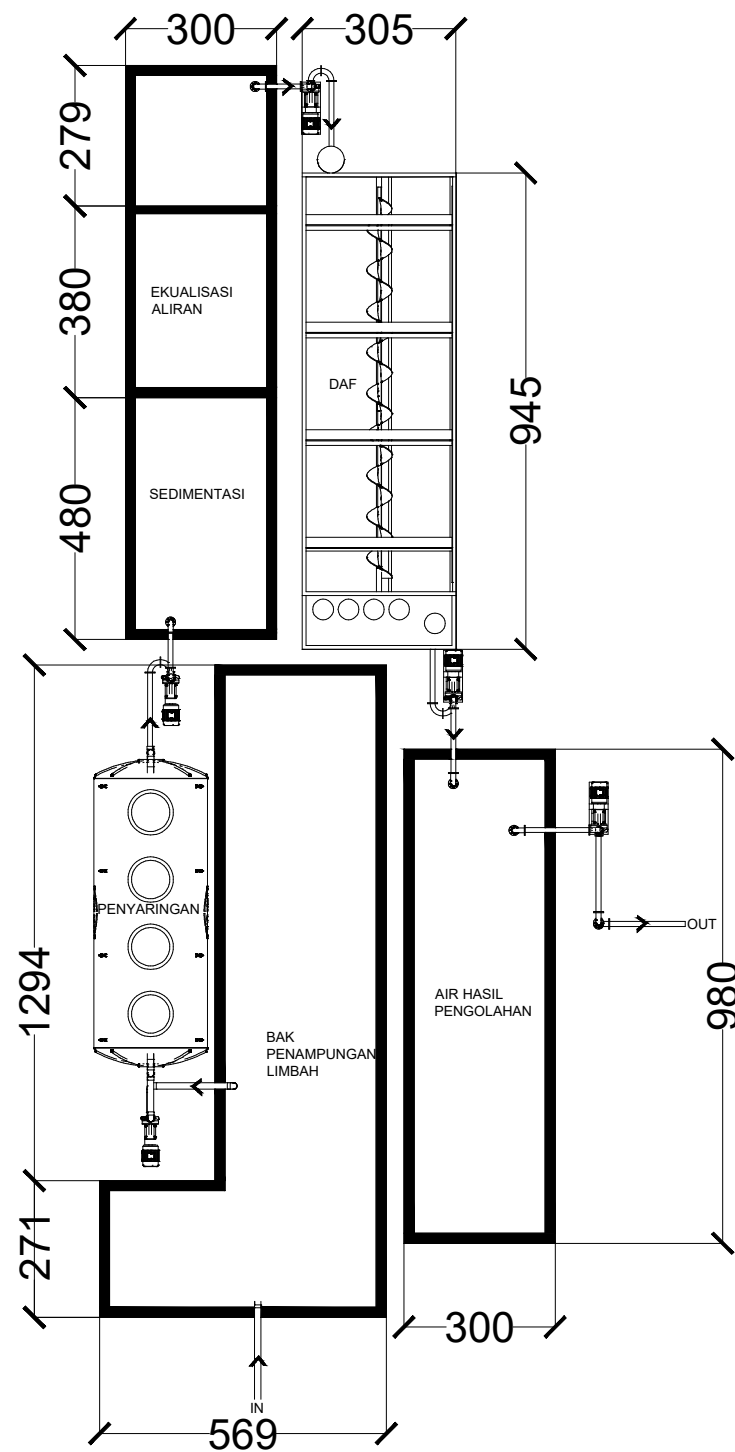
KEYPLAN SKALA 1 : 8000





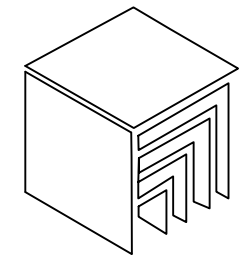


KEYPLAN SKALA 1 : 8000



### DENAH

PENGOLAHAN LIMBAH CAIR



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

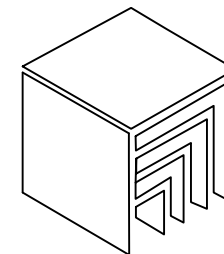
DENAH PENGOLAHAN LIMBAH CAIR

SKALA:

1 : 150

NO. GAMBAR:

08



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

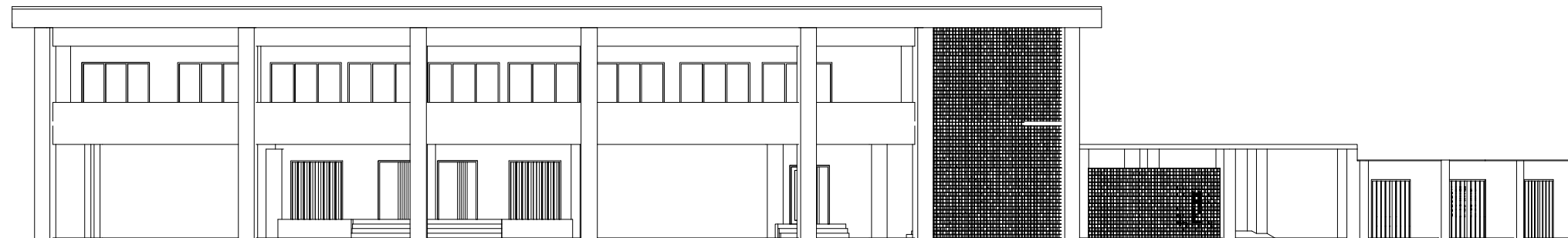
TAMPAK  
PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

SKALA:

1 :250

NO. GAMBAR:

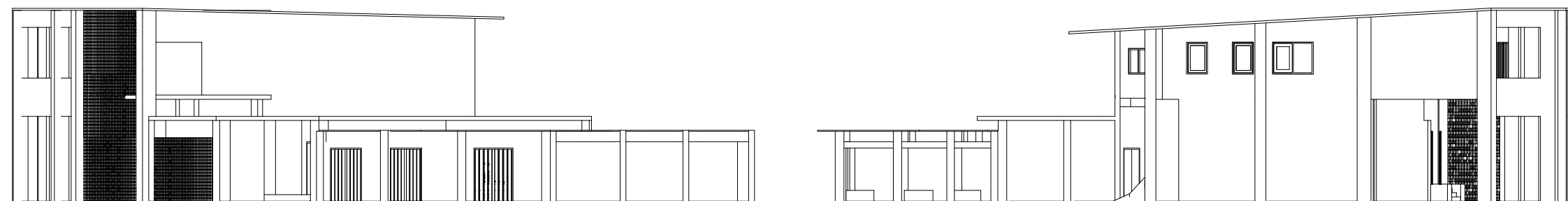
09



TAMPAK DEPAN

PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

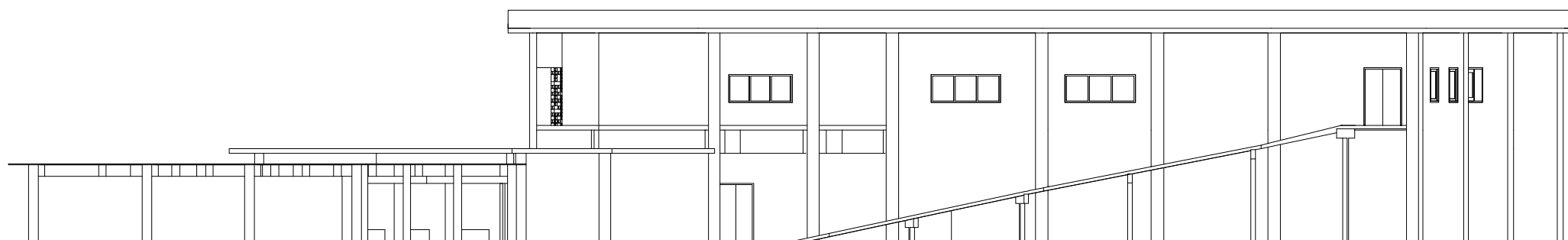
0 10m



TAMPAK SAMPING

PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

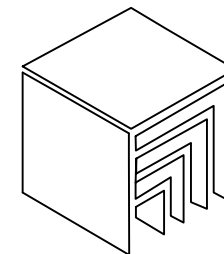
0 10m



TAMPAK BELAKANG

PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

0 10m



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN  
 IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN  
 PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. RAYA DANDELES, DESA TUNGGUL  
 KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA:

ALIFA RAHMAH ARIFIYANTI

NIM:

19660050

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR:

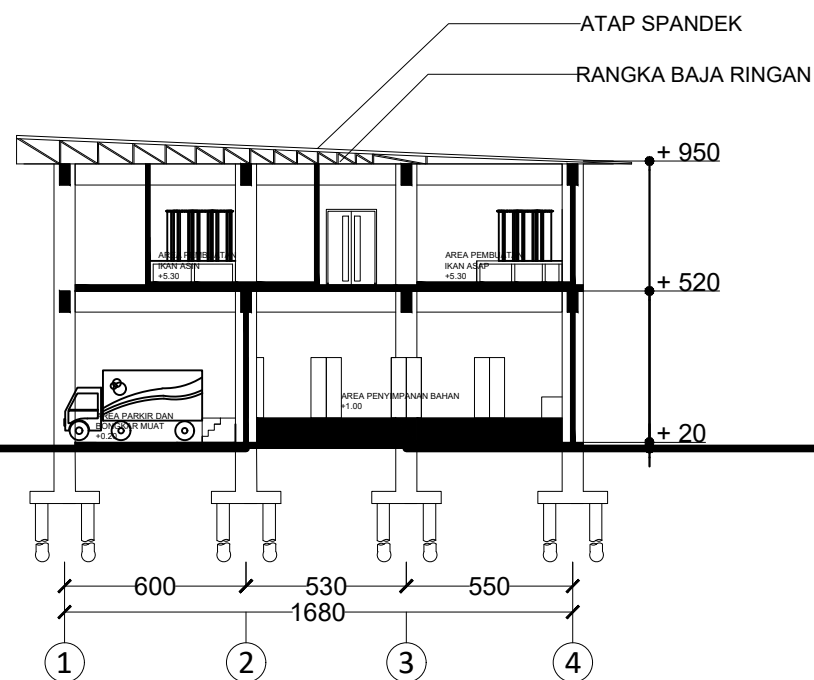
POTONGAN  
 PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH

SKALA:

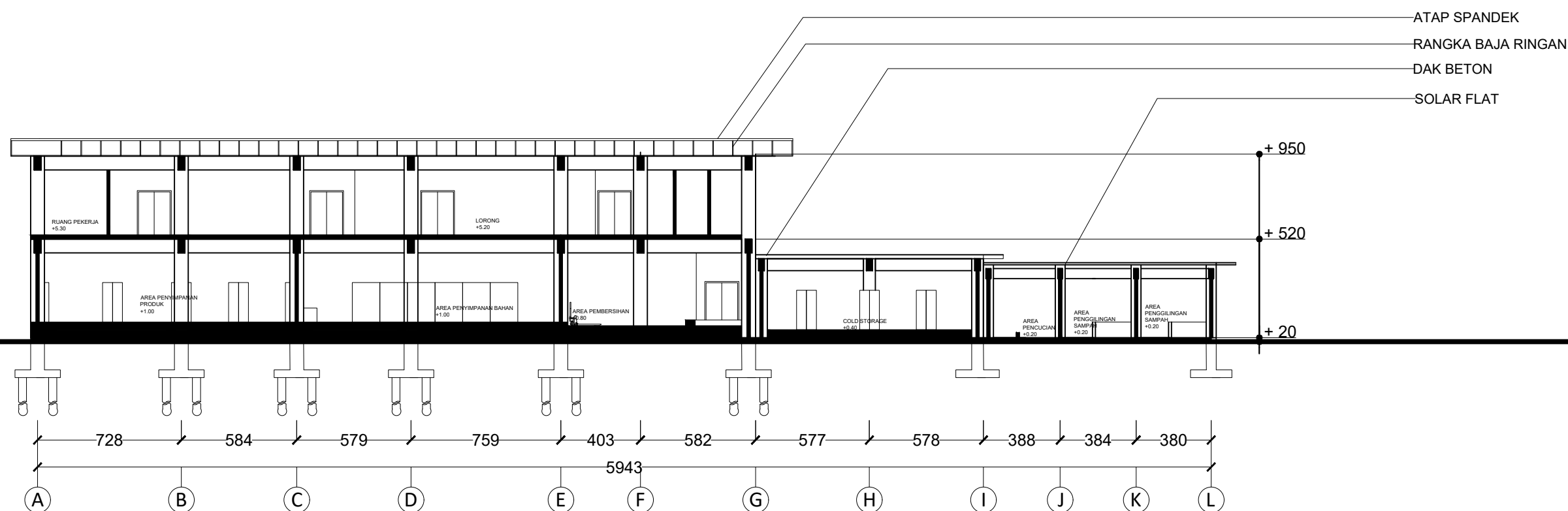
1 : 250

NO. GAMBAR:

10



POTONGAN A-A'  
 PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH



POTONGAN B-B'  
 PENGOLAHAN PRODUK DAN LIMBAH





# PUSAT OLEH OLEH

## OLAHA N I K A N L A U T

Tempat oleh-oleh dan kuliner yang telah mayoritas sekitar, objek perancangan ini dapat digunakan sebagai tempat pemrosesan produk UMKM ulahan produk makanan ikan laut dan dapat memfasilitasi transaksi jual beli ikan hasil nelayan lokal yang akan makan pada saat sore/pengiriman. Objek perancangan ini berada di S. Danau, Di. Tanjung, Kecamatan Pajene Kabupaten Lamongan.



### LATAR BELAKANG

Berada di lokasi pusat oleh-oleh maupun kuliner di kawasan ikan laut

18,6%

Sekelompok Lempeng penduduk dan hasil laut "ikan laut" di area "ikan"

Pemukimannya masyarakat pedesaan yang cukup rendah

### TUJUAN DESAIN

Desain yang memfasilitasi energi alternatif pada pemukiman "Pusat Oleh-Oleh Ikan Laut di Kabupaten Lamongan"

Meningkatkan integrasi teknologi pada pemukiman "Pusat Oleh-Oleh Ikan Laut di Kabupaten Lamongan"

### KRITERIA

Terbekti dengan sektor tempat interaksi antara objek pemukiman dengan alam maupun masyarakat sekitar

Membuatkan SDA dapat memanfaatkan SDA sebagai pemukiman dengan pada bangunan

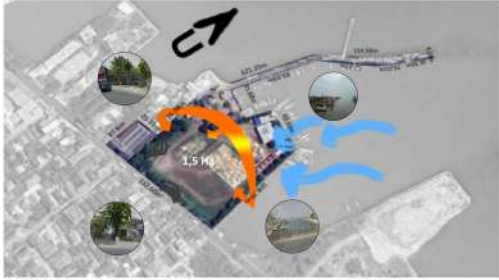
Hemat energi bangunan dapat menghemat energi dengan memanfaatkan pencahayaan dan penghijauan alam

Mendukung alam menggunakan material yang ramah lingkungan dan tidak mengganggu ekosistem pada lokasi

### View Ke Luar Tapak



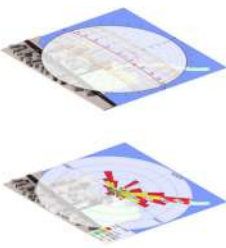
### View Ke Dalam Tapak



### VEGETASI



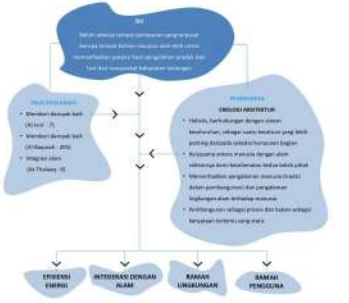
### MATAHARI DAN ANGIN



### REGULASI

- Sebuah pada Peraturan Bupati Lamongan nomor: 31 Tahun 2015 dengan ketentuan:
- K1 maksimal 80% = 80% x 1,5 Ha = 1,2 Ha
  - K2 maksimal 1,6 = 3,8 x 1,5 Ha = 2,4 Ha
  - K3 maksimal 20% = 20% x 1,5 Ha = 0,3 Ha
  - Jumlah lantai maksimal 3
  - Tinggi maksimal 10m
  - SDA jalur utama primer maksimal 10m

### SKEMA DASAR PRINSIP DESAIN



### INTEGRASI DENGAN ALAM

Integrasi antara alam, manusia, dan bangunan secara berkelanjutan. Dihasilkan vegetasi yang dapat mengurangi kebisingan, perbaikan iklim mikro, mengurangi polusi, dan meningkatkan kualitas lingkungan. Selain sebagai penghijauan juga sebagai tempat rekreasi ikan laut.

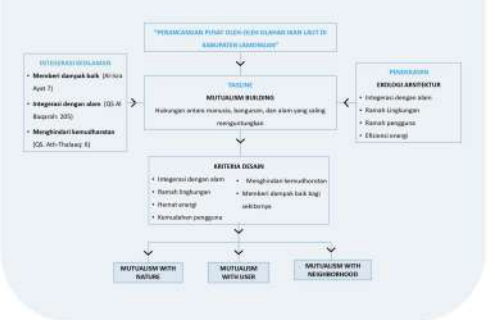
- **RAMAH LINGKUNGAN**  
Material yang dipilih memiliki bobotnya ringan, material alami, lokal, mudah terdapat, dan dapat tahan terhadap suhu. Dapat memanfaatkan material lokal seperti bambu, kayu, dan batu yang memiliki sifat tahan terhadap cuaca.
- **EFISIENSI ENERGI**  
Desain pasif memiliki banyak SDA dan konsep arsitektur yang dapat meminimalkan penggunaan energi.
- **RAMAH PENGUNJUN**  
Membuatkan desain pemukiman dan pemukiman yang dapat diakses.



### SIRKULASI



### UTILITAS






# PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH OLAHAN IKAN LAUT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR

Oleh : Alifa Rahmah Arifiyanti  
Pembimbing : Alok Mutiara, M.T  
Agus Subaqin, M.T  
Jenis Karya : Area Komersial  
Lokasi : Jl. Raya Dandeles, Desa Tunggul,  
Kecamatan Paciran, Kabupaten  
Lamongan, Jawa Timur

Kabupaten Lamongan memiliki kontribusi ikan terbesar di Jawa Timur yaitu sebesar 18,6% dari total produksi ikan di Jawa Timur atau sekitar 79.800 ton pertahunnya. selain sebagai penghasil ikan terbesar Kabupaten Lamongan juga memiliki produksi olahan ikan yang besar. Namun, perekonomian di kalangan masyarakat pesisir masih terbilang cukup rendah. Dengan adanya perancangan pusat oleh-oleh olahan ikan laut ini diharapkan dapat menjadi wadah UMKM dan meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir dengan menarik banyak pengunjung yang sedang berwisata di Kabupaten Lamongan.

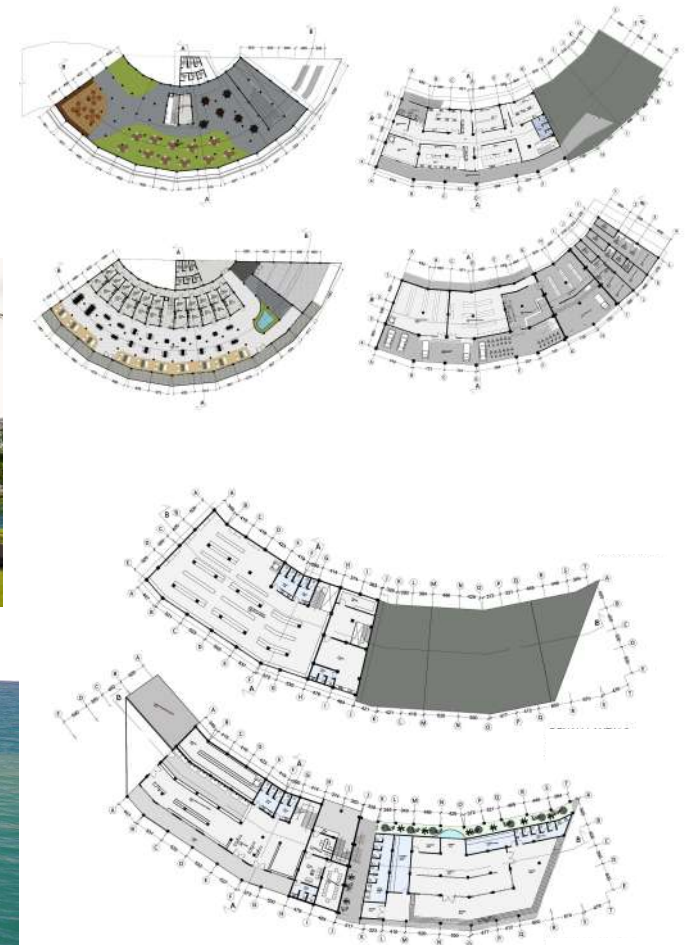
Lokasi dari objek perancangan merupakan daerah bagian utara Kabupaten Lamongan yaitu Desa Tunggul, Kecamatan Paciran. Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa tunggul adalah nelayan. sehingga, objek perancangan ini akan lebih tepat sasaran pengelolaannya.

Lokasi yang berdekatan dengan laut maka dibutuhkan respon dalam bangunan yang dapat melestarikan dan tidak merusak ekosistem pesisir. maka, dibutuhkan pendekatan ekologi arsitektur yang disesuaikan dengan karakter dari daerah pesisir untuk dapat merespon potensi maupun isu dari lingkungan pesisir.

Terdapat tiga prinsip desain yang digunakan. prinsip desain ini merupakan hasil kolaborasi dari prinsip ekologi arsitektur yang degagas oleh Heinz Frick dengan nilai-nilai keislaman.



Ketiga prinsip itu adalah efisiensi energi, integrasi dengan alam, ramah lingkungan, dan ramah pengguna. Fungsi utama dari objek perancangan ini adalah tempat penjualan produk oleh-oleh makanan dan tempat kuliner makanan khas Kabupaten Lamongan yang merupakan hasil dari UMKM sekitar. selain itu, objek perancangan ini juga terdapat tempat pengolahan dan labuh kecil yang difungsikan oleh pelaku UMKM dan nelayan lokal.







Prinsip desain yang digunakan akan memberikan kesatuan dengan alam dan merespon isu maupun potensi yang terdapat pada kondisi site. Penerapan dari integrasi dengan alam diantaranya, memanfaatkan view dari pantai, pemberian tanaman bakau sebagai pelindung pantai dan pengolahan tata massa bangunan yang merespon angin dan matahari. selain itu juga terdapat penyesuaipemilihan vegetasi sesuai dan dapat bertahan dengan karakter dari daerah pesisir.



sedangkan pada prinsip efisiensi energi adalah dengan memanfaatkan bukaan bangunan untuk mendapatkan penghawaan dan pencahayaan alami, memanfaatkan cahaya matahari sebagai sel surya untuk listrik pendamping PLN, dan pemanfaatan kembali air limbah untuk menyiram tanaman dan kolam.

Pada prinsip ramah pengguna yaitu dapat memudahkan sirkulasi pengguna dalam mencapai setiap bangunan.

Sedangkan ramah lingkungan yaitu dengan pemilihan material dan struktur yang tidak merusak lingkungan dan pengolahan limbah cair maupun padat



Selain terdapat prinsip pada desain, objek perancangan ini membawa konsep *mutualism building*, dengan membawa tiga keyword yaitu mutualism with nature, mutualism with user, dan mutualism with neighborhood. Dari ketiga prinsip itu harapkan objek perancangan dapat memberikan hubungan yang baik antara pengguna, bangunan, dan alam yang saling memberi kebaikan. *Mutualism with nature* yaitu hubungan saling menguntungkan dalam memanfaatkan potensi alam secara optimal serta memberi dampak baik dan tidak merusak alam.

sedangkan, *mutualism with user* yaitu Memberi kemudahan, kenyamanan maupun keamanan terhadap pengguna, dan *mutualism with neighborhood* yaitu Keberadaan bangunan berdampak baik dan tidak mengganggu lingkungan sekitar dengan *landmark* Kabupaten Lamongan yaitu bandeng lele.

